

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember
2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit)

***PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

*Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the 3 (Three) Months Periods
ended March 31, 2021 and 2020
(Unaudited)*



Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember
2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the 3 (Three) Months Periods
ended March 31, 2021 and 2020
(Unaudited)***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

1

*Interim Consolidated Statements of Financial
Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

4

*Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim

5

*Interim Consolidated Statements of Changes in
Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

6

Interim Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

7

*Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT LIPPO KARAWACI TBK.
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2021**

No.114/LK-COS/VI/2021

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ketut Budi Wijaya
Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No.7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Percetakan Negara II/3
(sesuai KTP) Johar Baru, Jakarta Pusat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : T. Yudhistira Rusli
Alamat kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Bisma 14 Blok C 9 No. 9
(sesuai KTP) Papanggo, Tanjung Priok
Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON**

**THE RESPONSIBILITY FOR PT LIPPO KARAWACI TBK.
& SUBSIDIARIES CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2021**

No.114/LK-COS/VI/2021

We, the undersigned :

1. Name : Ketut Budi Wijaya
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Residence : Jln. Percetakan Negara II/3
(as in ID Card) Johar Baru, Central Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : President Director
2. Name : T. Yudhistira Rusli
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Residence : Jln. Bisma 14 Blok C 9 No. 9
(as in ID Card) Papanggo, Tanjung Priok
North Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company");
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading information or fact and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement is made truthfully.

Tangerang, 14 Juni/June 2021
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Director
PT LIPPO KARAWACI TBK.

Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur/
President Director
T. Yudhistira Rusli
Direktur/
Director

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/
Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 9, 45, 47	5,741,718	2,993,464	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 47			Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga		2,245,659	1,670,167	Third Parties
Pihak Berelasi	9	125,962	212,153	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 9, 43.d, 45, 47	750,014	544,661	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	24,124,293	26,607,446	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	19.c	1,264,144	810,008	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	7	248,664	240,331	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		34,500,454	33,078,230	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 45, 47	42,026	40,972	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 9, 45, 47	1,119,103	2,045,087	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10	210,322	2,097,325	Investments in Associates
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur	9, 10	2,108,478	1,991,078	Investment in Infrastructure Investment Funds
Properti Investasi	11	6,054,857	1,083,739	Investment Properties
Aset Tetap	12	17,682,243	8,787,101	Property and Equipment
Goodwill	13	550,240	550,240	Goodwill
Aset Takberwujud	14	111,415	117,468	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	19.b	83,080	140,185	Deferred Tax Assets
Uang Muka	15	889,753	854,847	Advances
Tanah untuk Pengembangan	16	903,914	941,465	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	17	145,325	137,743	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		29,900,757	18,787,250	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		64,401,211	51,865,480	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/
Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	18, 47			Trade Accounts Payable
Pihak Ketiga	45	1,628,522	1,137,835	Third Parties
Pihak Berelasi	9	5,511	38,976	Related Parties
Beban Akrua	20, 45, 47	2,116,919	1,936,047	Accrued Expenses
Utang Pajak	19.d	379,742	250,346	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	47	414,915	403,940	Short-Term Employment Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	21, 47	1,535,000	1,540,000	Short -Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	47			Current Portion of Long - Term Liabilities
Utang Bank	23	181,842	182,884	Bank Loans
Liabilitas Sewa	24	957,112	771,259	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	22.a, 47	579,584	561,383	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Kontrak	27	3,577,045	3,438,917	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	9, 28	1,096,081	312,271	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		12,472,273	10,573,858	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	23, 47	2,730,544	463,368	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	24, 47	5,220,671	3,423,900	Lease Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 47	1,071	225	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Obligasi	25, 45, 47	18,326,374	11,539,187	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	22.b, 47	1,023,061	308,032	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9, 26	355,287	355,287	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.b	142,688	64,279	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Kontrak	27	883,951	1,353,132	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	9, 28	99,206	210,557	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		28,782,854	17,717,967	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		41,255,126	28,291,825	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to
 Pemilik Entitas Induk				 Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp100				Par Value - Rp100
Modal Dasar - 92.000.000.000 saham				Authorized Capital - 92,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Issued and Fully Paid:
70.898.018.369 saham	29	7,089,802	7,089,802	70,898,018,369 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	30	11,478,053	10,509,171	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi dengan				Difference in Transactions with
Pihak Nonpengendali	31	2,666,208	2,666,208	Non-Controlling Interests
Komponen Ekuitas Lainnya	32	5,203,100	5,192,866	Other Equity Components
Saham Treasuri	29	(124,949)	(124,949)	Treasury Stock
Defisit		(6,361,445)	(6,617,294)	Deficits
Penghasilan Komprehensif Lainnya	34	(2,310,109)	761,675	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada				Total Equity Attributable to
 Pemilik Entitas Induk		17,640,660	19,477,479	 Owners of the Parent
 Kepentingan Nonpengendali	35	5,505,425	4,096,176	 Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		23,146,085	23,573,655	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		64,401,211	51,865,480	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang
Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	3 Bulan/Months		
		2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN	9, 36	3,407,555	3,100,671	REVENUES
Beban Pajak Final	19.a	(122,760)	(34,594)	Final Tax Expenses
PENDAPATAN NETO		3,284,795	3,066,077	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	37	(1,769,952)	(1,771,815)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1,514,843	1,294,262	GROSS PROFIT
Beban Usaha	9, 38	(1,128,247)	(1,033,879)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	40	977,977	957,634	Other Incomes
Beban Lainnya	41	(340,428)	(2,707,005)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		1,024,145	(1,488,988)	GAIN (LOSS) FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	39	(580,747)	(331,785)	Financial Charges - Net
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	10	1,330	(47,943)	Share in the Profit (Loss) of Associates
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK		444,728	(1,868,716)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak	19.a	(176,008)	(81,580)	Tax Expenses
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		268,720	(1,950,296)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke				Items that may be Reclassified Subsequently to
Laba Rugi:				Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) dari Penjabaran				Gain (Loss) from Translation of
Laporan Keuangan		(3,061,449)	380,716	Financial Statements
Kerugian dari Pengukuran Kembali				Loss on Remeasurement in
Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai				Fair Value of Available-for-Sale
Tersedia untuk Dijual		(29,950)	(133,984)	Financial Assets
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE BERJALAN		(3,091,399)	246,732	FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE BERJALAN		(2,822,680)	(1,703,564)	FOR THE PERIOD
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		255,849	(2,115,527)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		12,871	165,231	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Periode Berjalan		268,720	(1,950,296)	Profit (Loss) for the Period
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Period
Pemilik Entitas Induk		(2,815,936)	(1,790,921)	Attributable to:
Kepentingan Nonpengendali		(6,744)	87,357	Owners of the Parent
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		(2,822,680)	(1,703,564)	Non-Controlling Interests
LABA (RUGI) PER SAHAM				PROFIT (LOSS) PER SHARE
Dasar, Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Dalam Rupiah Penuh)	42	3.62	(29.97)	Basic, Profit (Loss) for the Period Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent (In Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Note	Modal Saham/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net				Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interests	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Uang Muka Setoran Modul/ Advances for Subscription of Stocks	Agio Saham/ Paid-in Capital Excess of Par - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali -Neto/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control-Net	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities			Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2020/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020	7,089,802	--	10,492,783	19,535	17,622	2,540,899	(216,524)	12,000	2,992,896	573,036	32,382	5,220,586	28,775,017	5,601,322	34,376,339	
Perubahan Ekuitas pada Periode 2020/ Equity Changes in 2020																
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71/ Adjustment of initial balances for the application of PSAK 71	--	--	--	--	--	--	--	--	(18,180)	--	--	--	(18,180)	(17,436)	(35,616)	
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 72/ Adjustment of initial balances for the application of PSAK 72	--	--	--	--	--	--	--	--	(578,936)	--	--	--	(578,936)	(164,424)	(743,360)	
SALDO PER 1 JANUARI 2020/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020	7,089,802	--	10,492,783	19,535	17,622	2,540,899	(216,524)	12,000	2,395,780	573,036	32,382	5,220,586	28,177,901	5,419,462	33,597,363	
Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(12,525)	(12,525)	(9,760)	(22,285)	
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for The Period	--	--	--	--	--	--	--	--	(2,115,527)	--	--	--	(2,115,527)	165,231	(1,950,296)	
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Period	--	--	--	--	--	--	--	--	--	380,716	(56,110)	--	324,606	(77,874)	246,732	
SALDO PER 31 MARET 2020/ BALANCE AS OF MARCH 31, 2020	7,089,802	--	10,492,783	19,535	17,622	2,540,899	(216,524)	12,000	280,253	953,752	(23,728)	5,208,061	26,374,455	5,497,059	31,871,514	
SALDO PER 1 JANUARI 2021/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021	7,089,802	--	10,472,014	19,535	17,622	2,666,208	(124,949)	13,000	(6,630,294)	755,997	5,678	5,192,866	19,477,479	4,096,176	23,573,655	
Perubahan Ekuitas pada Periode 2021/ Equity Changes in 2021																
Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	1.c.	--	--	968,882	--	--	--	--	--	--	--	10,234	979,116	1,415,993	2,395,109	
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for The Period		--	--	--	--	--	--	--	255,849	--	--	--	255,849	12,871	268,720	
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for The Period	34	--	--	--	--	--	--	--	--	(3,061,449)	(10,335)	--	(3,071,784)	(19,615)	(3,091,399)	
SALDO PER 31 MARET 2021/ BALANCE AS OF MARCH 31, 2021		7,089,802	--	10,472,014	988,417	17,622	2,666,208	(124,949)	13,000	(6,374,445)	(2,305,452)	(4,657)	5,203,100	17,640,660	5,505,425	23,146,085

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang
Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2021 and 2020

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Note	3 Bulan/Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	2,893,502	2,801,951	Collections from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(2,282,130)	(2,364,158)	Payments to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(562,064)	(543,518)	Payments to Employees
Penerimaan dari <i>Restricted Funds</i>	8 948,376	4,244	Received from Restricted Funds
Pembayaran Pajak	(254,512)	(121,673)	Taxes Payments
Penerimaan atas <i>Unwind Call Spread Option</i>	--	859,926	Unwind Call Spread Option Received
Pembayaran Bunga - Neto	39 (449,965)	(147,992)	Interest Payment - Net
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	293,207	488,780	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap dan Perangkat Lunak	12,14		Property and Equipment and Software
Pelepasan	10,658	427	Disposal
Perolehan	(111,546)	(121,153)	Acquisition
Perolehan Properti Investasi	11 (237,777)	(8,851)	Acquisition of Investment Property
Penempatan Investasi pada Obligasi	8 (44,984)	--	Placement of Investment in Bond
Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi	10 --	355,891	Disposal of Investments in Associate
Akuisisi Entitas Anak, Setelah Dikurangi Kas yang Diperoleh	2,449,718	1,367	Acquisition of Subsidiaries, Net of Cash Acquired
Penempatan Investasi pada Reksadana - Neto	5 --	(81,966)	Placement of Investments in Mutual Funds - Net
Penerimaan (Penempatan) Investasi dan Uang Muka	25,920	(452,667)	Received (Placement) of Investment and Advances
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2,091,989	(306,952)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari Penerbitan Obligasi	25		Proceeds from Bond Issuance
Penerimaan	2,884,887	5,761,447	Received
Pembayaran	--	(5,583,947)	Payment
Biaya Emisi	(43,414)	(178,124)	Issuance Cost
Pembayaran kepada Pihak Berelasi - Neto	9 (208)	(8,159)	Payment to Related Parties - Net
Pembayaran Liabilitas Sewa	(457,758)	(156,353)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Pinjaman Anjak Piutang	--	(20,665)	Payment of Factoring Loan
Pinjaman Bank	21, 23		Bank Loans
Penerimaan	30,000	474,526	Received
Pembayaran	(2,371,197)	(296,316)	Payments
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	42,310	(7,591)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2,427,506	174,237	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	320,748	497,173	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at the End of the Period
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2,993,464	4,685,129	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5,741,718	5,356,539	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Tambahan Informasi aktivitas arus kas disajikan dalam Catatan 49

Additional informations of cash flows activities are presented in Note 49

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.Th'-91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 37 tanggal 18 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0300452 tanggal 19 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, termasuk namun tidak terbatas pada real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, yaitu meliputi usaha pembangunan, pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat seperti tanah, bangunan apartemen, mal, pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung pertemuan, perhotelan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, pengembangan perkotaan, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, konstruksi, pengangkutan, perdagangan, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi, aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain.

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") was established under the name of PT Tunggal Reksakencana on October 15, 1990 based on the Deed of Establishment No. 233, which was made in the presence of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6974.HT.01.01.Th'-91 dated Nopember 22, 1991 and was published in the State Gazette No. 62, Supplement No. 3593 on August 4, 1992. The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was by the Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 37 dated July 18, 2019, which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, concerning the approval to additional issued and fully paid capital. The change of deed was recorded and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No.AHU-AH.01.03-0300452 dated July 19, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities include real estate, including but not limited to real estate that is owned or leased, which includes business development, buying, selling, leasing and operating a real estate such as land, apartment buildings, malls, shopping centers, hospitals, convention halls, hospitality, sports and other auxiliary facilities, urban development, development of a building for private use, accommodation, food and beverage provides, professional, scientific and technical activities, construction, transportation, trade, water management, waste water management, waste management and recycling, remediation activities, employment activities and other supporting businesses, either directly or indirectly through investments or divestments of capital in other companies.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah dalam bidang *Real Estate Development, Real Estate Management & Services* dan *Fund Management / Investment*. Area kerja Grup meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu, Mauritius dan Seychelles.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses *merger* tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar biasa saham. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Company started commercial operations in 1993. As of the reporting date, the Company's and subsidiaries (Group) main activity is in the field of Real Estate Development, Real Estate Management & Services and Fund Management / Investment. The work area of Group, includes Sumatera, Java, Bali, Borneo, Sulawesi, Nusa Tenggara and several subsidiaries domiciled in Singapore, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu, Mauritius and Seychelles.

The Company is domiciled at Jl Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari 22nd - 23rd Floor, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. Ultimate Parent Entity is PT Inti Anugerah Pratama.

1.b The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 30,800,000 shares was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S-878/PM/1996 dated June 3, 1996, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on June 28, 1996.

Subsequently, the Company offered 607,796,000 shares to its existing stockholders through Limited Public Offering I, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-2969/PM/1997 dated December 30, 1997. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 16, 1998.

On July 30, 2004, the Company acquired and merged with several companies. As part of the merger, the Company issued 1,063,275,250 new common shares which increased the Company's total outstanding shares to 2,050,943,750 common shares. The increase of authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-19039.HT.01.04.Th.04 dated July 30, 2004.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.448 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H.,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In 2004, the Company offered 881,905,813 common shares at par value of Rp500 (in full Rupiah) per share to the stockholders through Limited Public Offering II in connection with Preemptive Rights Issuance (PRII) and issued 529,143,448 Warrants Series I as a compliment to stockholders who exercised their rights in the Limited Public Offering II. This offering was approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his Letter No. S-3357/PM/2004 dated October 29, 2004. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 20, 2005.

On July 28, 2006, the Company exercised stock split from one to two shares. The outstanding 5,871,017,072 shares as of December 31, 2006 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

On December 26, 2007, the Company exercised stock split from Rp 250 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. The outstanding 17,302,151,695 shares as of December 31, 2007 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In December 2010, the Company offered 4,325,537,924 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering III in connection with PRII, this offering has received an effective notice of registration statement through the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010, dated Nopember 29, 2010 and was approved by the stockholders through a resolution of the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) on same date. On December 28, 2010 these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Based on the Deed of EGMS No. 2 dated May 3, 2010 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/ atau bertahap dalam jangka waktu dua tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS//2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 47.820.328.750 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tangerang, which was recently updated by the Deed of EGMS resolution No. 13 dated March 9, 2011, which was made in the presence of same notary, the stockholders approved the issuance of new shares within the framework of the Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI) with a maximum of 10% of paid-in capital or 2,162,768,961 common shares. The NPRI can be implemented at once and/ or gradually within two years as approved by the EGMS. On June 6, 2011, the addition of 1,450,000,000 common shares has been issued. The new shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on June 8, 2011.

Based on the Deed of EGMS No. 19 dated Nopember 15, 2011 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the repurchase (buyback) of outstanding common shares. In 2011, the number of common shares repurchased amounted to 96,229,500 shares, bringing the total number of ordinary common shares outstanding as of the December 31, 2011 amounted to 22,981,460,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 005/LK-COS//2012 dated January 13, 2012.

The repurchase of the outstanding ordinary common shares made in 2012 totalling 209,875,000 shares, bringing the outstanding common shares as of December 31, 2012 amounted to 22,771,585,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 175/LK-COS/VII/2012 dated July 13, 2012.

On June 27, 2019, the Company offered 47,820,328,750 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering IV in connection with HMETD that was approved by the shareholders through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on April 18, 2019. This offering has

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

18 April 2019. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-72/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juli 2019.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2020 sebanyak 19.000.000 lembar saham. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No.224/LK-COS/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020.

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) sebesar 140.331.600 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 70.713.245.469 lembar saham biasa.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang signifikan yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim yang jumlah asetnya diatas Rp50.000:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

received an effective notice of registration statement through the letter from the Financial Services Authority No. S-72/D.04/2019 dated June 13, 2019. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 17, 2019.

The repurchase of the outstanding ordinary common shares made in 2020 totalling 19,000,000 shares. The Company has reported this buyback to Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution in its letter No.224/LK-COS/VI/2020 dated June 11, 2020.

On October 6, 2020, the Company exercised Management Stock Ownership Program (MSOP) amounted to 140,331,600 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common shares as of December 31, 2020 become 70,713,245,469 common shares.

1.c. Structure of the Company and its subsidiaries (Group)

The details of significant subsidiaries interim consolidated in the interim consolidated financial statements which total assets above Rp50,000 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2021 Rp	31 Desember/ <i>Desember 31,</i> 2020 Rp
Theta Capital Pte Ltd* dan/and entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	100.00%	--	--	12,158,118	11,781,851
Theta Kemang Pte Ltd*	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	12,142,725	11,772,765
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd** dan/and entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	100.00%	--	--	988,788	972,920
LK Reit Management Pte Ltd**	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	988,986	973,097
Jesselton Investment Limited* dan/and entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	100.00%	--	--	533,659	416,423
Peninsula Investment Limited* dan/and entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	581,291	440,244
LMIRT Management Ltd **	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	--	100.00%	2007	266,479	138,429
PT Primakreasi Propertindo dan/and entitas anak/ <i>subsidiaries</i> (0,05% kepemilikan di/ <i>ownership in</i> PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	99.99%	0.01%	--	6,767,972	8,957,508
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	--	90.00%	--	113,110	111,688
PT Nilam Biru Bersinar	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	106,212	106,219
PT Gloria Mulia (3,51% kepemilikan di/ <i>ownership in</i> PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	126,766	126,764
PT Safira Prima Utama (1,86% kepemilikan di/ <i>ownership in</i> PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	86,510	86,518
PT Bowsprit Asset Management d/h/ <i>formerly</i> PT Graha Dana Dinamika dan/and entitas anak/ <i>subsidiary</i> ***	Jakarta	Jasa/ <i>Services</i>	--	100.00%	--	101,362	103,147
PT Mandiri Cipta Gemilang dan/and entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2003	3,828,223	5,890,208

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2021 Rp	31 Desember/ <i>Desember 31,</i> 2020 Rp
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	702,661	700,410
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	2015	260,655	260,618
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	79,192	78,983
PT Bimasakti Jaya Abadi	Jakarta	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	2011	216,392	314,503
PT Kuta Beach Paragon dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	10,654	104,074
PT Graha Buana Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	10,474	91,179
PT Berkat Langgeng Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	9,849	90,494
PT Pamor Paramita Utama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Trading and Services</i>	--	100.00%	2013	429,194	402,464

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	2014	560,375	645,828
PT Mega Proyek Pertiwi	Jakarta Barat	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	60,008	75,239
PT Satyagraha Dinamika Unggul dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	70.00%	2013	1,305,875	1,296,705
PT Bumi Aurum Sejahtera	Medan	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	67,045	67,026
PT Damarindo Perkasa	Jambi	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2016	91,665	69,854
PT Lumbung Mas Trijaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	95,395	115,197
PT Karyatama Buana Cemerlang	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	94,949	94,950

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2021 Rp	31 Desember/ <i>Desember 31,</i> 2020 Rp
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	2016	112,782	112,783
PT Solusi Dunia Baru	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	72,753	72,745
PT Manyala Harapan	Surakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	114,265	114,205
PT Andromeda Sakti (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Bau - Bau	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing, Agriculture, Transportation, Workshop and Service</i>	--	100.00%	2015	76,902	141,052
PT Sentra Dwimandiri dan/and entitas anak/subsidiaries (1,63% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services</i>	100.00%	--	--	16,323,443	6,105,353

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2021 Rp	31 Desember/ <i>Desember 31,</i> 2020 Rp
PT Sentra Realtindo Development dan/and entitas anak/subsidiary (1,20% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perbaikan Rumah/ <i>Home Care</i>	--	100.00%	2001	304,078	343,380
PT Darma Sarana Nusa Pratama dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	52.70%	1997	265,269	304,603
PT Golden Pradamas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	1,220,097	1,086,867
PT Mulia Bangun Semesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	100.00%	2002	1,205,813	1,072,814
PT Villa Permata Cibodas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	1995	693,393	562,845
PT Muliasentosa Dinamika (1,16% kepemilikan di/ ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	1997	490,097	488,188
PT Sentra Asritama Realty Development dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Instalasi dan Pengelolaan Air/ <i>Installation and Water Treatment</i>	--	100.00%	1994	222,386	271,995
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	--	100.00%	1999	144,037	196,316
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	375,539	436,215
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembiayaan dan Sewa Operasi/ <i>Financing and Operating Lease</i>	--	100.00%	2009	312,312	330,548
PT Sejati Jaya Selaras	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	135,989	129,602

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2021 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020 Rp
Bridgewater International Ltd*	Seychelles	Investasi dan Perdagangan/ <i>Investment and Trading</i>	--	100.00%	2006	13,810,818	3,604,744
LMIR Trust Pte. Ltd.** 2) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Singapura/Singapore	Investasi dan Perdagangan/ <i>Investment and Trading</i>	--	58.35%	2007	13,752,509	
Brightlink Capital Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	107,396	103,955
Evodia Strategic Investment Limited**	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	104,164	102,489
PT Wisma Jatim Propertindo dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i> (1,23% kepemilikan di/ <i>ownership in</i> PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Jasa/ <i>Services</i>	100.00%	--	--	8,575,533	8,370,133
PT Kemangparagon Mall dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i> (2,46% kepemilikan di/ <i>ownership in</i> PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	100.00%	--	1,225,969	1,269,814
PT Wahana Usaha Makmur dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	1,209,570	1,253,405
PT Almaron Perkasa dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2005	1,209,566	1,251,404
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Perdagangan dan Pembangunan/ <i>Trading and Development</i>	--	100.00%	2013	175,479	190,040
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa/ <i>Services</i>	--	100.00%	--	568,636	564,973
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota/ <i>Real Estate and Urban Development</i>	--	100.00%	2013	140,657	138,882
PT Lipposindo Abadi dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	2,950,760	2,965,755

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2021 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020 Rp
PT Kemuning Satiatama dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i> (80,83% kepemilikan di/ <i>ownership in</i> PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	2,960,495	2,960,494
PT Lippo Cikarang Tbk dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	1989	9,824,191	9,719,570
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	67.43%	83.99%	--	67,432	67,432
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/ <i>and</i> Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	83.52%	62.99%	--	83,568	83,524
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	83.43%	62.99%	--	83,478	83,434
PT Great Jakarta Inti Development dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ <i>Town Management and Real Estate</i>	--	83.99%	1992	594,681	593,408
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	--	83.99%	2010	197,041	194,174
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ <i>Clean Water and Waste Management/</i>	--	83.99%	2011	272,786	252,392
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	83.99%	2007	77,874	77,825
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	2014	628,495	628,938
PT Swadaya Teknopolis dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	2009	269,295	321,836
Premium Venture International Ltd dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	British Virgin Island	Investasi/ <i>Investment</i>	--	83.99%	2015	167,427	321,761
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ <i>Investment</i>	--	43.44%	2014	268,249	320,790

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2021 Rp	31 Desember/ <i>Desember 31,</i> 2020 Rp
PT Cahaya Ina Permai dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	--	597,989	580,155
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	--	276,414	258,623
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	83.99%	--	747,595	810,961
PT Lippo Diamond Development	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	42.83%	2015	743,140	806,506
PT Ariasindo Sejati dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and Services</i>	--	100.00%	--	225,076	180,853
PT Unitech Prima Indah dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2004	224,849	180,624
PT Karya Cipta Pesona	Medan	Jasa Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation Service Provider</i>	--	100.00%	2014	92,473	47,909
PT Karunia Persada Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	85,061	127,518
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2004	84,965	127,518
PT Karunia Alam Damai dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	204,128	224,425
PT Jagatpertala Nusantara	Depok	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2004	204,043	224,425
PT Carakatama Dirgantara dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	63,563	63,563
PT Prudential Hotel Development	Tangerang	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and Services</i>	--	100.00%	1994	63,549	63,549
PT Kemang Village dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	117,760	156,015
PT Jaya Usaha Prima dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	136,802	136,798
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2005	136,796	136,792
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	109,288	108,762
PT Menara Perkasa Megah dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ <i>Real Estate and Urban Development</i>	--	100.00%	2005	443,714	443,667
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	87.50%	--	354,390	354,342
PT Surya Mitra Jaya dan/and entitas anak/subsidiary	Surabaya	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and Services</i>	--	87.50%	2005	354,412	354,364

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ Desember 31, 2020 Rp
PT Kreasi Megatama Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--	776,115	948,958
PT Lippo Malls Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries (0,71% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Jasa/ Services	--	100.00%	2002	776,084	948,927
PT Mulia Citra Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Transportasi, Perindustrian, Pertanian, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Transportation, Industry, Agriculture and Services	--	100.00%	2012	169,651	344,845
PT Sky Parking Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	126,607	129,686
PT Sky Parking Nusantara dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2016	126,602	129,681
PT Sky Parking Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2015	86,595	89,674
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	257,036	256,528

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2021 Rp	31 Desember/ <i>Desember 31,</i> 2020 Rp
PT Saputra Karya	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ <i>Real Estate and Urban Development</i>	--	100.00%	--	371,159	370,727
PT Anugerah Bahagia Abadi dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	628,691	628,648
PT Internusa Prima Abadi dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan dan Perbengkelan/ <i>Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing and Workshop</i>	--	85.00%	--	546,681	546,637
PT Bangun Bina Bersama dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	61.85%	--	546,672	546,627
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	61.85%	--	98,990	98,942
PT Direct Power dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis Transportasi dan Jasa/ <i>Trading, Real Estate Industry, Printing, Agribusiness Transportation and Services</i>	--	100.00%	2007	126,069	126,684
PT Sarana Global Multindo dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Transportation Trading and Services</i>	--	100.00%	--	527,278	511,155
PT Guna Sejahtera Karya dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agribisnis Pertamanan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Industry, Agribusiness, Gardening, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	527,158	527,158

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2021 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020 Rp
PT Citra Sentosa Raya dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri Agribisnis, Transportasi dan Jasa/ <i>Trading, Real Estate, Industry, Agribusiness, Transportation, and Services</i>	--	100.00%	--	508,814	508,814
Rosenet Limited** dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	<i>British Virgin Island</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	--	100.00%	--	508,796	508,796
PT Sandiego Hills Memorial Park dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ <i>Trading, Development, Transportation and Services</i>	--	100.00%	2006	574,789	585,825
PT Asri Griya Terpadu dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i> ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	85.00%	--	159,424	154,818
PT Asri Griya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	85.00%	2016	153,036	173,520
PT Sarana Sentosa Propertindo	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	111,062	25,177
PT Karyaalam Indah Lestari dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Printing and Services</i>	--	100.00%	--	154,969	152,449

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
PT Cahaya Puspita Raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2018	155,005	152,477
PT Megapratama Karya Persada dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Service	100.00%	--	--	8,902,937	8,458,171
PT Siloam International Hospitals Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	55.35%	2010	8,873,519	8,427,782
PT Siloam Graha Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	55.35%	--	119,934	113,809
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	53.39%	2002	116,911	100,201
PT Guchi Kencana Emas dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	--	55.35%	--	131,787	129,197
PT Golden First Atlanta	Jambi	Kesehatan dan Pedagang Besar Farmasi/ Healthcare and Pharmacy Wholesalers	--	55.35%	2004	110,198	98,440

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2021 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020 Rp
PT Prawira Tata Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/ <i>Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing Workshop and Services except Legal and Tax Services</i>	--	55.35%	--	365,402	336,230
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Lain/ <i>Healthcare including Hospital, Clinic, Health Centre, Polyclinic, and Other Related Services</i>	--	45.95%	2008	235,485	181,211
PT Pancawarna Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	55.35%	--	547,409	542,199

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2021 Rp	31 Desember/ <i>Desember 31,</i> 2020 Rp
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	44.28%	2006	281,026	277,169
PT Nusa Harapan Abadi d/h/ formerly PT Harmoni Selaras Indah dan/and Entitas Anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	55.35%	--	112,297	105,594
PT Meditek Inovasi Global*)	Tangerang	Aktivitas Pemrograman Komputer lainnya dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ <i>Other Computer programming activities and Other Management Consulting Activities</i>	--	55.35%	2020	79,349	76,300
PT Jakarta Panca Bahari d/h/ formerly PT Banjar Medika Nusa	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	55.35%	--	50,118	50,119
PT Surabaya Citra Tonggak d/h/ formerly PT Kuta Seminyak Kirana	Surabaya	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	55.35%	--	64,022	57,550
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial, Perdagangan Eceran, dan Aktivitas Professional, Ilmiah dan Teknis/ <i>Health and Social Activities, Retail, and Professional Activities, Scientific and Technical Activities</i>	--	45.05%	2013	63,828	56,972

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2021 Rp	31 Desember/ <i>Desember 31,</i> 2020 Rp
PT Mulia Pratama Cemerlang	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	55.35%	2017	71,206	68,004
PT Sentra Sehat Sejahtera	Manado	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	55.35%	2019	101,257	95,553
PT Lintas Buana Jaya	Manggarai Barat	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	55.35%	2016	69,861	68,501
PT Lishar Sentosa Pratama	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	55.35%	2002	55,573	51,358
PT Manajemen Perkasa Makmur dan/ <i>and Entitas Anak/ subsidiaries</i>	Jakarta	Jasa/ <i>Service</i>	--	55.35%	--	236,350	236,349
PT Pusat Bisnis Sorong	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Jasa Pengangkutan Darat, Percetakan, Perindustrian Pertanian dan perbengkelan/ <i>Construction, Trading, Service, Land Transportation, Printing, Industry Agriculture and Workshop</i>	--	55.35%	--	232,203	232,203

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
PT Kusuma Primadana dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Terkait/ Trading, Development, Printing and Healthcare including Hospital Services, Clinic, and Healthcare, Polyclinic and other related Services	--	55.35%	--	138,539	110,577
PT Adijaya Buana Sakti dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian/ Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportation, Industry, Printing and Agriculture	--	44.28%	--	138,665	113,319
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	50.97%	2012	217,429	189,433

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2021 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020 Rp
PT Tunggal Pilar Perkasa dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	55.35%	--	7,190,203	6,688,877
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Jasa Kesehatan dan Rumah Sakit/ <i>Healthcare and Hospitals</i>	--	55.35%	2014	296,318	269,104
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	55.35%	2014	267,924	253,391
PT Ambon Bangun Nusa (d/h/ <i>formerly</i> PT Kusuma Bhakti Anugerah)	Ambon	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ <i>Trading, Industry and Services</i>	--	55.35%	--	829,966	823,617
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	55.35%	--	380,544	380,544
PT Mega Buana Bhakti	Bangka	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ <i>Trading, Industry and Services</i>	--	55.35%	2017	289,080	295,529
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ <i>Trading, Industry and Services</i>	--	55.35%	2017	112,829	114,150
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ <i>Trading, Industry and Services</i>	--	55.35%	2017	270,391	277,392
PT Koridor Usaha Maju dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, Agribisnis dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing, Agribusiness and Services</i>	--	55.35%	--	819,964	792,607

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2021 Rp	31 Desember/ <i>Desember 31,</i> 2020 Rp
PT Medika Sarana Traliansia dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Badung	Jasa Pelayanan Rumah Sakit Swasta/ <i>Private Hospital Service</i>	--	55.35%	1998	307,229	312,132
PT Trisaka Raksa Waluya	Badung	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic, Health Center, and other related services</i>	--	55.35%	2012	110,109	113,376
PT Sentra Sejahtera Utama	Jakarta	Jasa Pelayanan Rumah Sakit Swasta/ <i>Private Hospital Service</i>	--	55.35%	2020	222,047	188,659
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Jasa Kesehatan/ <i>Healthcare Services</i>	--	55.35%	2014	596,209	562,560
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare</i>	--	55.35%	2016	174,004	174,839
PT Saritama Mandiri Zamrud	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare</i>	--	55.35%	2018	213,522	195,000
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare</i>	--	55.35%	2019	401,736	321,965

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2021 Rp	31 Desember/ <i>Desember 31,</i> 2020 Rp
PT Lintang Laksana Utama	Lubuk Linggau	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare</i>	--	55.35%	2018	198,533	203,006
PT Gemilang Mulia Bekasi	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic and Healthcare</i>	--	55.35%	--	145,444	145,415
PT Mahkota Buana Selaras dan/and entitas anak/ <i>subsidiaries</i>		Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare</i>	--	55.35%	--	2,299,088	2,241,874
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare</i>	--	55.35%	2018	374,704	374,564
PT Grha Ultima Medika	Mataram	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	55.35%	2015	109,151	86,752
PT Sumber Bahagia Sentosa	Cirebon	Pelayanan Kesehatan/ <i>Healthcare</i>	--	55.35%	2010	170,107	159,639
PT Anugrah Sentra Medika	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ <i>Hospital Services, Clinic, and Healthcare</i>	--	55.35%	2008	210,502	185,940
PT Eramulia Pratamajaya dan/and entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	and other related services <i>Healthcare</i>	100.00%	--	--	258,159	660,338
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa <i>Trading and Services</i>	--	100.00%	--	41,621	171,522

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
PT Sarana Dinamika Perkasa (d/h/ formerly PT Siloam Dinamika Perkasa)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	--	99,623	100,593
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	Pembangunan dan Jasa Development and Services	--	100.00%	--	11,331	258,457
PT Aryaduta International Management dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Manajemen Hotel/ Hotel Management	--	100.00%	1998	136,928	138,956
PT Mega Indah Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Industry Printing and Services	100.00%	--	--	93,047	87,485
PT Graha Jaya Pratama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/Real Estate	100.00%	--	--	1,206,245	1,366,611
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Makassar	Real Estat/Real Estate	4.92%	57.77%	1997	1,024,282	987,323
PT Nuansa Indah Lestari dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	219,616	222,242
PT Metropolitan Permaisemesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	219,066	222,063
PT Makassar Permata Sulawesi	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	189,057	192,301
PT Tribuana Jaya Raya	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	87.67%	--	534,486	534,274

* Mata Uang Fungsional adalah USD

** Mata Uang Fungsional adalah SGD

*** Disuspensi berdasarkan surat OJK No. S-698/ PM.21/2020 tanggal 21 Juli 2020

1) Dikonsolidasi tahun 2020

2) Dikonsolidasi tahun 2021

* Functional Currency is USD

** Functional Currency is SGD

*** Suspended based on OJK letter No. S-698/ PM.21/2020 dated July 21, 2020

1) Consolidated in 2020

2) Consolidated in 2021

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2020, PT Asri Griya Terpadu (AGT) melakukan penurunan modal dengan menarik kembali 58.333.280 saham Seri B yang telah beredar. Atas penurunan modal ini kepemilikan PT Wisma Jatim Propertindo (WJP) meningkat dari 39% menjadi 85%, sehingga AGT dicatat sebagai entitas anak. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis bertahap (Catatan 48).

Pada tahun 2020, PT Kemuning Satiatama, entitas anak, mengakuisisi 2,99% kepemilikan saham nonpengendali di PT Lippo Cikarang Tbk dengan nilai akuisisi sebesar Rp48.000. Pada saat akuisisi, Grup mencatat Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali sebesar Rp273.175 (Catatan 31).

Pada tahun 2020, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, mengakuisisi 4,31% kepemilikan saham nonpengendali di PT Siloam International Hospital Tbk dengan nilai akuisisi sebesar Rp404.500. Pada saat akuisisi, Grup mencatat Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali sebesar (Rp147.866) (Catatan 31).

Pada tahun 2021, Grup mengakuisisi kepemilikan LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust) melalui entitas anak, Bridgewater International Ltd. dan LMIR Trust Management dengan nilai akuisisi sebesar Rp2.222.191. Pada saat akuisisi, Grup mencatat *Negative Goodwill* sebesar (Rp1.624.284). Atas akuisisi ini kepemilikan Grup meningkat dari 32,32% menjadi 58,35%, sehingga LMIR Trust dikonsolidasi. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis bertahap (Catatan 48).

1.d Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 57 tanggal 17 Juli 2020, dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In 2020, PT Asri Griya Terpadu (AGT) performed capital reduction by withdrawing its outstanding 58,333,280 Series B shares. Upon the capital reduction the ownership of PT Wisma Jatim Propertindo (WJP) has increased from 39% to 85%, and AGT was recorded as a subsidiary. This transaction is a business combination achieved in stages (Note 48).

In 2020, PT Kemuning Satiatama, a subsidiary, acquired 2.99% shares ownership in PT Lippo Cikarang Tbk with acquisition cost of Rp48,000. At the acquisition date, the Group recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp273,175 (Note 31).

In 2020, PT Megapratama Karya Persada, a subsidiary, acquired 4.31% shares ownership in PT Siloam International Hospital Tbk with acquisition cost of Rp404,500. At the acquisition date, the Group recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to (Rp147,866) (Note 31).

In 2021, Group acquired LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust) through its subsidiaries, Bridgewater International Ltd. and LMIR Trust Management with acquisition cost of Rp2,222,191. At the acquisition date, Group recorded Negative Goodwill amounted to (Rp1,624,284). Upon the acquisition Group's ownership has increased from 32.32% to 58.35% resulting LMIR Trust being consolidated. This transaction is a business combination achieved in stages (Note 48).

1.d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Partial Deeds of Annual General Meeting of Stockholders No. 57 dated July 17, 2020, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2021	2020	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	: John A. Prasetyo *)	John A. Prasetyo *)	President Commissioner
Komisaris	: Anand Kumar	Anand Kumar	Commissioner
Komisaris	: George Raymond Zage III	George Raymond Zage III	Commissioner
Komisaris	: Kin Chan	Kin Chan	Commissioner
Komisaris	: Anangga W. Roosdiono *)	Anangga W. Roosdiono *)	Commissioner
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Presiden Direktur	: Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya	President Director
Direktur	: John Riady	John Riady	Director
Direktur	: Surya Tatang	Surya Tatang	Director
Direktur	: Marshal Martinus	Marshal Martinus	Director
	: Tissadharna	Tissadharna	
Direktur	: Rudy Halim	Rudy Halim	Director
Direktur	: Tevilyan Yudhistira Rusli	Tevilyan Yudhistira Rusli	Director

*) Merupakan Komisaris Independen

*) Represent Independent Commissioner

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	2021	2020	
Ketua	: John A. Prasetyo	John A. Prasetyo	Chairman
Anggota	: Lim Kwang Tak	Lim Kwang Tak	Member
Anggota	: Peter John Chambers	Peter John Chambers	Member

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing dijabat oleh Murni Nurdini dan Sri Mulyati Handoyo.

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are Murni Nurdini and Sri Mulyati Handoyo, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 12.175 dan 12.236 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has 12,175 and 12,236 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar dan interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amandemen): "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis".
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.b. Measurement and Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Period

New standard, amendment and improvement to standards and interpretation of standard which effective for the period beginning on or after January 1, 2021 with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 22 (Amendment): "Business Combination: Definition of a Business".
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

on the interim consolidated financial statements of the current period or previous year.

2.d. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's interim consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are interim consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.*

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Mata uang fungsional beberapa entitas anak (Catatan 1.c) adalah mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas entitas anak dalam Grup yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

1 USD
1 SGD
100 JPY
1 AUD
1 EUR
1 GBP
1 ZAR

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The functional currency of several subsidiaries (Note 1.c) in foreign currency. For presentation purposes of interim consolidated financial statements, assets and liabilities of subsidiaries in group use foreign currency at reporting date are translated at the closing rate at interim consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
	14,572	14,105
	10,818	10,644
	13,166	13,647
	11,080	10,771
	17,065	17,330
	20,004	19,085
	983	963

Exchange differences arising from the settlement of monetary items or on translation of the monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group's interim consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognized in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

If the investment in associate becomes a subsidiary, the Group shall account for its investment in accordance with PSAK 22: Business Combinations and PSAK 65: Consolidated Financial Statements.

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

(1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the joint arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (b) *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- (viii) *The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Note.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, shopping center, office buildings, apartments and buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development obtained to finance the acquisition and development of land until completed. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

Inventories of healthcare business (e.g., medicines, medical supplies, food, beverage and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the average method.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka lainnya dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Inventories of hospitality business (e.g., food, beverages and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of period.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Allowances for Impairment in Value of Inventories" in profit and loss.

2.k. Prepaid Expenses

Other prepaid expenses are charged over the respective benefitted of the expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Properti investasi disusutkan selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Investment properties are depreciated over the economic useful life with a straight line method based on an estimated useful life of 20 years.

Landrights are carried at costs and not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit and loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi Taman dan Interior	4 – 40	<i>Building, Infrastructure and Renovations Parks and Interiors</i>
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	5	<i>Golf Course and Club House</i>
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	20	<i>Transportation Equipments and Vehicles</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	4 – 8	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 – 10	<i>Tools and Medical Equipment</i>
Mesin dan Peralatan Proyek	3 – 10	<i>Machinery and Project Equipment</i>
Mesin Bowling	10	<i>Bowling Machinery</i>
Arena Bermain	5	<i>Playground Areas</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular periode for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Landright are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful life of assets as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Sewa

Pada tanggal inepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- (a) *the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- (b) *the right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
- *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Group as Lessee:

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a stright-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Jual dan Sewa Balik

Jika Grup (penjual-lessee) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-lessor) dan menyewakan aset tersebut kembali dari pembeli-lessor, maka baik penjual-lessee maupun pembeli-lessor mencatat kontrak pengalihan dan sewa dengan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan berdasarkan PSAK 72.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Sale and Leaseback

If the Group (seller-lessee) transfers the asset to another entity (buyer-lessor) and leases back the asset from the buyer-lessor, then both the seller-lessee and the buyer-lessor records the transfer contract and lease applying the requirements for determining when the performance obligation under PSAK 72.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.o. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs is ceased when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara periodik.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.q. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment periodically.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.q. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments'

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination is made, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.r. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

2.s. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi (jika ada) dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti uang pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 5 years.

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

2.s. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

2.t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal diantaranya:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.u. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan estimasi terbaik.

2.v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

2.u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provision are reviewed at each reporting date to reflect the best estimation.

2.v. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Menetapkan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.w. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the group will receive benefits for goods and services that transferred.
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

- iv. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan terjadi ditambah dengan margin; dan
- v. Pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas penjualan apartemen, rumah hunian dan toko serta lahan siap bangun pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

Grup mencatat uang muka yang diperoleh dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan komponen pendanaan signifikan dalam kontrak, jika ada, sebagai liabilitas kontrak.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which should be paid during the contract period;

- iv. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost incurred plus margin; and*
- v. *Revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

The performance obligation can be fulfilled in the following ways:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Period of time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

The Group recognized revenue from contracts with customer of sales apartments, residential house and shophouses and land lots when control of the good is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

The Group recorded advance from customers that have not meet the revenue recognition criteria and significant financing component, if any, as contract liabilities.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun pendapatan ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Revenues from medical services are recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

2.x. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. the initial recognition of goodwill; or*
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. not a business combination; and*
 - ii. at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. not a business combination; and*
- b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- 1) *has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Tax Amnesty

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax Amnesty liabilities are recognized as additional paid in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty was recognized as

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

diakui sebagai beban pada periode di mana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP
- c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak.

2.z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.aa. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit Saham Treasuri, selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

expense in the period in which the SKPP received by the Group.

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty assets and liabilities.

In connection with Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

2.z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.aa. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of the interim consolidated statements of financial position.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Capital Shares" and crediting "Treasury Shares", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.bb. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.cc. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.bb. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating officer to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.cc. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the interim consolidated statement of financial position if and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- a. the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- b. *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses, and gain or loss on foreign exchange, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian, dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance, and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

At initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

akan terdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Reclassification

Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not present any gain, loss (including impairment gain or loss), or interest previously recognized.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(Level 2); or

- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial assets or liabilities, the related gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment in the same period when hedging on forecasted cash flow affect profit or loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Group reclassifies the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai dicatat pada laba rugi.

2.dd.Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian interim. Selain itu, terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

income to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derivatives

All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.

Change in fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting are recorded in profit or loss.

2.dd. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

i. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of interim consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these interim consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the interim consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the interim consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu sebagai berikut:

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4 dan 5.

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai goodwill, manajemen Grup melakukan analisis dan assessment atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil goodwill. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan impairment atas goodwill. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai goodwill yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat goodwill disajikan pada Catatan 13.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the interim consolidated financial statements, as follows:

Impairment of Financial Assets

The Group at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 4 and 5.

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/ or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 19.b).

Berdasarkan PERPU No 1 tahun 2020, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 dan 2021 menjadi 22%, dan untuk tahun 2022 dan tahun fiskal selanjutnya menjadi sebesar 20%.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 11 dan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 26).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 19.b).

Based on PERPU No. 1 tahun 2020, there is a change in the corporate income tax rate for fiscal years 2020 and 2021 to 22% and for fiscal the year 2022 and subsequent fiscal years to 20%.

Estimation of Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 11 and 12).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 26).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi Periode Amortisasi Biaya Ditangguhkan

Grup melakukan penelaahan berkala atas periode amortisasi biaya ditangguhkan berdasarkan periode yang tertera pada kontrak.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the interim consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

Deferred Charges Amortization Period Estimation

Group makes a yearic review of deferred charges amortization period based on period stated on contract.

ii. Important Judgment in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the interim consolidated financial statements:

Revenue Recognition – Professional Fees

Policy and billing system to the patient is an integral of over all charges consisted of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (Catatan 36).

Pertimbangan komponen pendanaan yang signifikan dalam kontrak

Grup menjual apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun setelah penandatanganan kontrak jual beli dengan metode pembayaran tunai keras dan cicilan bertahap. Jenis kontrak ini mencakup dua opsi pembayaran alternatif bagi pelanggan, yaitu pembayaran harga transaksi yang sama dengan harga jual kas pada saat penyerahan apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun atau pembayaran harga transaksi yang lebih rendah pada saat kontrak ditandatangani. Grup menyimpulkan bahwa terdapat komponen pendanaan yang signifikan untuk kontrak tersebut di mana pelanggan memilih untuk membayar di muka dengan mempertimbangkan lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengalihan apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun ke pelanggan, serta suku bunga yang berlaku di pasar.

Dalam menentukan tingkat bunga yang akan diterapkan pada jumlah imbalan, Grup menyimpulkan bahwa tingkat bunga implisit dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual kas apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun ke dalam jumlah yang di bayar di muka) adalah tepat karena hal ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara entitas dan pelanggannya pada awal kontrak.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

consulting with the doctor, use of drugs and other medical procedures. Above the cost of consulting a doctor, the Hospital performs specific calculations for each doctor, make payments and taxed accordingly every month to the doctor, although a bill to the patient is not fully collectible. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met (Note 36).

Consideration of significant financing component in a contract

The Group sells apartments, residential houses and shophouses and land lots after signing the sales and purchase contract with payment method which is hard cash and cash installment. This type of contract includes two alternative payment options for the customer, i.e., payment of the transaction price equal to the cash selling price upon delivery of the apartments, residential houses and shophouses and land lots or payment of a lower transaction price when the contract is signed. The Group concluded that there is a significant financing component for those contracts where the customer elects to pay in advance considering the length of time between the customer's payment and the transfer of apartments, residential houses and shophouses and land lots to the customer, as well as the prevailing interest rates in the market.

In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the apartments, residential houses and shophouses and land lots to the amount paid in advance) is appropriate because this is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the entity and its customer at contract inception.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Sewa – Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional entitas anak). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit entitas anak yang berdiri sendiri).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Leases – Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Kas			Cash on Hand
(termasuk 2021: USD18,872, EUR1,746 2020: USD18,339, EUR1,476)	12,318	14,662	(include 2021: USD18,872, EUR1,746 2020: USD18,339, EUR1,476)
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>			<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,000,489	836,855	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	579,711	621,055	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	141,391	98,875	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	121,105	21,247	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	77,687	95,515	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74,521	109,413	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten, Tbk.	33,179	1,328	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten, Tbk.
PT Bank Mayapada International Tbk	8,888	77,648	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	6,999	10,228	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Permata Tbk	4,593	12,493	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	29,973	27,687	Others (below Rp10,000 each)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>			<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk			PT Bank Nationalnobu Tbk
SGD	57,186	12,161	SGD
USD	6,585	6,852	USD
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
CIMB Bank, Singapura			CIMB Bank, Singapore
SGD	1,068,823	--	SGD
BNP Paribas, Singapura			BNP Paribas, Singapore
USD	910,234	23,579	USD
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
SGD	787,570	98,174	SGD
USD	15,323	58,204	USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
USD	13,560	365,626	USD
PT Bank ANZ Indonesia			PT Bank ANZ Indonesia
USD	11,033	7,888	USD
PT Bank Mayapada International Tbk			PT Bank Mayapada International Tbk
SGD	5,320	32,321	SGD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
USD	4,587	110,829	USD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	43,755	24,536	Others (below Rp10,000 each)
Jumlah Bank	5,002,512	2,652,514	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>			<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	37,500	54,000	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	255,268	56,268	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155,000	30,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91,249	73,249	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	86,271	56,271	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	79,100	31,500	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	10,000	20,000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	10,000	5,000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	2,500	--	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah Deposito Berjangka	726,888	326,288	Total Time Deposits
Jumlah	5,741,718	2,993,464	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Tingkat Bunga Rupiah	2.25%-5.5%	3.25%-8.25%	Interest Rates Rupiah
Jangka Waktu	1 - 2 bulan/ months	1 - 2 bulan/ months	Maturity Period

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Pengelolaan Kota dan Air	147,958	145,454	Town Management and Water Treatment
Apartemen	38,846	37,295	Apartment
Lahan Siap Bangun	14,480	14,892	Land Lots
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	69,949	64,637	Others (below Rp50,000 each)
Subjumlah	<u>271,233</u>	<u>262,278</u>	Subtotal
<i>Real Estate Management & Services:</i>			<i>Real Estate Management & Services:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	1,477,099	1,222,285	Inpatient and Outpatient
Asset Enhancements	575,742	124,537	Asset Enhancements
Pembiayaan Kembali	256,807	268,182	Consumers Financing
Pengelolaan Kota dan Air	58,967	66,116	Town Management and Water Treatment
Jasa Manajemen	9,601	46,988	Management Fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000)	55,052	71,636	Others (below Rp30,000 each)
Subjumlah	<u>2,433,268</u>	<u>1,799,744</u>	Subtotal
<i>Fund Management / Investments:</i>			<i>Fund Management / Investments:</i>
Jasa Manajemen	41,460	45,743	Management Fees
Subjumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	2,745,962	2,107,765	Subtotal Trade Accounts Receivable from Third Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<u>(500,303)</u>	<u>(437,598)</u>	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	<u>2,245,659</u>	<u>1,670,167</u>	Total Trade Accounts Receivable from Third Parties - Net
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Parties (Note 9)
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Lahan Siap Bangun	123,105	209,296	Land Lots
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	6,870	6,870	Others (below Rp10,000 each)
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	1,489	1,489	Inpatient and Outpatient
Subjumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi	131,464	217,655	Subtotal Trade Accounts Receivable from Related Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<u>(5,502)</u>	<u>(5,502)</u>	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi - Neto	<u>125,962</u>	<u>212,153</u>	Total Trade Accounts Receivable from Related Parties - Net
Jumlah - Neto	<u>2,371,621</u>	<u>1,882,320</u>	Total - Net

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 47.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 47.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment of trade accounts receivable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Saldo Awal	443,100	262,972	Beginning Balance
Penyesuaian Sehubungan Penerapan PSAK 71	--	35,615	Adjustment in Relation to Implementation of PSAK 71
Penambahan	73,739	156,404	Addition
Penghapusan	(11,034)	(11,891)	Write-off
Saldo Akhir	<u>505,805</u>	<u>443,100</u>	Ending Balance

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode.

Additional of allowance for impairment of trade accounts receivable is based on the review of the status of each debtors at the end of the period.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan atas kepemilikan unit properti kepada pelanggan. Piutang tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 23).

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 45 dan 47.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility expected credit loss of trade accounts receivable.

Consumers financing receivables represent trade accounts receivable of PT Asiatic Sejahtera Finance, a subsidiary, in connection with the financing of property unit ownership to the customers. The receivables are used as collateral of loan obtained from PT Bank ICBC Indonesia, PT KEB Hana Indonesia, PT Bank J Trust Indonesia Tbk and PT Bank Ganesha Tbk (Note 23).

Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts receivable in foreign currencies are presented in Notes 45 and 47.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Dividen (Catatan 9)	--	22,687	Dividend Receivable (Note 9)
Pihak Ketiga			Third Parties
Call Spread Option (Catatan 43.d)	288,479	110,049	Call Spread Option (Note 43.d)
Unit Penyertaan Reksa Dana	154,158	153,510	Investments in Mutual Fund
Investasi dalam Saham	138,714	168,664	Investment in Shares
Deposito Berjangka	--	12,600	Time Deposit
Piutang Lain-lain - Neto	168,663	77,151	Other Accounts Receivable - Net
Jumlah - Neto	750,014	544,661	Total - Net

Piutang Dividen

Piutang dividen merupakan piutang dividen Bridgewater International Ltd, entitas anak, atas investasi entitas anak tersebut di LMIR Trust (Catatan 9).

Dividend Receivables

Dividend receivables represent dividend receivable of Bridgewater International Ltd, a subsidiary, from its investments in and LMIR Trust (Note 9).

Investasi dalam Saham

Investment in Shares

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Biaya Perolehan			At Cost
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi	21,037	50,987	Accumulated Unrealised Gain
Jumlah	363,809	393,759	Total
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8)	(225,095)	(225,095)	Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (Note 8)
Jumlah - Neto	138,714	168,664	Total - Net

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Investasi pada saham KIJA merupakan Investasi saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain yang pada 1 Januari 2020 direklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual sebagai dampak dari penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan. Harga publikasian saham KIJA pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp176 dan Rp214 (dalam Rupiah penuh).

Unit Penyertaan Reksa Dana

Unit penyertaan reksa dana merupakan pemilikan unit reksa dana yang dikelola oleh PT Lippo Securities Tbk, pihak berelasi, melalui RDPT Lippo Terproteksi I dan V, PT Bowsprit Asset Management, entitas anak, melalui RDPT Bowsprit Property Fund II, III, IV, 5, 6, dan Dinfra Aoyama Commercial Fund. Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal pelaporan.

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai unit reksa dana yang dimiliki oleh Grup masing-masing sebesar (Rp714) dan (Rp5) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dicatat pada pendapatan atau beban lain-lain.

Piutang Lain-lain

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Pihak Ketiga		
Piutang dari Operator dan Klaim ke Pihak Ketiga	36,038	14,473
Perhimpunan Penghuni Mall	34,612	34,612
Lain-lain	250,118	161,940
Subjumlah	320,767	211,025
<i>Dikurangi: Penyisihan</i>		
Penurunan Nilai Piutang	(152,104)	(133,874)
Jumlah - Neto	168,663	77,151

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal	133,874	123,625
Penambahan - Neto	18,230	10,249
Saldo Akhir	152,104	133,874

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Investment in KIJA shares is an Investment in Shares which are listed on the Indonesia Stock Exchange measure through other comprehensive income. On January 1, 2020, this investment represents reclassification of available-for-sale financial assets as a result of implementation of PSAK 71: Financial Instruments. The published prices for KIJA's shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are Rp176 and Rp214 (in full Rupiah), respectively.

Investments in Mutual Fund

Investments in mutual fund are ownership of mutual fund units managed by PT Lippo Securities Tbk, a related party, through RDPT Lippo Terproteksi I and V, PT Bowsprit Asset Management, a subsidiary, through RDPT Bowsprit Property Fund II, III, IV, 5, 6, and Dinfra Aoyama Commercial Fund. The fair value of mutual fund units is determined based on net asset value as at reporting date.

Unrealized gains (loss) on the increase (decrease) in value of mutual fund units held by the Group for the three months periods ended March 31, 2021 and 2020 amounted to (Rp714) and (Rp5), respectively, recorded as other income or expense.

Other Accounts Receivable

Third Parties
Receivables from Operator and Claim to Third Parties
Tenant Association of Mall
Others
Subtotal
Less: Allowance for Impairment in value of Receivables
Total - Net

The movements in allowances for impairment of other accounts receivable are as follows:

Third Parties
Beginning Balance
Addition - Net
Ending Balance

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tagihan atas kerja sama operasi merupakan piutang kepada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, bekerjasama dengan KIJA untuk membangun akses jalan tol Japek KM 34+700. Kerjasama mencakup tukar menukar tanah dan membagi biaya proyek masing-masing 50%.

Piutang dari operator dan perhimpunan penghuni mall merupakan piutang atas talangan pembayaran *service charge*, perawatan dan perbaikan unit-unit mall yang telah dialihkan kepada pihak lain.

Klaim ke pihak ketiga merupakan piutang terkait biaya-biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Grup dan dapat ditagihkan kepada pihak ketiga, seperti piutang kepada asuransi, biaya perbaikan gedung sewaan yang dapat dikompensasikan kepada pemilik gedung, biaya pembangunan serta biaya lainnya yang dikeluarkan terlebih dahulu.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Billing of Joint Operation represents receivables from PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, cooperates with KIJA to build Japek highway access of KM 34+700. The cooperation includes the exchange of land and share the project cost of 50%, respectively.

Receivables from operator and tenant association of mall represent receivables resulted from payment of service charge, repair and maintenance units of malls that have been transferred to another parties.

Claim to third parties represent receivable related to advance payment of expenses by the Group that can be charged back to the third parties, for example receivable to insurance company, repair expenses in rented building which can be reimbursed to the building owner, other construction costs and other expenditure payments in advance.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible other accounts receivable.

6. Persediaan

6. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Tanah dalam Pematangan	16,772,950	19,600,715	<i>Land under Development</i>
Apartemen	3,499,903	1,400,428	<i>Apartments</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	1,984,635	1,825,468	<i>Residential Houses and Shophouses</i>
Pusat Belanja	177,930	2,095,031	<i>Shopping Centers</i>
Lain-lain	8,784	9,046	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>22,444,203</u>	<u>24,930,687</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Real Estate Management & Services:</i>			<i>Real Estate Management & Services:</i>
Pusat Belanja	881,025	880,634	<i>Shopping Centers</i>
Tanah dalam Pematangan	584,304	591,297	<i>Land under Development</i>
Barang Medis dan Non-Medis	272,490	260,918	<i>Medical and Non-Medical Supplies</i>
Lain-lain	47,632	49,272	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>1,785,452</u>	<u>1,782,121</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah Persediaan	24,229,655	26,712,808	<i>Total Inventories</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<u>(105,362)</u>	<u>(105,362)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah - Neto	<u>24,124,293</u>	<u>26,607,446</u>	<i>Total - Net</i>

Pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan yang direklasifikasi ke properti investasi masing-masing sebesar Rp64.013 dan Rp687.342 (Catatan 11).

For the periods ended March 31, 2021 and December 31, 2020, inventory reclassified to investment property are amounting to Rp64,013 and Rp687,342, respectively (Note 11).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2021, penambahan persediaan yang berasal dari reklasifikasi aset tetap sebesar Rp14.749 (Catatan 12).

Tanah Perusahaan seluas 204.291 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Tanah Perusahaan seluas 21.940 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21).

Tanah PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, seluas 41.667 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh LC dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dan 92.500 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 614 dan 595 hektar, seluruhnya terletak di Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Sentul, dan Makassar.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp1.020.524 dan Rp762.798 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 .

Persediaan, properti investasi dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp16.724.813, USD21,652,469 dan SGD6,121,679, pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In 2021, additional inventories from reclassification of fixed asset amounted to Rp14,749 (Note 12).

Land owned by Company for an area of 204,291 sqm used as a collateral for a loan facility obtained by Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Land owned by Company for an area of 21,940 sqm used as a collateral for a loan facility obtained by Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21).

Land owned by PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, for an area of 41,667 sqm used as a collateral for a loan facility obtained by LC from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 38,901 sqm and 92,500 sqm used as a collateral for a loan facility obtained by PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, from PT Bank ICBC Indonesia (Note 21).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, land under development consist of several land areas with the area of approximately 614 and 595 hectares, respectively, located in Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, North Sulawesi, East Nusa Tenggara, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Sentul, and Makassar.

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp1,020,524 and Rp762,798 for the three months periods ended March 31, 2021 and 2020, respectively.

The Group's inventories, investment property, and property and equipment have been insured against all risks, with sum insured of Rp16,724,813, USD21,652,469 and SGD6,121,679 as of March 31, 2021 and December 31, 2020. The management believes that the amount insured is adequate to cover any possible losses.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

7. Beban Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Beasiswa	83,150	78,976	Scholarship
Sewa	29,033	25,091	Rental
Infrastruktur Kota	27,768	32,245	Town Infrastructure
Asuransi	20,232	14,531	Insurance
Management Stock Option Program	16,004	24,546	Management Stock Option Program
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000)	72,476	64,942	Others (below Rp30,000 each)
Jumlah	248,664	240,331	Total

Program beasiswa merupakan beasiswa yang diberikan kepada karyawan rumah sakit yang dibebankan selama masa pendidikan.

Scholarship program represents scholarship given to hospitals' employees which will be charged to expense along education period.

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

8. Other Non-Current Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	871,103	1,819,479	Restricted Funds
Investasi Lainnya	187,069	209,661	Other Investments
Lain-lain	60,931	15,947	Others
Jumlah	1,119,103	2,045,087	Total

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2020, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan giro pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai komitmen Perusahaan atas kepemilikannya di LMIR Trust sehubungan dengan Right Issue yang dilakukan oleh LMIR Trust. Penempatan pada giro dan deposito berjangka di bank lainnya sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank. Rincian dana yang dibatasi penggunaannya pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Restricted Funds

As of December 31, 2020, restricted fund represents current account placement in PT Bank CIMB Niaga Tbk as the Company's commitment to its existing ownership in LMIR Trust in connection with the Right Issue of LMIR Trust. Placement in giro and time deposits placements in other banks as required in mortgages agreement for houses and apartments (KPR and KPA) entered by the Group with several banks. Details of restricted fund as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Giro			Current Account
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	69,393	41,724	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,795	905,140	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	3,569	3,211	Others (below Rp10,000 each)
Subjumlah	89,757	950,075	Subtotal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	339,843	400,852	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	122,067	127,783	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72,932	72,832	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	69,937	71,463	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59,927	63,416	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39,179	39,181	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28,527	27,513	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	18,349	18,286	Others (below Rp10,000 each)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
BNP Paribas, Singapura - SGD	30,585	48,078	BNP Paribas, Singapura - SGD
Subjumlah	781,346	869,404	Subtotal
Jumlah	871,103	1,819,479	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu untuk giro dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of current accounts and time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Tingkat Suku Bunga			Interest Rates
Rupiah	1.50% - 6.00%	1.50% - 6.00%	Rupiah
Mata Uang Asing	0.50% - 1.25%	0.50% - 1.25%	Foreign Currencies
Jangka Waktu	2 - 10 tahun/ years	2 - 10 tahun/ years	Maturity Period

Investasi Lainnya

Other Investments

	Domisili/ Domicile	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Saham KIIA dalam Penyelesaian, termasuk Keuntungan yang Belum Direalisasi (Catatan 5)/ Shares of KIIA under Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (Note 5)	Bekasi	225,095	225,094
<i>Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment in Value</i>		(96,340)	(73,749)
Subjumlah - Neto/ Subtotal - Net		128,755	151,345
PT Supermal Karawaci	Tangerang	57,373	57,373
Lain-lain/ Others	--	941	943
Jumlah/ Total		187,069	209,661

Saham KIIA dalam penyelesaian merupakan investasi yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

Shares of KIIA in settlement represents investment intended for settlement of payables to non-controlling interest of a subsidiary.

Investasi PT Supermal Karawaci merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Investment in PT Supermal Karawaci represents investment in shares with the ownership below 20% which do not have quoted stock market prices.

Manajemen Group berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup

Group's management believes that the allowance for impairment in value is

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

kemungkinan penurunan nilai wajar investasi.

adequate to cover the possibility decrease of fair value of investment.

9. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

9. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transaction and the account balances with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets	
			31 Maret/ March 31, 2021 %	31 Desember/ December 31, 2020 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,101,760	909,868	1.71	1.75
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable				
PT Grahaputra Mandirikhasrisma	123,105	209,296	0.19	0.40
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	8,359	8,359	0.01	0.02
Jumlah/ Total	131,464	217,655	0.20	0.42
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(5,502)	(5,502)	(0.01)	(0.01)
Jumlah - Neto/ Total - Net	125,962	212,153	0.20	0.41
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
Piutang Dividen/ Dividend Receivables				
LMIR Trust	--	22,687	--	0.04
Jumlah/ Total	--	22,687	--	0.04
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade				
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	35,478	34,124	0.06	0.07
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	17,554	17,853	0.03	0.03
Jumlah/ Total	53,031	51,977	0.08	0.10
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(11,005)	(11,005)	(0.02)	(0.02)
Jumlah - Neto/ Total - Net	42,026	40,972	0.07	0.08
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds				
PT Bank Nationalnobu Tbk	409,236	442,576	0.64	0.85
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates				
PT Sahid Cikarang International	103,472	103,717	0.16	0.20
PT TTL Residences	74,048	73,956	0.11	0.14
PT Hyundai Inti Development	12,234	11,221	0.02	0.02
PT Citra Sehat Tulungagung	11,300	11,300	0.02	0.02
LMIR Trust *)	--	1,887,862	--	3.64
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	9,269	9,269	0.01	0.02
Jumlah/ Total	210,322	2,097,325	0.32	8.16
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur/ Investment in Infrastructure Investment Funds				
Dana Investasi Infrastruktur Township Development USD/ Infrastructure Investment Funds USD	1,975,927	1,859,657	3.07	3.59
Dana Investasi Infrastruktur Township Development IDR/ Infrastructure Investment Funds IDR	132,551	131,421	0.21	0.25
Jumlah/ Total	2,108,478	1,991,078	3.28	3.84

*) Dikonsolidasi di 2021 / Consolidated in 2021

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Relationship with the Company</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ <i>Deferred income and rental income</i>
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ <i>Deferred income and rental income</i>
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Piutang Usaha dan beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Trade accounts receivable and non-interest bearing intercompany charges</i>
Lippo Malls Indonesia Retail Trust ⁷⁾	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang dividen dan investasi pada entitas asosiasi/ <i>Dividend receivable and investment in associate</i>
PT Megah Semesta Abadi *)	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Griya Inti Sejahtera Insani *)	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Cahaya Bimasakti Nusantara *)	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Suryana Istana Pasundan *)	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Benteng Teguh Perkasa *)	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Graha Baru Raya *)	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Jaya Integritas *)	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Indah Pesona Bogor *)	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Amanda Cipta Utama *)	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Kemang Mall Terpadu ⁷⁾	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, Revenue management fee and rental expense</i>
PT Rekreasi Pantai Terpadu ⁷⁾	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Panca Permata Pejaten *)	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Yogya Central Terpadu *)	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang Usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Primatama Nusa Indah *)	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Palembang Paragon Mall *)	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Anugrah Prima *)	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Nature of transactions with related parties are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Duta Wisata Loka *)	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Manunggal Wiratama *)	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Cibubur Utama *)	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Sahid Cikarang International PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi/ Associate Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares Investasi penyertaan saham, piutang pihak berelasi non-usaha dan penjualan lahan siap bangun / Investment in shares, due from related parties non-trade and sales of land lot
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT TTL Residences	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
DINFRA Bowsprit Township Development USD	Afiliasi/ Affiliated	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ Investment in infrastructure Investment funds
DINFRA Bowsprit Township Development IDR	Afiliasi/ Affiliated	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ Investment in infrastructure Investment funds
PT Graha Nusa Raya	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Penempatan pada rekening giro, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya/ Placement of current accounts, time deposit and restricted fund
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Pengadaan perangkat keras dan lunak/ Procurement of hardware and software
PT Air Pasific Utama	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Matahari Pasific	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Grahaputra Mandirikharisma	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Piutang usaha, penjualan lahan siap bangun / Trade accounts receivable, sales of land lot
PT Sentra Dinamika Perkasa	Afiliasi/ Affiliated	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities
PT Primatama Cemerlang	Afiliasi/ Affiliated	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities
PT Bayutama Sukses	Afiliasi/ Affiliated	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities
PT Graha Indah Pratama	Afiliasi/ Affiliated	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities
PT Perisai Dunia Sejahtera	Afiliasi/ Affiliated	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities
PT Menara Abadi Megah	Afiliasi/ Affiliated	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities
PT Tata Prima Indah	Afiliasi/ Affiliated	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities
PT Graha Pilar Sejahtera	Afiliasi/ Affiliated	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities
PT Karya Sentra Sejahtera	Afiliasi/ Affiliated	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities
PT Prima Labuan Bajo	Afiliasi/ Affiliated	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities
PT Buton Bangun Cipta	Afiliasi/ Affiliated	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	Karyawan Kunci/Key Personnel	Imbalan Kerja/ Employee benefits

*) Dikonsolidasi di 2021/Consolidated in 2021

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

10. Investasi

10. Investments

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Investment in Associate

		31 Maret/March 31, 2021									
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income Rp	Reklasifikasi Menjadi Entitas Anak/ Reclassified into a Subsidiary	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Pelepasan Investasi/ Disposal of Investment	Dampak Selisih Kurs/ Impact of Foreign Exchange	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) ¹⁾	Singapura/ Singapore	32.32	3,858,787	707,525	(1,763,644)	(1,444,069)	(1,887,862)	--	--	529,263	--
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(2,239,956)	--	--	--	--	--	--	--
First Real Estate Investment Trust (First REIT)	Singapura/ Singapore	4.30	2,120,567	459,791	(1,385,064)	2,800	--	--	(1,288,643)	90,549	--
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	100,000	3,472	--	--	--	--	--	--	103,472
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	10,953	(3,525)	--	--	--	--	--	74,048
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	117,293	(111,214)	--	--	--	--	--	12,234
PT Citra Sehat Tulungagung	Tangerang	49.98	--	(24)	--	--	11,324	--	--	--	11,300
PT Gamma Knife Center Indonesia	Tangerang	20.00	4,040	77	--	--	(4,117)	--	--	--	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)/ Others (each below Rp1,000)			29,318	(20,049)	--	--	--	--	--	--	9,269
Jumlah/ Total			8,425,443	(960,918)	(3,263,447)	(1,441,269)	(1,891,979)	11,324	(1,288,643)	619,812	210,322

¹⁾ Dikonsolidasi di tahun 2021/Consolidated in 2021

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2020

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ <i>Accumulated Share in Profit (Loss) Net</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen/ <i>Accumulated Dividend Received</i>	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Accumulated Other Comprehensive Income</i>	Reklasifikasi Menjadi Entitas Anak/ <i>Reclassified into a Subsidiary</i>	Penambahan Investasi/ <i>Additional of Investment</i>	Pelepasan Investasi/ <i>Disposal of Investment</i>	Dampak Selisih Kurs/ <i>Impact of Foreign Exchange</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)	Singapura/ <i>Singapore</i>	32.32	3,858,787	707,525	(1,763,644)	(1,444,069)	--	--	--	529,263	1,887,862
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(2,239,956)	--	--	--	--	--	--	--
First Real Estate Investment Trust (First REIT)	Singapura/ <i>Singapore</i>	4.30	2,120,567	459,791	(1,385,064)	2,800	--	--	(1,288,643)	90,549	--
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	100,000	3,717	--	--	--	--	--	--	103,717
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	10,321	(2,985)	--	--	--	--	--	73,956
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	116,351	(111,285)	--	--	--	--	--	11,221
PT Citra Sehat Tulungagung	Tangerang	49.98	--	(24)	--	--	--	11,324	--	--	11,300
PT Gamma Knife Center Indonesia	Tangerang	20.00	4,040	77	--	--	--	--	--	--	4,117
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)/ <i>Others (each below Rp1,000)</i>			25,201	(20,049)	--	--	--	--	--	--	5,152
Jumlah/ Total			8,421,326	(962,247)	(3,262,978)	(1,441,269)	--	11,324	(1,288,643)	619,812	2,097,325

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Asri Griya Terpadu (AGT) merupakan entitas asosiasi dari PT Wisma Jatim Propertindo (WJP) yang diakuisisi pada tanggal 9 September 2019. Pada tanggal 19 Pebruari 2020, AGT melakukan penurunan modal dengan menarik kembali 58.333.280 saham Seri B yang telah beredar. Atas penurunan modal ini kepemilikan WJP meningkat dari 39% menjadi 85%, sehingga AGT dikonsolidasi di tahun 2020 (Catatan 1.c dan 48).

Pada 19 Juli 2018, PT Siloam International Hospitals (SIH), entitas anak melalui PT Mahkota Buana Selaras (MBS), entitas anak, memperoleh saham PT Citra Sehat Tulungagung (CST) senilai Rp280. Pada tahun 2020, piutang non-usaha kepada CST sebesar Rp11.044 dikonversi menjadi investasi saham, sehingga total investasi adalah sebesar Rp11.324 atau dengan kepemilikan sebesar 49,98% dan diakui menjadi entitas asosiasi.

Pada tahun 2020, Bridgewater International Limited, entitas anak, melakukan pelepasan atas unit First REIT sebanyak 32.264.684 unit dengan harga rata-rata per unit SGD1. Laba atas transaksi ini sebesar Rp248.750 dicatat sebagai penghasilan lain-lain pada laba rugi (Catatan 40).

Informasi penambahan investasi pada entitas asosiasi terkait aktivitas non-kas diungkapkan dalam Catatan 49.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	5,205,905	6,943,132	<i>Total Agregate of Current Assets</i>
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	2,434,588	18,112,802	<i>Total Agregate of Non-Current Assets</i>
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	991,575	4,187,880	<i>Total Agregate of Current Liabilities</i>
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	8,596,998	14,486,379	<i>Total Agregate of Non-Current Liabilities</i>
	3 Bulan/Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode Berjalan	322,005	50,448	<i>Total Agregate of Net Revenues for the Period</i>
Jumlah Agregat Rugi Setelah Pajak Periode Berjalan	(135,495)	(47,505)	<i>Total Agregate of Loss After Tax for the Period</i>
Jumlah Agregat Rugi Komprehensif Periode Berjalan	(135,495)	(47,505)	<i>Total Agregate of Comprehensive Loss for the Period</i>

Harga publikasian unit REIT pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar SGD0.062. Selain REIT, tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Asri Griya Terpadu (AGT) is an associate of PT Wisma Jatim Propertindo (WJP) that was acquired on September 9, 2019. On February 19, 2020, AGT performed capital reduction by withdrawing its outstanding 58,333,280 Series B shares. Upon the capital reduction the ownership of WJP increased from 39% to 85%, thus AGT being consolidated in 2020 (Notes 1.c and 48).

On July 19, 2018, PT Siloam International Hospitals (SIH), through PT Mahkota Buana Selaras (MBS), a subsidiary, acquired share ownership of PT Citra Sehat Tulungagung (CST) amounting Rp280. In 2020, non-trade receivable to CST amounting to Rp11,044 converted to investment in shares, thus total investment becoming to Rp11,324 or 49.98% of ownership and recognized as an associate.

In 2020, Bridgewater International Limited, a subsidiary, disposed 32,264,684 units of First REIT at the average price per unit of SGD1. Gain on disposal from the transaction amounted to Rp248,750 was recorded as other income in profit or loss (Note 40).

Informations of additional investments in associates from non-cash activity is disclosed in Note 49.

The following is a summary of financial information of the associates as of March 31, 2021 and December 31, 2020:

The quoted market price of REIT units as of December 31, 2020 amounting to SGD0.062, respectively. Beside REIT, there was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in associates.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

b. Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Dana Investasi Infrastruktur USD	1,975,927	1,859,657
Dana Investasi Infrastruktur IDR	132,551	131,421
Jumlah	2,108,478	1,991,078

b. Investment in Infrastructure Investment Funds

Infrastructure Investment Funds USD
Infrastructure Investment Funds IDR
Total

PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, menempatkan investasi pada Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) Bowsprit Township Development USD sebanyak 218.741.116 unit.

PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, placed investment in Investment Infrastructure Fund (DINFRA) Bowsprit Township Development USD as many as 218,741,116 units.

LC juga menempatkan investasi pada DINFRA Bowsprit Township Development sebanyak 177.170.631 unit. Pada tahun 2020, LC menjual kepemilikan unit DINFRA Bowsprit Township Development sebanyak 31.135.446 unit sebesar Rp31.600. Pada 31 Desember 2020, DINFRA Bowsprit Township Development yang dimiliki LC sebanyak 146.035.185 unit.

LC also placed investment in DINFRA Bowsprit Township Development as many as 177.170.631 units. In 2020, LC sold the ownership of the unit DINFRA Bowsprit Township Development as many as 31,135,446 unit at Rp31,600. As of December 31, 2020, the LC's DINFRA Bowsprit Township Development units were 146,035,185 units.

Pada 31 Desember 2020, LC melakukan pengukuran kembali atas nilai wajar atas DINFRA Bowsprit Township Development USD dan DINFRA Bowsprit Township Development, dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp1.859.657 dan Rp131.421. Selisih atas investasi sebelum dan setelah diukur nilai wajarnya sebesar Rp1.216.709 dicatat pada laba rugi.

As of December 31, 2020, LC remeasured the fair value of DINFRA Bowsprit Township Development USD and DINFRA Bowsprit Township Development, with fair value Rp1,859,657 and Rp131,421, respectively. The difference of investment before and after remeasured at its fairvalue amounting to Rp1,216,709 recorded at profit or loss.

Nilai wajar investasi DINFRA diukur berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh PT Ernst & Young Indonesia tanggal 9 Maret 2021. Pendekatan yang digunakan oleh Penilai adalah pendekatan pendapatan dengan aplikasi metode arus kas terdiskonto.

The investment fair value of DINFRA was measured based on the valuation report of PT Ernst & Young Indonesia dated March 9, 2021. The approach used by the appraiser is income approach with discounted cashflow.

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

	2021				31 Maret/ March 31, Rp	
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	69,352	--	--	20,833	90,185	Land
Bangunan	1,174,039	6,514,102	4,676	61,013	7,744,478	Building
Jumlah Biaya Perolehan	1,243,391	6,514,102	4,676	81,846	7,834,663	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	159,652	1,640,413	2,427	(17,833)	1,779,806	Building
Nilai Tercatat	1,083,739	6,514,102	2,249	64,013	6,054,857	Carrying Value

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2020				31 Desember/ December 31, Rp	
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	42,873	--	--	26,479	69,352	Land
Bangunan	513,176	--	--	660,863	1,174,039	Building
Jumlah Biaya Perolehan	556,049	--	--	687,342	1,243,391	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	124,221	35,431	--	--	159,652	Building
Nilai Tercatat	431,828				1,083,739	Carrying Value

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the interim consolidated profit or loss are as follows:

	3 Bulan/Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan Sewa	342,515	23,621	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	149,962	5,733	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	3 Bulan/Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	2,024	2,005	Cost of Revenue
Beban Penjualan (Catatan 38)	11,208	8,044	Selling Expense (Note 38)
Jumlah	13,231	10,049	Total

Pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan yang direklasifikasi ke properti investasi masing-masing sebesar Rp64.013 dan Rp687.342 (Catatan 6).

For the periods ended March 31, 2021 and December 31, 2020, inventories reclassified to investment property amounting to Rp64,013 and Rp687,342 (Note 6).

Pada tahun 2021, penambahan properti investasi yang berasal dari akuisisi entitas anak sebesar Rp4.649.385.

In 2021, additional of investment property from acquisition of a subsidiary amounting to Rp4,649,385.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai wajar properti investasi adalah masing-masing sebesar Rp14.395.402 dan Rp3.196.073. Nilai wajar ini menggunakan nilai yang tertera pada Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the fair value of investment properties are amounted to Rp14,395,402 and Rp3,196,073, respectively. The fair value uses the value stated in Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) and acquisition cost.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of March 31, 2021, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

		2021					
		1 Januari/ January 1	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31,
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
	Tanah	775,358	--	1,549	--	(14,749)	762,158
	Bangunan, Prasarana dan Renovasi	3,330,512	--	17,359	815	6,768	3,353,824
	Taman dan Interior	49,218	--	1,606	--	--	50,825
	Lapangan Golf dan Club House	181,422	--	--	--	--	181,422
	Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	70,902	--	560	487	--	70,975
	Peralatan dan Perabot Kantor	1,617,761	--	9,469,484	1,383	(101,186)	10,984,676
	Perlengkapan dan Peralatan Medis	2,856,616	--	16,502	11,388	1,831	2,863,561
	Mesin dan Peralatan Proyek	277,165	--	--	--	--	277,165
	Mesin Bowling	11,848	--	--	--	--	11,848
	Arena Bermain	3,340	--	--	--	--	3,340
	Subjumlah	9,174,142	--	9,507,060	14,073	(107,336)	18,559,794
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
	Pemilikan Langsung	1,180,450	--	83,516	--	(45,059)	1,218,907
	Sewa Pembiayaan	186	--	--	--	(22)	164
Aset Hak Guna							Right of Use Assets
	Perlengkapan dan Peralatan Medis	290,536	--	3,650	--	--	294,186
	Bangunan	4,273,744	(4,273,744)	6,553,936	--	--	6,553,936
	Jumlah Biaya Perolehan	14,919,058	(4,273,744)	16,148,163	14,073	(152,416)	26,626,987
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
	Bangunan, Prasarana dan Renovasi	1,065,988	--	5,055	310	(1,027)	1,069,706
	Taman dan Interior	46,351	--	1,605	--	--	47,956
	Lapangan Golf dan Club House	181,422	--	--	--	--	181,422
	Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	55,915	--	5,768	484	--	61,199
	Peralatan dan Perabot Kantor	1,304,048	--	3,489,254	1,159	(55,845)	4,736,297
	Perlengkapan dan Peralatan Medis	2,182,474	--	58,954	2,305	--	2,239,123
	Mesin dan Peralatan Proyek	146,242	--	25,126	--	--	171,368
	Mesin Bowling	11,725	--	--	--	--	11,725
	Arena Bermain	3,320	--	3	--	--	3,323
	Subjumlah	4,997,485	--	3,585,765	4,258	(56,872)	8,522,119
Aset Hak Guna							Right of Use Assets
	Perlengkapan dan Peralatan Medis	131,269	--	10,717	--	--	141,986
	Bangunan	945,175	(945,175)	222,611	--	--	222,611
	Jumlah Akumulasi Penyusutan	6,073,929	(945,175)	3,819,093	4,258	(56,872)	8,886,716
	Penurunan Nilai Aset Tetap	58,028	--	--	--	--	58,028
	Nilai Tercatat	8,787,101					17,682,243
							Carrying Value

		2020					
		1 Januari/ January 1	Dampak Penerapan Awal PSAK 73/ Impact of Initial Implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31,
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
	Tanah	831,892	--	--	--	(56,534)	775,358
	Bangunan, Prasarana dan Renovasi	2,761,391	--	435,494	--	133,627	3,330,512
	Taman dan Interior	23,356	--	26,096	234	--	49,218
	Lapangan Golf dan Club House	181,082	--	340	--	--	181,422
	Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	72,238	--	2,339	4,148	473	70,902
	Peralatan dan Perabot Kantor	1,515,483	--	77,095	21,545	46,728	1,617,761
	Perlengkapan dan Peralatan Medis	2,706,454	--	56,976	5,688	98,874	2,856,616
	Mesin dan Peralatan Proyek	278,291	--	10,328	11,267	(187)	277,165
	Mesin Bowling	14,571	--	--	2,723	--	11,848
	Arena Bermain	3,349	--	--	9	--	3,340
	Subjumlah	8,388,107	--	608,668	45,614	222,981	9,174,142
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
	Pemilikan Langsung	1,250,369	--	211,297	5,808	(275,408)	1,180,450
	Sewa Pembiayaan	1,452	--	--	--	(1,266)	186
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
	Bangunan, Prasarana dan Renovasi	872,674	--	208,418	1,969	(13,135)	1,065,988
	Taman dan Interior	18,490	--	28,074	213	--	46,351
	Lapangan Golf dan Club House	180,986	--	436	--	--	181,422
	Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	54,941	--	5,122	4,148	--	55,915
	Peralatan dan Perabot Kantor	1,141,354	--	151,098	1,539	13,135	1,304,048
	Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,940,836	--	247,505	4,746	(1,121)	2,182,474
	Mesin dan Peralatan Proyek	136,306	--	20,918	10,982	--	146,242
	Mesin Bowling	14,447	--	--	2,722	--	11,725
	Arena Bermain	3,318	--	11	9	--	3,320
	Subjumlah	4,363,352	--	661,582	26,328	(1,121)	4,997,485
Aset Hak Guna							Right of Use Assets
	Perlengkapan dan Peralatan Medis	86,293	--	44,749	917	1,144	131,269
	Bangunan	--	--	945,175	--	--	945,175
	Jumlah Akumulasi Penyusutan	4,449,645	--	1,651,506	27,245	23	6,073,929
	Penurunan Nilai Aset Tetap	58,028	--	--	--	--	58,028
	Nilai Tercatat	5,369,030					8,787,101
							Carrying Value

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, penambahan aset hak guna masing-masing sebesar Rp2.280.192 dan Rp191.401 berasal dari liabilitas sewa (Catatan 47).

Pada tahun 2021, penambahan aset tetap yang berasal dari akuisisi entitas anak sebesar Rp6.059.124.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan rumah sakit dan mesin, serta peralatan proyek. Pada tanggal 31 Maret 2021, aset dalam penyelesaian telah mencapai 20% - 98% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara tahun 2021 hingga 2023. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laba rugi konsolidasian interim sebagai berikut:

	3 Bulan/Months	
	2021	2020
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 37)	63,628	61,392
Beban Penjualan (Catatan 38)	36,750	8,660
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 38)	300,711	329,580
Jumlah	401,089	399,632

Rincian pelepasan aset tetap Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	3 Bulan/Months	
	2021	2020
	Rp	Rp
Biaya Perolehan	14,073	8,336
Akumulasi Penyusutan	4,258	7,805
Nilai Tercatat Neto	9,815	531
Harga Jual	10,658	427
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap (Catatan 40 dan 41)	843	(104)

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, addition of right of use asset amounted to Rp2,280,192 and Rp191,401, respectively, arising from lease liabilities (Note 47).

In 2021, additional of property and equipment from acquisition of a subsidiary amounting to Rp6,059,124.

Construction in progress represents hospitals building and machinery, and project equipment. As of March 31, 2021, construction in progress has reached 20% - 98% and estimated the completion within 2021 until 2023. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Depreciation charges that were allocated in the interim consolidated of profit or loss are as follows:

Cost of Revenues (Note 37)	63,628	61,392
Selling Expenses (Note 38)	36,750	8,660
General and Administrative Expenses (Note 38)	300,711	329,580
Total	401,089	399,632

Details of the disposal on property and equipment of the Group for the three months periods ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

Acquisition Cost	14,073	8,336
Accumulated Depreciation	4,258	7,805
Net Carrying Value	9,815	531
Selling Price	10,658	427
Gain (Loss) on Disposal on Property and Equipment (Notes 40 and 41)	843	(104)

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

The management believes that the impairment on property and equipment is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

13. Goodwill

13. Goodwill

	2021				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Maret/ March 31, Rp	
Biaya Perolehan Goodwill	705,502	--	--	705,502	Acquisition Cost Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai Penurunan Nilai Goodwill	155,262	--	--	155,262	Accumulated Impairment Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	<u>550,240</u>			<u>550,240</u>	Carrying Value
	2020				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan Goodwill	705,502			705,502	Acquisition Cost Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai Penurunan Nilai Goodwill	38,909	116,353	--	155,262	Accumulated Impairment Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	<u>666,593</u>			<u>550,240</u>	Carrying Value

Rincian nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/Net Value	
			31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
PT Mahkota Buana Selaras	PT Grha Ultima Medika	2017	61,937	61,937
PT Mahkota Buana Selaras	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	25,431	25,431
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Lishar Sentosa Pratama	2017	22,518	22,518
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101,777	101,777
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64,794	64,794
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Tralianisa	2013	132,007	132,007
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27,481	27,481
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14,146	14,146
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38,110	38,110
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)/ Others (each below Rp10,000)			62,039	62,039
Jumlah - Neto/ Net			<u>550,240</u>	<u>550,240</u>

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai goodwill tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Based on the impairment tests, the management believes that the impairment on goodwill is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Details of carrying value of intangible assets are as follows:

	2021				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Maret/ March 31, Rp	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung Perangkat Lunak	303,611	2,353		305,964	Acquisition Cost Direct Ownership Software
Sewa Pembiayaan Perangkat Lunak	894	--		894	Under Capital lease Software
Jumlah Biaya Perolehan	<u>304,505</u>	<u>2,353</u>	<u>--</u>	<u>306,858</u>	Total Acquisition Cost

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2021				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Maret/ March 31, Rp	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Perangkat Lunak	186,369	8,362		194,731	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	668	44		712	Software
Amortisasi Perangkat Lunak	187,037	8,406	--	195,443	Amortization of Software
Nilai Tercatat	117,468			111,415	Carrying Value
	2020				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition Cost Direct Ownership
Perangkat Lunak	233,424	121,439	51,252	303,611	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	894	Software
Jumlah Biaya Perolehan	234,318	121,439	51,252	304,505	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Perangkat Lunak	139,929	97,692	51,252	186,369	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	316	352	--	668	Software
Amortisasi Perangkat Lunak	140,245	98,044	51,252	187,037	Amortization of Software
Nilai Tercatat	94,073			117,468	Carrying Value

Beban amortisasi atas perangkat lunak untuk tahun berjalan dicatat sebagai beban amortisasi pada beban lain-lain.

Amortization expenses of software for the current year was recorded as amortization expenses in other expenses.

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

The management believes that the identification of impairment as of March 31, 2021 and December 31, 2020 have been assessed adequately.

15. Uang Muka

15. Advances

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Pembelian Aset Tetap	458,829	463,588	Acquisition of Property and Equipment
Pembelian Tanah - Pihak Ketiga	265,851	221,711	Land Acquisition - Third Parties
Konstruksi	91,580	94,740	Construction
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	73,493	74,808	Others (below Rp50,000 each)
Jumlah	889,753	854,847	Total

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 uang muka pembelian aset tetap terutama terdiri atas uang muka pembelian peralatan medis, tanah dan bangunan untuk Rumah Sakit Siloam masing-masing sebesar Rp429.008 dan Rp436.862.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, advances for acquisition of property and equipment mainly represent advances for purchase of medical equipment, land and building for Siloam Hospitals amounted to Rp429,008 and Rp436,862, respectively.

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah pada beberapa lokasi, terutama Desa Kadu Jaya dan Karawaci.

Advance for land acquisition represent advance for land acquisition in several locations mainly in Kadu Jaya and Karawaci.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan dan renovasi properti rumah sakit serta proyek apartemen Orange County.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Advance for construction mainly represents advance payment to contractors for the construction and renovation of hospital properties and Orange County apartment.

16. Tanah untuk Pengembangan

16. Land for Development

	31 Maret/March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020	
	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ the Company	1,240,525	252,348	1,421,937	289,902
Entitas Anak/ Subsidiaries:				
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2,002,239	284,982	2,005,396	284,982
PT Mulia Sentosa Dinamika	803,413	112,456	803,413	112,456
PT Erabaru Realindo	596,821	18,935	596,821	18,935
PT Lippo Cikarang Tbk	528,243	225,997	564,005	225,997
PT Surya Makmur Alam Persada	36,775	7,256	36,775	7,253
PT Bahtera Pratama Wirasakti	14,618	1,941	14,618	1,940
Jumlah/ Total	5,222,634	903,914	5,442,965	941,465

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Karawang, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

Tanah untuk pengembangan milik Perusahaan seluas 181.412 m² direklas ke persediaan sebesar Rp37.554.

Tanah untuk pengembangan seluas 146.558m² milik PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Land for development of the Group are located at Curug Wetan Village, Curug Kulon, Sukabakti in Curug District; Serdang Wetan Village, Rancagong in Legok District; Ciakar Village, Serdang Kulon, Cukang Galih, Tangerang Regency, Banten; Cipambuan Village in Citeureup District, Bogor Regency, West Java; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari in Lemahabang District, Karawang, West Java Province; Tanjung Merdeka Village, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu in Makassar, South Sulawesi.

Site development permits of each land have been obtained from their respective local governors.

Land for development owned by the Company with an area of 181,412 sqm is reclassified to inventories amounted to Rp37,554.

Land for development with an area of 146,558sqm owned by PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, a subsidiary, were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

17. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

17. Other Non-Current Non-Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Piutang Lainnya Jangka Panjang	109,957	109,957	Long-term Other Receivables
Jaminan	17,799	17,577	Deposits
Lain-lain	17,569	10,209	Others
Jumlah	145,325	137,743	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Piutang lainnya jangka panjang merupakan piutang dari PT Bangun Karya Semesta (BKS) dan PT Tunas Bedah Sinar (TBS). Piutang dari BKS sejumlah Rp109.957 memiliki jangka waktu 10 tahun sampai tahun 2029 dan bunga 7% per tahun.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Long-term other receivables consist of receivables from PT Bangun Karya Semesta (BKS) dan PT Tunas Bedah Sinar (TBS). Receivable from BKS amounted to Rp109,957 has a term of 10 years until 2029 and interest 7% per annum.

18. Utang Usaha

18. Trade Accounts Payable

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	1,263,522	827,767	Suppliers
Jasa Dokter	230,710	198,398	Doctor Fees
Kontraktor	134,290	111,670	Contractors
Subjumlah - Pihak Ketiga	<u>1,628,522</u>	<u>1,137,835</u>	Subtotal - Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 9)	<u>5,511</u>	<u>38,976</u>	Related Parties (Note 9)
Jumlah	<u><u>1,634,033</u></u>	<u><u>1,176,811</u></u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 45.

Trade accounts payable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts payable denominated in foreign currencies are presented in Note 45.

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp122.760 dan Rp34.594.

Rincian beban pajak final Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the three months periods ended March 31, 2021 and 2020 amounting to Rp122,760 and Rp34,594, respectively.

Details of Group's final tax expenses for the three months periods ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	3 Bulan/Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
Pendapatan Sewa - 10%	5,278	5,157	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	4,339	--	Transfer Land and Building Right - 2.5% and 5%
Entitas Anak			Subsidiaries
Pendapatan Sewa - 10%	95,823	14,841	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	17,320	14,596	Transfer Land and Building Right - 2.5% and 5%
Jumlah Beban Pajak Final	<u><u>122,760</u></u>	<u><u>34,594</u></u>	Total Final Income Tax

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Beban Pajak Kini dan Tanggihan

Current Tax and Deferred Tax

	2021 (3 Bulan/Months)			2020 (3 Bulan/Months)		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	2,038	179,123	181,161	--	78,650	78,650
Beban (Manfaat) Pajak Tanggihan/ <i>Deferred Tax Expenses (Benefits)</i>	295	(5,448)	(5,153)	825	2,105	2,930
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax</i>	2,333	173,675	176,008	825	80,755	81,580

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian interim dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax as presented in the interim consolidated statements of profit or loss and the Company's estimated fiscal income is as follows:

	3 Bulan/Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	444,728	(1,868,716)	<i>Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi: Rugi Entitas Anak dan Asosiasi</i>	(695,910)	(109,373)	<i>Deduct: Loss of Subsidiaries and Associates</i>
Rugi Komersial Perusahaan	(251,182)	(1,978,089)	<i>Commercial Loss of the Company</i>
Perbedaan Waktu			<i>Temporary Differences</i>
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(1,476)	(1,477)	<i>Depreciation of Direct Ownership of Property and Equipment</i>
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	--	(1,826)	<i>Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions</i>
Subjumlah	(1,476)	(3,303)	<i>Subtotal</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Pendapatan dan beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	261,070	1,985,801	<i>Revenue and Expenses Subjected to Final Tax</i>
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	1,447	(11,826)	<i>Interest Income Subjected to Final Tax</i>
Sumbangan dan Jamuan	329	82	<i>Donation and Representation</i>
Subjumlah	262,846	1,974,057	<i>Subtotal</i>
Taksiran Laba (Rugi) Kena Pajak Periode Berjalan	10,188	(7,333)	<i>Estimated Taxable Income (Loss) for Current Period</i>
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	2,038	--	<i>Estimated Current Tax - the Company</i>

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak Grup adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax and tax payable of the Group is as follows:

	3 Bulan/Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	2,038	--	<i>Estimated Current Tax - the Company</i>
Kredit Pajak	(957)	--	<i>Tax Credit</i>
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan	1,081	--	<i>Estimated Current Tax Payable - Company</i>
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	825,524	624,388	<i>Estimated Income Tax - Subsidiaries</i>
Beban Pajak Kini	179,123	78,650	<i>Current Tax Expenses - Non Final</i>
Kredit Pajak	(189,355)	(69,389)	<i>Tax Credit</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang - Periode Berjalan	(10,232)	9,261	<i>Income Tax Payable Article 29 - Current Period</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.A - Periode Berjalan	179,914	(4,052)	<i>Prepaid Income Tax Article 28.A - Current Period</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 Periode Sebelumnya	1,753	126,525	<i>Income Tax Payable Article 29 - Prior Period</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	(8,479)	135,786	<i>Income Tax Payable Article 29 - Subsidiaries</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	179,914	(4,052)	<i>Income Tax Payable Article 29 - Consolidated</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba (rugi)

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

the interim consolidated profit (loss) before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

	3 Bulan/Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	444,728	(1,868,716)	Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Rugi Entitas Anak dan Asosiasi sebelum Pajak	(695,910)	(109,373)	Deduct: Loss of Subsidiaries and Associates before Tax
Rugi Komersial Perusahaan Sebelum Pajak - Neto	(251,182)	(1,978,089)	Loss before Company's Income Tax - Net
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif Pendapatan dan Beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(50,236)	(494,522)	Income Tax Expense at Effective Tax Rate
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	52,214	496,450	Revenue and expenses Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	289	(2,957)	Interest Income Subjected to Final Tax
Rugi fiskal periode berjalan	66	21	Donation and Representation
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	--	1,833	Fiscal loss for the period
Beban Pajak Entitas Anak	2,333	825	Total Tax Expense of the Company
Pajak Tangguhan	(5,448)	2,105	Tax Expense of the Subsidiaries
Pajak Kini dan Koreksi Periode Lalu	179,123	78,650	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	173,675	80,755	Current Tax and Previous Period Correction
Jumlah	176,008	81,580	Total Subsidiaries Tax Expenses
			Total

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset and Liabilities

Details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	Entitas Akuisisian Acquired Entity	31 Maret/ March 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan							The Company
Penyisihan Penurunan Nilai	3,038	--	--	--	--	3,038	Allowance for Impairment in Value
Penyusutan	(17,662)	(295)	--	--	--	(17,957)	Depreciation
Entitas Anak	(49,655)	6,925	--	--	(85,039)	(127,769)	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan	(64,279)	6,630	--	--	(85,039)	(142,688)	Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	140,185	(1,477)	--	(55,628)	--	83,080	Deferred Tax Assets
	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	Entitas Akuisisian Acquired Entity	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan							The Company
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	3,911	(196)	(3,715)	--	--	--	Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Penyisihan Penurunan Nilai	3,198	(160)	--	--	--	3,038	Allowance for Impairment in Value
Penyusutan	(17,412)	871	(1,121)	--	--	(17,662)	Depreciation
Entitas Anak	(10,303)	515	(4,836)	--	--	(14,624)	Subsidiaries
Entitas Anak	(59,489)	7,139	27,035	(279)	(24,061)	(49,655)	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan	(69,792)	7,654	22,199	(279)	(24,061)	(64,279)	Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	107,271	(12,873)	43,792	1,995	--	140,185	Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through taxable profits in the future.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan (PERPU) No 1 tahun 2020, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta sebesar 20% untuk tahun pajak berikutnya.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2020, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah. Untuk tahun fiskal 2021 tarif pajak yang digunakan adalah 19%.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Based on Laws and Regulation (PERPU) No. 1 tahun 2020, there change in the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and by 20% for the next fiscal year.

Publicly listed entities, which comply with certain requirements, are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2020, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rates. For the fiscal year 2021 the Company used a tax rate of 19%.

20. Beban Akruai

20. Accrued Expenses

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	509,145	507,971	Estimated Cost for Construction
Beban Pokok Pendapatan	505,649	443,887	Cost of Goods Sold
Bunga	265,275	277,936	Interest
Endowment Care Funds	148,626	142,505	Endowment Care Funds
Contract Service	113,608	101,217	Contract Service
Denda	97,693	98,041	Penalty
Hedging Premium	63,728	50,612	Hedging Premium
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	413,195	313,878	Others (below Rp50,000 each)
Jumlah	2,116,919	1,936,047	Total

Beban akrual beban pokok pendapatan terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterbitkan.

Accrued cost of goods sold mainly represents accrued on unbilled hospitals cost of goods sold. This account will be reclassified to the appropriate account after the invoice is issued.

Taksiran biaya untuk pembangunan terutama merupakan taksiran biaya retensi atas penjualan pembangunan rumah hunian dan apartemen.

Estimated cost for construction represents estimated cost of mainly retention for the construction of residential houses and apartments which have been sold.

Beban akrual denda merupakan biaya yang masih harus dibayar atas keterlambatan serah terima unit apartemen.

Accrued penalty represents accrued for late handover of apartment units.

21. Utang Bank Jangka Pendek

21. Short-Term Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	765,000	770,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	500,000	500,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	270,000	270,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1,535,000	1,540,000	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 22 tanggal 19 Maret 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp700.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 9,25% per tahun dan jatuh tempo pada 18 Maret 2021.

Berdasarkan adendum pada tanggal 18 Maret 2021, tingkat bunga fasilitas ini turun menjadi 9,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Maret 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan 15 bidang tanah milik Perusahaan seluas 204.291 m² yang berlokasi di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp700.000.

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 23 April 2015 yang telah diadendum pada tanggal 15 Januari 2020, GMTD, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 10,75% per tahun dan sudah jatuh tempo pada 21 Januari 2021.

Berdasarkan adendum VI yang diperbarui pada tanggal 20 Januari 2021, tingkat bunga fasilitas ini turun menjadi 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Januari 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah untuk pengembangan milik GMTD seluas 146.558 m², terdiri dari 114.828 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dan 31.730 m² di Desa Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 16).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, GMTD tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait permodalan dan pemegang saham.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Based on Working Capital Credit Agreement No. 22, dated March 19, 2020, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., a Notary in Jakarta, the Company obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp700,000. This facility bears an interest rate of 9.25% per annum and mature on March 18, 2021.

Based on amendment dated March 18, 2021, interest rate of this facility was decreased to 9.50% per annum and will mature on March 18, 2022.

This facility is secured by 15 parcels of land owned by the Company located in Kelapa Dua Sub-district, Tangerang District with an area of 204,291 sqm (Note 6).

As of March 31, 2021, the outstanding balances of this facility amounted to Rp700,000.

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Based on Deed Credit Agreement No. 5, dated April 23, 2015, which was amended on January 15, 2020, GMTD, a subsidiary, obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp200,000. This facility bears an interest rate of 10.75% per annum and has matured on January 21, 2021.

Based on amendment VI dated January 20, 2021, interest rate of this facility decrease to 10% per annum and will mature on January 21, 2022.

This loan is secured by a land for development of GMTD with an area of 146,558 sqm, which are consists of 114,828 sqm located at Sub-District Barombong, District Tamalate, Makassar, and 31,730 sqm located in Sub-District Tanjung Merdeka, District Tamalate, Makassar (Note 16).

During the period of loan facility, without the written consent from the lender, GMTD does not allowed to, among others:

- Change the articles of association related to capital and shareholders.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Membagikan dividen lebih dari 30% dari keuntungan neto setelah pajak.
- Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, GMTD telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 65.000 dan Rp70.000.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 25 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P9 tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp385.000 (PTD A). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2020, dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 25 Pebruari 2020 fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya.

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 25 Oktober 2020 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD/X/2011/P9, LC, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 (PTD A) dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2021. Pinjaman dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp200.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Distribute dividend more than 30% of net profit after tax.
- Transfer of mortgaged assets except for residential houses and land which are traded fairly.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, GMTD has complied with the covenants as required.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance for this facility amounted to Rp65,000 and Rp70,000, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company

Based on Credit Agreement No 85 dated October 25, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No.143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P9 dated October 25, 2019, the Company obtained Credit Facility with maximum credit limit of Rp385,000 (PTD A). This facility bears an interest of 11% per annum and due on October 25, 2020, and was not extended.

On February 25, 2020 the facility has been fully paid.

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 20, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on October 25, 2020 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD/X/2011/P9, LC, a subsidiary, obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit amounted to Rp215,000 (PTD A) and bears an interest of 11% per annum and will due on October 25, 2021. This loan is secured by land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 6).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance for this facility amounted to Rp200,000, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 78 tanggal 27 Pebruari 2020 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, LC memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap on Demand – 2 (PTD A-2) dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp300.000 dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan jangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang melalui surat perpanjangan perjanjian kredit pada tanggal 25 Pebruari 2021 menjadi 27 Pebruari 2022. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 92.500 m² dengan HGB No. 2014 terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp300.000.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan**

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 16 (34) tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo terutang fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp250.000.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 15 (44) tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo terutang fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp20.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Based on Deed of Loan Agreement No. 78 dated February 27, 2020 which was made in the presence of Mala Mukti, S.H., LL.M., a Notary in Jakarta, LC obtain Fixed Loan on Demand – 2 (PTD A-2) facility from PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp300,000 with an interest rate of 11% per annum and a term of 1 year and has been extended by means of a credit agreement extension letter on February 25, 2021 to February 27, 2022. This loan is secured by a parcel of land with an area 92,500 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 2014 registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 6).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance for this facility amounted to Rp300,000, respectively.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Company**

- Based on Credit Agreement No. 34 dated October 30, 2006 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No. 16 (34) dated June 5, 2020, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp250,000. This facility bears an interest of 10.00% per annum and has maturity date on June 12, 2021.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balances for this facility amounted to Rp250,000, respectively.

- Based on Credit Agreement No. 44 dated March 29, 2007 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No. 15 (44) dated June 5, 2020, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp20,000. This facility bears an interest of 10% per annum and has maturity date on June 12, 2021.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balances for this facility amounting to Rp20,000, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Kedua fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tiga bidang tanah yang berlokasi di Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang seluas 21.940 m² (Catatan 6).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

These facilities are secured by three parcels of land located at Curug Sub-district, Tangerang District with an area of 21,940 sqm (Note 6).

22. Liabilitas Keuangan

22. Financial Liabilities

a. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

a. Other Current Financial Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Pihak Ketiga		
Pengembalian Uang Muka Pelanggan (Catatan 43.e)	265,404	265,404
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	153,605	153,605
Utang Titipan	82,411	52,398
Utang Kepada Entitas yang Telah Dilepas Pengendaliannya	39,252	48,252
Kontraktor	27,167	27,167
Utang Alih Hak	11,384	14,196
Utang Lain-lain	361	361
Jumlah	579,584	561,383

Third Parties
Refund for Customer Deposit (Note 43.e)
Payable to Non-controlling Interest of a Subsidiary
Unidentified Payments
Payable to Non-Controlling Entities
Contractors
Transfer of Tittles Payables
Other Payables
Total

Utang atas pembelian saham entitas anak merupakan utang atas akusisi rumah sakit PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) dan PT Anugrah Sentra Medika (ASM) kepada pemegang saham lama.

Payable on purchasing of shares of subsidiaries represent acquisition hospitals of PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) and PT Anugrah Sentra Medika (ASM) to the previous shareholders.

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

Unidentified payments represent receipt of collection have not yet identifiable by the Group.

Utang kepada entitas yang telah dilepas pengendaliannya merupakan utang non-usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo.

Payable to non-controlling entities represents non-interest bearing other payables and without maturity date.

Utang alih hak merupakan penerimaan pembayaran atas pengurusan sertifikat yang belum diterbitkan oleh Grup.

Transfer of tittles payables represent receipt of certificate collection have not yet identifiable by the Group.

b. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

b. Other Non-Current Financial Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Pihak Ketiga		
Jaminan Pelanggan	863,012	308,032
Instrumen Derivatif (Catatan 43.d)	160,050	--
Jumlah	1,023,061	308,032

Third Parties
Customer Guarantee
Derivative Instruments (Note 43.d)
Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

23. Utang Bank Jangka Panjang

23. Long-Term Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
CIMB Bank	2,275,139	--	CIMB Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	461,096	477,398	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	84,359	60,720	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	41,790	51,740	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	35,636	40,285	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	14,366	16,109	PT Bank Ganesha Tbk
Jumlah	2,912,386	646,252	Total
Bagian Jangka Pendek	(181,842)	(182,884)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	2,730,544	463,368	Non-current portion

CIMB Bank

LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust)

Pada tanggal 19 Nopember 2018, LMIR Trust, entitas anak yang diakuisisi di tahun 2021, memperoleh pinjaman sebesar SGD135,000,000 yang terdiri dari dua *Tranche* (A dan B), masing-masing sebesar SGD67,500,000 dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebesar 3,05%+SOR dan 3,25%+SOR dan masing-masing akan jatuh tempo pada Nopember 2022 dan Nopember 2023. Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo terutang atas pinjaman ini adalah sebesar Rp1.446.423.

Pada tanggal 6 Januari 2021, LMIR Trust memperoleh pinjaman sebesar SGD80,000,000, yang terdiri dari dua fasilitas (A1 dan A2), masing-masing sebesar SGD60,000,000 dan SGD20,000,000, dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebesar 3,15%+SOR dan 3,57%+SOR dan masing-masing akan jatuh tempo pada Januari 2024 dan Januari 2026. Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo terutang atas pinjaman ini adalah sebesar Rp828.716.

Atas pinjaman ini LMIR Trust harus menjaga rasio keuangan berikut:

- Coverage ratio 1,3 kali.
- Gearing ratio maksimum 41,7%.

Pada tanggal 31 Maret 2021 LMIR Trust telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 12 Juni 2020 yang dibuat di hadapan

CIMB Bank

LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust)

On Nopember 19, 2018, LMIR Trust, a subsidiary, which was acquired in 2021, obtained a SGD135,000,000 loan that consists of two *Tranches* (A and B) each SGD67,500,000, respectively, with interest per annum of 3.05%+SOR and 3.25%+SOR, respectively, and maturing on Nopember 2022 and Nopember 2023, respectively. As of March 31, 2021 the outstanding amount of this loan amounted to Rp1,446,423.

On January 6 2021, LMIR Trust obtained a SGD80,000,000 loan which consists of two facilities (A and B) of SGD60,000,000 and SGD20,000,000, respectively, at interest per annum of 3.15%+SOR and 3.57%+SOR, respectively, and maturing on January 2024 and January 2026, respectively. As of March 31, 2021, the outstanding amount of the loan amounted to Rp828,716.

For this facility, LMIR Trust is required to maintain financial ratios as follows:

- Coverage ratio 1.3 times
- Gearing ratio at a maximum 41.7%.

As of March 31, 2021 LMIR Trust has complied with the financial ratios and covenants as required.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 18 dated June 12, 2020 which was made in the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Efran Yuniarto ,S.H., M.kn Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 26 Juni 2020 melalui surat perjanjian kredit Nomor: LMC1/3.9/212/R, LC, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman berupa Kredit Modal Kerja (KMK) untuk modal kerja diluar pengadaan tanah dan proyek Meikarta sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 41.667 m² dengan HGB No. 3159/Cibatu terdaftar atas nama LC (Catatan 6). Jaminan atas pinjaman tercatat pada Surat Keputusan Kredit (SKK) Nomor LMC1/3.9/129/R tanggal 12 Mei 2020.

LC wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,0 (satu) kali;
- *Debt equity ratio* maksimal 2,7 (dua koma tujuh) kali;
- *Debt service coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 LC telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tahun 2021, pembayaran pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp16.302.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp461.096 dan Rp477.398.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 10 Nopember 2017, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar maksimum Rp100.000, dengan suku bunga 11,5% per tahun untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup, kecuali proyek Monaco Bay dan Embarcadero. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2022.

Atas pinjaman ini ASF, harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

presence of Efran Yuniarto, S.H., M.kn a Notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on June 26, 2020 through the extension of credit agreement Number: LMC 1/3.9/212/R, LC, subsidiary obtained Working Capital Loan (KMK) facility or working capital credit except of land acquisition and working capital project meikarta amounting to Rp500.000 with an interest rate of 11% per annum and will mature on June 12, 2025.

This loan is secured by a parcel of land with an area of 41,667 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 3159/Cibatu registered under the name of LC (Note 6). Secured loan recorded in Surat Keputusan Kredit (SKK) Number LMC1/3.9/129/R dated May 12, 2020.

LC are required to comply with the following financial ratio covenants:

- *Current ratio* minimal 1,0 (one) time;
- *Debt equity ratio* maximum 2,7 (two point seven) times;
- *Debt service coverage* minimum 100%.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 LC has complied with the covenants as required.

In 2021, payment of loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp16,302.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of this facility are Rp461,096 and Rp477,398, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Notarial Deed of Credit No. 28 dated Nopember 10, 2017, ASF, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of Rp100,000, bears an interest rate of 11.5% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years. This facility is used to funding of KPR of Group's property, except Monaco Bay and Embarcadero projects. This loan will mature on December 27, 2022.

Upon this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- Receivables from financing have to be in

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.

- *Gearing ratio* maksimum 6 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF masing-masing sebesar Rp55.993 dan Rp63.139 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.335 dan Rp19.877.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp40.690 dan Rp46.000.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2023. Pinjaman dijamin dengan peralatan medis milik SIH dengan nilai setinggi-tingginya Rp60.000 (Catatan 12).

Pembayaran pinjaman ini pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.050 dan Rp2.665.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 saldo terutang fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp43.669 dan Rp14.720.

PT Bank ICBC Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 23 Desember 2016 dan No. 1 tanggal 4 Juli 2017, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2021 dan 15 September 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha ASF (Catatan 4) dengan rincian:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

current condition with a *coverage ratio* of 125%.

- *Gearing Ratio* at a maximum 6 times.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp55,993 and Rp63,139 as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are pledged as collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp5,335 and Rp19,877, respectively.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 the outstanding balance of this facility are amounted to Rp40,690 and Rp46,000, respectively.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)
Based on Deed of Credit Agreement No. 56 dated October 8, 2019 made in the presence of Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, SIH, a subsidiary, obtained Investment Loan Facility from PT KEB Hana Indonesia with credit limit of Rp50,000 and bears an interest of 11% per annum and will mature on October 8, 2023. This loan is secured by list of SIH's medical equipment with the maximum value of Rp60,000 (Note 12).

Payment of this loan as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are amounted to Rp1,050 and Rp2,665, respectively.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of this facility amounted Rp43,669 and to Rp14,720, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Credit Agreement Deeds No. 42 dated December 23, 2016 and No. 1 dated July 4, 2017, ASF, a subsidiary, obtained credit facility with maximum credit limit of Rp100,000 and Rp100,000, respectively. These facilities bear interest of 12% per annum and will due on December 27, 2021 and September 15, 2022, respectively. These facilities are secured by ASF's trade accounts receivable (Note 4) with the following details:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- Apabila piutang yang dijaminakan mengalami penurunan kualitas, maka harus segera digantikan dengan piutang yang bersifat lancar. Kualitas piutang sebaiknya diuji setiap triwulan.

Atas pinjaman ini, ASF harus menjaga rasio keuangan *Total Debt to Equity* maksimum 8 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pembayaran pinjaman pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp40.000.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp41.790 dan Rp51.740.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 28 Oktober 2015, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar maksimum Rp240.000 dengan suku bunga 12,75% per tahun untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun dan 13% per tahun untuk pembiayaan KPR yang jatuh temponya antara 5-15 tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2023.

Atas pinjaman ini ASF harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- *Gearing ratio* maksimum 9 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF masing-masing sebesar Rp48.721 dan Rp51.670 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- *Receivables from financing* have to be in current condition with a *coverage ratio* of 125%.
- If the *receivables pledged* decrease in quality, it should be replaced with the current immediately. The quality of *receivables* should be tested in quarterly basis.

Upon these facilities, ASF should maintain financial ratio of *Total Debt to Equity* maximum 8 times.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

The payment of this loan as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp10,000 and Rp40,000, respectively.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of these facilities are amounting to Rp41,790 and Rp51,740, respectively.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Credit Agreement Deed No. 21 dated October 28, 2015, ASF, a subsidiary, obtained a Term Installment Credit facility with a maximum credit limit of Rp240,000 with an interest rate of 12.75% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years and 13% per annum for financing of KPR that will due between 5-15 years. This facility was used to funding KPR of Group's property. This loan will mature on April 18, 2023.

Upon this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- *Receivables from financing* have to be in current condition with a *coverage ratio* of 125%.
- *Gearing Ratio* at a maximum 9 times.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp48,721 and Rp51,670 as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are pledged as

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp4.649 dan Rp27.607.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp35.636 dan Rp40.285.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 29 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *fixed loan executing* (FL Exe) sebesar maksimum Rp45.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumen. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo 30 Januari 2023.

Atas pinjaman ini ASF harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 120%.
- *Gearing ratio* maksimum 10 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang ASF dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya 120% dari plafond atau Rp17.916 (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp1.755 dan Rp6.516.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp14.366 dan Rp16.109.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

collateral for this facility (Note 4).

The payment of as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are amounted to Rp4,649 and Rp26,607, respectively.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of this facility amounted to Rp35,636 and Rp40,285, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on credit agreement No. 92, dated January 29, 2018, which was made in presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, ASF, a subsidiary, obtained fixed loan executing (FL Exe) facility (on liquidation basis) with the maximum credit limit of Rp45,000 which used for consumer financing. This facility bear an interest of 12% per annum and will due on January 30, 2023.

For this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- *Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 120%.*
- *Gearing Ratio at a maximum 10 times.*

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

This facility is secured by ASF receivables with collateral at least 120% from plafond or Rp17.916 (Note 4).

The payment of this loan as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp1,755 and Rp6,516, respectively.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 the outstanding balance of this facility amounted to Rp14,366 and Rp16,109, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

24. Liabilitas Sewa

24. Lease Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Tanah dan bangunan	6,057,326	4,056,640	Land and Building
Peralatan Medis			Medical Equipment
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	91,080	104,737	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	29,377	33,782	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Jumlah	6,177,783	4,195,159	Total

Liabilitas sewa merupakan sewa atas tanah dan bangunan rumah sakit dan pusat belanja (Catatan 12).

Lease Liabilities represents rental for land and building hospital and shopping centre (Note 12).

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Liabilitas sewa -			Lease liabilities -
pembayaran sewa minimum			minimum lease payments:
- Tidak lebih dari 1 tahun	1,025,137	1,148,865	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun	10,694,437	4,743,936	More than 1 year -
Jumlah	11,719,574	5,892,801	Total
<i>Dikurangi:</i> Bagian Bunga	(5,541,791)	(1,697,642)	Less: Interest Portion
Liabilitas Sewa - Neto	6,177,783	4,195,159	Leases Liabilities - Net
Bagian Jangka Pendek	(957,112)	(771,259)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	5,220,671	3,423,900	Non-current portion

Liabilitas Sewa atas Tanah dan Bangunan

Sesuai PSAK 73, untuk properti yang sewanya sepenuhnya variabel berdasarkan persentase pendapatan periode sebelumnya, komitmen sewa dan beban depresiasi terkait diakui selama satu tahun. Jika sewa tetap atau jika terdapat komponen variabel dan tetap dalam sewa, maka komponen sewa tetap dari kewajiban sewa diakui selama periode komitmen penuh.

Lease Liabilities for Land and Building

In accordance with PSAK 73, for properties where the rent is fully variable based on a percentage of prior year revenue, the lease commitment and related depreciation expense is only recognised over one year. Where the rental is fixed, or where there is a variable and fixed component of rental, then the fixed component of the lease liability is recognised over the full commitment period of the lease.

Pada tanggal 10 Maret 2021 telah ditandatangani Tambahan Sewa Menyewa dengan periode sewa baru dari 1 Januari 2021 sampai dengan 30 September 2035 dengan variabel kenaikan harga sewa tiap tahunnya sebesar 8% dari GOR atau 104,5% dari nilai sewa baru, mana yang lebih besar dari keduanya.

On March 10, 2021, the Supplemental Lease has been signed consisting of a new lease period commencing from January 1, 2021 to September 30, 2035 with new incremental lease variable for every year at 8% of GOR or 104.5% of new base rent, whichever the higher.

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp4.998.795 dan Rp3.310.552 (Catatan 9).

Lease liabilities to related party as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp4,998,795 and Rp3,310,552, respectively (Note 9).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Beban bunga atas liabilitas sewa pada 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp141.485.

Liabilitas Sewa atas Peralatan Medis

a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari CTLI untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga efektif masing-masing sebesar 10,20%-12,65% per tahun.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp91.080 dan Rp104.737.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp29.377 dan Rp33.782.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Interest expenses as of March 31, 2021 amounting to Rp141,485.

Lease Liabilities for Medical Equipment

a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

For the periods ended March 31, 2021 and December 31, 2020, SIH, a subsidiary, obtained finance lease facilities from CTLI for purchase of medical equipment with repayment period of 60 months and bear an effective annual interest rate of 10.20%-12.65% per annum, respectively.

The outstanding balance of this facility as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp91,080 and 104,737, respectively.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

For the periods ended March 31, 2021 and December 31, 2020, SIH, a subsidiary, obtained finance lease facilities from MUFG for purchasing of medical equipment with repayment period of 60 months and bears an interest rate of 11.25% per annum.

The outstanding balance of this facility as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp29,377 and Rp33,782, respectively.

25. Utang Obligasi

25. Bonds Payable

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Nominal (2021: USD1,285,705,615 dan 2020: USD837,030,000)	18,735,302	11,806,308	Face Value (2021: USD1,285,705,615 and 2020: USD837,030,000)
Premium (Discount) - Neto	(16,971)	38,452	Premium (Discount)- Net
Biaya Emisi Obligasi - Neto	(391,958)	(305,573)	Bond Issuance Cost - Net
Jumlah	18,326,374	11,539,187	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Premium (Neto Setelah Dikurangi Diskonto)	33,551	97,628	Premium (Net of Discount)
<i>Dikurangi: Akumulasi Amortisasi</i>	<i>(50,522)</i>	<i>(59,177)</i>	<i>Less: Accumulated Amortization</i>
Premium Obligasi Belum Diamortisasi	(16,971)	38,452	<i>Unamortized Premium</i>
Biaya Emisi Obligasi	660,684	523,671	Bond Issuance Cost
<i>Dikurangi: Akumulasi Amortisasi</i>	<i>(268,726)</i>	<i>(218,098)</i>	<i>Less: Accumulated Amortization</i>
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	391,958	305,573	Unamortized Bond Issuance Cost

Grup melakukan beberapa pendanaan dengan utang obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

The Group's initiated several fund raising by issuing bonds to support the Group's business.

Pada tanggal 11 April 2014, Theta Capital (TC), entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Pada tanggal 27 Maret 2019, dilakukan pelunasan sebagian, sehingga nilai nominal obligasi ini menjadi USD149,300,000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar sebesar USD2,293,414 setara dengan Rp31.881 pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 19 Maret 2020, utang obligasi ini telah dilunasi seluruhnya.

On April 11, 2014, Theta Capital (TC), a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD150,000,000 with a fixed annual interest rate of 7% and are listed on Singapore Stock Exchange. On March 27, 2019 the bond was partially paid, thus the face value of this bond is amounted to USD149,300,000. The bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. As of December 31, 2019, accrued interest expenses amounted to USD2,293,414 (equivalent to Rp31,881) as of December 31, 2019. On March 19, 2020, the bond payable has been fully paid.

Pada tanggal 10 Agustus 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD260,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar sebesar USD3,993,889 (setara dengan Rp55.519) pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 24 Pebruari 2020, utang obligasi ini telah dilunasi seluruhnya.

On August 10, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD260,000,000 with a fixed interest rate of 7% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. As of December 31, 2019, accrued interest expenses amounted to USD3,993,889 (equivalent to Rp55,519), as of December 31, 2019. On February 24, 2020, the bond payable has been fully paid.

Pada tanggal 31 Oktober 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD425,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Pada tanggal 27 Maret 2019 dilakukan pelunasan sebagian, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD417,030,000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober

On October 31, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD425,000,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and are listed on the Singapore Stock Exchange. On March 27, 2019, the bond was partially paid, thus the face value of this bond is amounted to USD417,030,000. These bonds will mature on October 31, 2026 and payment of interest is

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2026 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing USD11,728,969 dan USD4,691,588 (setara dengan Rp170.915 dan Rp66.175) pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 .

Pada tanggal 22 Januari 2020, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD325,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar USD4,987,847 dan USD11,589,410 (setara dengan Rp72.683 dan Rp163.469).

Pada tanggal 18 Pebruari 2020, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD95,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar USD1,457,986 dan USD3,387,674 (setara dengan Rp21.246 dan Rp47.783).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat B- dari Standard & Poor's, B- dari Fitch dan peringkat B3 dari Moody's.

Trustee atas seluruh obligasi ini adalah Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu atas seluruh obligasi sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non-Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (Catatan 43.d).

LMIR Trust, entitas anak yang diakuisisi di tahun 2021, menerbitkan dua obligasi pada tanggal 19 Juni 2019 dan 3 Pebruari 2021

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

conducted every 6 months. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, accrued interest expenses amounted to USD11,728,969 and USD4,691,588 (equivalent to Rp170,915 and Rp66,175), respectively.

On January 22, 2020, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD325,000,000 with a fixed interest rate of 8.125% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on January 22, 2025 and payment of interest is conducted every 6 months. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, accrued interest expenses amounted to USD4,987,847 and USD11,589,410 (equivalent to Rp72,683 and Rp163,469), respectively.

On February 18, 2020, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD95,000,000 with a fixed interest rate of 8.125% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on January 22, 2025 and payment of interest is conducted every 6 months. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, accrued interest expenses amounted to USD1,457,986 and USD3,387,674 (equivalent to Rp21,246 and Rp47,783), respectively.

These bonds have been rated B- by Standard & Poor's, B- by Fitch and B3 by Moody's.

Trustee of these bonds is Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

The Group has complied for all series of bonds certain restrictions under bond covenants as stipulated in the *Offering Circular*.

The Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* facility agreements with certain third parties to hedge foreign exchange fluctuation risk on these foreign currency denominated bonds (Note 43.d).

LMIR Trust, a subsidiary which was acquired in 2021, issued two bonds on June 19, 2019 and February 3, 2021 with face value of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dengan nilai nominal sebesar USD250,000,000 dan USD200,000,000, dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 7,25% dan 7,50%. Kedua obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada tahun 2024 dan 2026 dan terdaftar di Bursa Efek Singapura.

Obligasi ini telah memperoleh peringkat B1- dari Fitch dan peringkat BB- dari Moody's. *Trustee* atas obligasi ini adalah Perpetual (Asia) Limited.

LMIR Trust mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Interest Rate Swap* dan *Cross Currency Swap* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (Catatan 43.d).

LMIR Trust merupakan *unrestricted subsidiary* dalam Perusahaan, sehingga hasil usaha dan pinjaman LMIR Trust dikecualikan dalam perhitungan *Fixed Charge Coverage Ratio*.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

USD250,000,000 and USD200,000,000, respectively, with a fixed rate per annum at 7.25% and 7.50%, respectively. These bonds will mature in 2024 and 2026, respectively and listed in Singapore Stock Exchange.

These bonds have been rated B1- by Fitch and BB- by Moody's. *Trustee* of the bonds is Perpetual (Asia) Limited.

LMIR Trust entered into Interest Rate Swap and Cross Currency Swap facility agreements with certain third parties to hedge foreign exchange fluctuation risk on these foreign currency denominated bonds (Note 43.d).

LMIR Trust is designated as *unrestricted subsidiary* to the Company, therefore, LMIR Trust's performances and any of LMIR Trust's subsequent debts are carved out in calculating *Fixed Charge Coverage Ratio*.

26. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja - Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Nilai Kini	
Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	355,287
Nilai Wajar Aset Program	--
Jumlah	355,287

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

26. Post-employment Benefits Liabilities

Post-Employment Benefits – No Funding Defined Benefit Plan

Group appointed independent actuary to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2020. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

Present Value of Defined Benefits Obligation, end of Year Fair Value Asset Plan	Total

The details of post-employment benefits expense recognized in the interim consolidated profit or loss are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Biaya Jasa Kini	57,329	Current Services Cost
Biaya Bunga	14,497	Interest Expenses
Jumlah	71,826	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employees' benefits expense.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the interim consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Saldo Awal	370,952	Beginning Balance
Penyesuaian Liabilitas (Aset)	27	Liabilities (Assets) Adjustment
Pembayaran Imbalan Kerja	(62,427)	Payment of employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	(25,091)	Other Comprehensive Income
Biaya Jasa Kini dan Bunga	71,826	Current service cost and interest Expenses
Saldo Akhir	355,287	Ending Balance

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Nilai Kini Kewajiban,		Present Value of Defined Benefits Obligation
Awal Tahun	370,952	at Beginning Year
Penyesuaian Liabilitas (Aset)	27	Liabilities (Assets) Adjustment
Biaya Jasa Kini	57,329	Current Services Cost
Biaya Bunga	14,497	Interest Expenses
Pembayaran Imbalan Kerja	(62,427)	Payment of employees' benefits
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan		Expected Present Value of Defined Benefits
Akhir Tahun	380,378	Obligation at End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual		Actual Present Value of Defined Benefits
Akhir Tahun	355,287	Obligation at End of Year
Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan	25,091	Actuarial Loss Current Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai berikut:

Movement of interim consolidated of other comprehensive income is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Saldo Awal	(62,968)	Beginning Balance
Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(44,058)	Other Comprehensive Loss Current Year
Saldo Akhir	(107,026)	Ending Balance

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020, akan berakibat pada penurunan beban imbalan pascakerja sebesar Rp1.766 dan menurunkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp14.489.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan pascakerja sebesar Rp2.054 dan meningkatkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp16.667.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2020, beban imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp2.016 dan liabilitas imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp16.362.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2020, beban imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp1.767 dan liabilitas imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp14.501.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat Diskonto	6.62% - 8.00%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 8.50%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam tahun)	55 - 56	Normal Retirement Age (in years)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Sensitivity analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2020, will impact to the decrease of post-employment benefits expenses amounted to Rp1,766 and the decrease of defined benefits plan obligation amounted to Rp14,489.

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2020, will impact to the increase of post-employment benefits expenses amounted to Rp2,054 and increase defined benefits plan obligation amounted to Rp16,667.

If the expected salary growth increase 1% of that assumed on December 31, 2020, post-employment benefits expense will increase Rp2,016 and post-employment benefits liabilities will increase Rp16,362.

If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on December 31, 2019, post-employment benefits expense will decrease Rp1,767 and post-employment benefits liabilities will decrease Rp14,501.

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary using the following assumptions for the year ended December 31, 2020 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

27. Liabilitas Kontrak

27. Contract Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Apartemen	2,793,264	3,248,281	Apartments
Rumah Hunian dan Rumah Toko	1,400,642	1,311,745	Residential Houses and Shophouses
Lahan Siap Bangun	257,047	217,479	Land Lots
Pusat Belanja	10,043	14,544	Shopping Centers
Jumlah	4,460,996	4,792,049	Total
Bagian Jangka Pendek	(3,577,045)	(3,438,917)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	883,951	1,353,132	Non-Current Portion

Rincian persentase liabilitas kontrak terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of contract liabilities to sales price are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
100%	3,821,457	4,265,373	100%
50% - 99%	410,651	332,000	50% - 99%
20% - 49%	180,803	160,175	20% - 49%
Di bawah 20%	48,086	34,501	Below 20%
Jumlah	4,460,996	4,792,049	Total

Saldo komponen pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp291.330 dan Rp323.464.

The balance of significant financing component for the contract liabilities as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp291,330 and Rp323,464, respectively.

Saldo pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak yang telah dicatat sebagai pendapatan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp40.999 (Catatan 36).

The balance of significant financing of contract liabilities that have been recorded as revenue in 2021 amounting to Rp40,999 (Note 36).

28. Pendapatan Ditangguhkan

28. Deferred Income

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Sewa (Catatan 9 dan 43.b)	133,108	224,216	Rental (Notes 9 and 43.b)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa	1,006,692	241,288	Rental
Lain-lain	55,487	57,324	Others
Subjumlah	1,062,179	298,612	Subtotal
Jumlah	1,195,287	522,828	Total
Bagian Jangka Pendek	(1,096,081)	(312,271)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	99,206	210,557	Non-current Portion

29. Modal Saham

29. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

The Company stockholders' composition as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

adalah sebagai berikut:

as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	31 Maret/March 31, 2021		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	19,446,548,288	27.50	1,944,655
Sierra Corporation	11,929,552,267	16.87	1,192,955
PT Primantara Utama Sejahtera	7,371,500,000	10.42	737,150
John Riady (Direktur/ Director)	51,269,300	0.07	5,127
Surya Tatang (Direktur/ Director)	29,599,800	0.04	2,960
Tevilyan Yudhistira Rusli (Direktur/ Director)	24,305,600	0.03	2,431
Rudy Halim (Direktur/ Director)	12,587,300	0.02	1,259
Marshal Martinus Tissadharna (Direktur/ Director)	2,649,100	0.00	265
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	31,845,233,814	45.03	3,184,523
Subjumlah/ Subtotal	70,713,245,469	100.00	7,071,325
Saham Treasuri/ Treasury Stock	184,772,900		18,477
Jumlah/ Total	70,898,018,369		7,089,802

Pemegang Saham/ Stockholders	31 Desember/December 31, 2020		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	19,446,548,288	27.50	1,944,655
Sierra Corporation	11,929,552,267	16.87	1,192,955
PT Primantara Utama Sejahtera	7,371,500,000	10.42	737,150
John Riady (Direktur/ Director)	51,269,300	0.07	5,127
Surya Tatang (Direktur/ Director)	29,599,800	0.04	2,960
Tevilyan Yudhistira Rusli (Direktur/ Director)	24,305,600	0.03	2,431
Rudy Halim (Direktur/ Director)	12,587,300	0.02	1,259
Marshal Martinus Tissadharna (Direktur/ Director)	2,649,100	0.00	265
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	31,845,233,814	45.03	3,184,523
Subjumlah/ Subtotal	70,713,245,469	100.00	7,071,325
Saham Treasuri/ Treasury Stock	184,772,900		18,477
Jumlah/ Total	70,898,018,369		7,089,802

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Saham Beredar	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	Outstanding Shares
Jumlah Saham Beredar - Awal	70,713,245,469	70,591,913,869	Number of Outstanding Shares - Beginning
Ditambah: Pembelian kembali Saham Treasuri	--	(19,000,000)	Add: Buyback of Treasury Stocks
Dikurangi: Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen	--	140,331,600	Deduct: Management Stock Ownership Program
Jumlah Saham Beredar - Akhir	70,713,245,469	70,713,245,469	Outstanding Shares - Ending

Rincian perolehan kembali saham dan pelepasan adalah sebagai berikut:

The details acquisition and disposal of treasury stock are as follows:

Periode Perolehan/ Acquired Period	No Surat Laporan ke Bapepam - LK/ No Register Letter to Bapepam - LK	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Harga Perolehan/ Acquisition Cost (Rp)
2011	005/LK-COS/II/2012 Tanggal 15 Nopember/ Dated November 15, 2011	96,229,500	61,577
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli/ Dated July 13, 2012	209,875,000	154,947
2020	143/LK-COS/III/2020 tanggal 31 Maret 2020/ Dated March 31, 2020	19,000,000	3,429
2020	401/LK-COS/X/2020 Tanggal 6 Oktober 2020/ Dated October 6, 2020	(140,331,600)	(95,004)
Jumlah/ Total		184,772,900	124,949

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

30. Tambahan Modal Disetor – Neto

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Agio Saham - Neto/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net</i>	10,472,014	10,472,014
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/ <i>Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control - Net</i>	988,417	19,535
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>	17,622	17,622
Jumlah/ Total	11,478,053	10,509,171

Agio Saham – Neto

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Penawaran Umum I/ <i>Rights Issue I</i>		
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	87,284	87,284
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(11,844)	(11,844)
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	75,440	75,440
Penawaran Umum II/ <i>Rights Issue II</i>		
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	485,048	485,048
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(7,443)	(7,443)
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	477,605	477,605
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock on Exercising Warrant Series I</i>	659,476	659,476
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian/ <i>Excess of Market Value Over Par Value of Stock Issued in Business Combination Exercised under Purchase Method</i>	91,701	91,701
Penawaran Umum III/ <i>Rights Issue III</i>		
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	1,946,492	1,946,492
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(18,495)	(18,495)
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	1,927,997	1,927,997
Penambahan Modal Tanpa HMETD/ <i>Issuance of Capital Stock - Non-Preemptive Rights Issuance</i>		
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	812,000	812,000
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(606)	(606)
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	811,394	811,394
Penawaran Umum IV/ <i>Rights Issue IV</i>		
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	6,455,745	6,455,745
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(6,575)	(6,575)
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	6,449,170	6,449,170
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/ <i>Management Stock Ownership Program</i>	(20,769)	(20,769)
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	(20,769)	(20,769)
Jumlah Agio Saham - Neto/ Total Paid in Capital Excess of Par - Net	10,472,014	10,472,014

30. Additional Paid in Capital – Net

Paid in Capital Excess of Par – Net

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) sebesar 140.331.600 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 70.713.245.469 lembar saham biasa.

On October 6, 2020, the Company exercised *Management Stock Ownership Program* (MSOP) amounted to 140,331,600 shares by using treasury stock, thus the outstanding common shares as of December 31, 2020 amounted to 70,713,245,469 ordinary shares.

Pada tanggal 18 April 2019, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Dengan HMETD sejumlah 47.820.328.750 lembar saham (Catatan 1.b).

On April 18, 2019, the Company issued new 47,820,328,750 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD) (Note 1.b).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp6.449.170, setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp6.575 dicatat sebagai bagian dari “tambahan modal disetor” (Catatan 1.b).

Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (Catatan 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali – Neto

Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha/

Transaction Before Business Combination:

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* PT Saptapersada Jagatnusa
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences Value*

Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha/

Transaction from Business Combination:

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Siloam
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences in Value*
Realisasi/ *Realization*
Neto/ *Net*

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Lippo Land

Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*

Selisih Nilai/ *Differences in Value*

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Aryaduta

Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*

Selisih Nilai/ *Differences in Value*

Realisasi/ *Realization*

Neto/ *Net*

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Lippo Mal Puri

Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*

Selisih Nilai/ *Differences in Value*

Jumlah - Neto/ Net

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp6,449,170, after deducting shares issuance cost of Rp6,575 is recorded as part of “additional paid-in capital” account, (Note 1.b).

On May 31, 2011, the Company issued new 1,450,000,000 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD) (Note 1.b).

The excess of market value over the par value of stock issued during the business combination exercised under purchase method represents the difference between the highest share price reached during the 90 days prior to the announcement of the business combination and par value of the Company’s issued shares.

Premium on exercising Warrant Series I represents the difference between warrant execution price and par value.

Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control Net

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
	323	323
	(5,000)	(5,000)
	<u>(4,677)</u>	<u>(4,677)</u>
	275,837	275,837
	(85,174)	(85,174)
	190,663	190,663
	(84,028)	(84,028)
	<u>106,635</u>	<u>106,635</u>
	69,228	69,228
	(265,747)	(265,747)
	<u>(196,519)</u>	<u>(196,519)</u>
	199,315	199,315
	(39,638)	(39,638)
	159,677	159,677
	(45,581)	(45,581)
	<u>114,096</u>	<u>114,096</u>
	3,500,000	--
	(2,531,118)	--
	<u>968,882</u>	<u>--</u>
	<u>988,417</u>	<u>19,535</u>

Difference in value from the restructuring transactions between entities under common control from PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) was incurred during the Company’s

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dari transaksi penggabungan usaha sebesar Rp190.663, (Rp196.519) dan Rp159.677 masing-masing berasal dari transaksi penggabungan usaha eks-Siloam (termasuk eks-Sumber Waluyo), eks-Lippo Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan pada tahun 2004. Selisih tersebut berasal dari perbedaan antara aset bersih eks - Siloam (termasuk eks-Sumber Waluyo), eks-Lippo Land dan eks-Aryaduta dengan jumlah nominal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp968.882 berasal dari transaksi penjualan Lippo Mall Puri oleh PT Mandiri Cipta Gemilang kepada LMIR Trust pada tahun 2021.

31. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak nonpengendali:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali		
Biaya Perolehan	(955,416)	(955,416)
Aset Neto yang Diperoleh	773,048	773,048
Dampak Perubahan Translasi Kurs Mata Uang Asing	(21,106)	(21,106)
Subjumlah	<u>(203,474)</u>	<u>(203,474)</u>
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali		
Harga Pelepasan	4,290,661	4,290,661
Aset Neto yang Dilepas	(1,420,979)	(1,420,979)
Subjumlah	<u>2,869,682</u>	<u>2,869,682</u>
Jumlah	<u>2,666,208</u>	<u>2,666,208</u>

Pada tahun 2020, PT Kemuning Satiatama, entitas anak, mengakuisisi 2,99% kepemilikan saham nonpengendali di PT Lippo Cikarang Tbk dengan nilai akuisisi sebesar Rp48.000. Pada saat akuisisi, Grup mencatat Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali sebesar Rp273.175 (Catatan 1.c).

Pada tahun 2020, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, mengakuisisi 4,31% kepemilikan saham nonpengendali di PT Siloam International Hospital Tbk dengan nilai akuisisi sebesar Rp404.500. Pada saat akuisisi, Grup mencatat Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali sebesar (Rp147.866) (Catatan 1.c).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

acquisition of SPJN in 2001.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control from business combination amounting to Rp190,663, (Rp196,519) and Rp159,677, respectively, were incurred from the merger of ex-Siloam (including ex-Sumber Waluyo), ex-Lippo Land, and ex-Aryaduta in 2004. The difference was determined from the difference in net asset value of ex-Siloam (including ex-Sumber Waluyo), ex-Lippo Land, and ex-Aryaduta and the nominal value of new shares issued by the Company.

Difference in transactions between entities under common control amounting to Rp968,882 was incurred from sale of Lippo Mall Puri from PT. Mandiri Cipta Gemilang to LMIR Trust in 2021.

31. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest:

Shares Acquired from Non-Controlling Interest	
Acquisition Cost	(955,416)
Net Asset Value of Acquired	773,048
Difference from Foreign Currency Translations	(21,106)
Subtotal	<u>(203,474)</u>
Shares Disposal to Non-Controlling Interest	
Purchase Consideration	4,290,661
Net Assets Disposed	(1,420,979)
Subtotal	<u>2,869,682</u>
Total	<u>2,666,208</u>

In 2020, PT Kemuning Satiatama, a subsidiary, acquired 2.99% shares ownership in PT Lippo Cikarang Tbk with acquisition cost of Rp48,000. At the acquisition date, the Group recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp273,175 (Note 1.c).

In 2020, PT Megapratama Karya Persada, a subsidiary, acquired 4.31% shares ownership in PT Siloam International Hospital Tbk with acquisition cost of Rp404,500. At the acquisition date, the Group recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to (Rp147,866) (Note 1.c).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

32. Komponen Ekuitas Lainnya

32. Other Equity Component

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak			Change Ownership in Subsidiaries
Anak	4,098,920	4,088,686	
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak	1,097,144	1,097,144	Advances for Subscription of Stocks in Subsidiaries
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak pada Entitas Anak	7,036	7,036	Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities in Subsidiaries
Jumlah	5,203,100	5,192,866	Total

Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak

Pada tahun 2020, PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), entitas anak, melakukan pembelian kembali saham biasa yang beredar sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp50.034. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 003/Corsec-SIH/I/2021 tanggal 13 Januari 2021.

Saldo komponen ekuitas lain sebesar Rp2.017.922 pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan selisih nilai investasi pada PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), yang berasal dari perubahan ekuitas MSU pada saat hilangnya pengendalian atas MSU pada tahun 2018.

Sampai dengan saat sebelum hilangnya pengendalian atas MSU, Grup mencatat selisih nilai investasi pada MSU sebesar Rp4.042.922 sebagai komponen ekuitas lainnya. Atas pelepasan bagian kepemilikan investasi pada MSU, Grup kehilangan pengendalian atas MSU dan bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan saham pada MSU yang telah dilepas sebesar Rp2.025.000 dibukukan pada laba rugi, sehingga bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan 49,72% saham Grup di MSU menjadi sebesar Rp2.017.922 dan ini sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan tanggal 24 Mei 2019 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I LC.

Change Ownership in Subsidiaries

In 2020, PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), a subsidiary, repurchased of the outstanding ordinary common shares totalling 10,000,000 shares. SIH has reported this buyback to Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution in its letter No. 003/Corsec-SIH/I/2021 dated January 13, 2021.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, other equity component of Rp2,017,922 represents the difference of investment in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), which originated from changes in MSU's equity with the loss of control over MSU in 2018.

Until before the loss of control over MSU, the Group recorded the difference in value of its investment in MSU amounting to Rp4,042,922 as other equity component. Upon the disposal of the share of investment ownership in MSU, the Group lost control of MSU and the portion of the balance of the other equity component of the share ownership in MSU which was disposed amounting to Rp2,025,000 was recorded in profit or loss, so that the remaining portion of the balance of the other equity component on the Group's share ownership of 49.72% at MSU to be Rp2,017,922 and this is in accordance with the Financial Services Authority Letter dated May 24, 2019 with regard to LC's Limited Public Offering I.

33. Dana Cadangan

33. Reserved Fund

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 56 tanggal 17 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui antara lain untuk tidak membagikan dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 56 dated July 17, 2020 made in presence Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, a Notary in Tangerang Regency, the stockholders approved, among others, not to distribute cash dividend for the year ended December 31, 2019.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

34. Penghasilan Komprehensif Lainnya

34. Other Comprehensive Income

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(2,305,452)	755,997	Gain from Translations Financial Statements in Foreign Currency
Laba belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	(4,657)	5,678	Gain on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
Jumlah	(2,310,109)	761,675	Total

Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan laba yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIJA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (Catatan 5).

Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets represents of unrealized gain on investments in KIJA net of the non-controlling portion (Note 5).

35. Kepentingan Nonpengendali

35. Non-Controlling Interests

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

Details of non-controlling interests in the equity of subsidiaries as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
LMIR Trust	1,415,993	--	LMIR Trust
PT Siloam International Hospitals Tbk	2,815,995	2,740,635	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk	1,309,903	1,298,855	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	164,620	164,623	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
PT Bina Bangun Bersama	104,919	104,920	PT Bina Bangun Bersama
PT Satyagraha Dinamika Unggul	(225,578)	(200,587)	PT Satyagraha Dinamika Unggul
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	(80,427)	(12,270)	Others (below Rp50,000 each)
Jumlah	5,505,425	4,096,176	Total

Kepentingan nonpengendali atas LMIR Trust terdiri dari kepentingan nonpengendali dan sekuritas perpetual dengan rincian sebagai berikut:

Non-controlling interest of LMIR Trust consists of non-controlling interest and perpetual securities with detail as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	
Kepentingan Nonpengendali	(1,387,565)	Non-Controlling Interest
Sekuritas Perpetual	2,803,558	Perpetual Securities
Jumlah	1,415,993	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Sekuritas Perpetual

Saldo awal/Beginning balance	
Akrual pembayaran kepada para pemegang unit sekuritas perpetual/ Accrued for distribution to perpetual securities holders	
Pembayaran kepada para pemegang sekuritas perpetual/ Distribution to perpetual securities holders	
Saldo akhir/Ending balance	

Pada tahun 2021, sehubungan dengan akuisisi LMIR Trust, Grup mencatat Sekuritas Perpetual yang diterbitkan oleh LMIR Trust pada 9 September 2015 sebagai bagian dari Program Jaminan Sekuritas Jangka Menengah Euro senilai USD1,000,000,000.

Pada tahun 2016 dan 2017, LMIR Trust menerbitkan Sekuritas Perpetual senilai USD140,000,000 dan USD120,000,000 dengan bunga masing-masing sebesar 7% dan 6% per tahun dengan tanggal pengulangan pertama masing-masing pada 27 September 2021 dan 19 Desember 2022, tanggal pengulangan selanjutnya setiap 5 tahun.

Pembayaran Sekuritas Perpetual dengan nominal USD140,000,000 terutang pada tanggal 27 Maret dan 27 September setiap tahunnya dan untuk nominal USD120,000,000 pada tanggal 19 Juni dan 19 Desember setiap tahunnya.

LMIR Trust telah melakukan pembayaran pada Pebruari 2021, yang jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2020.

Perpetual Securities

**31 Maret/
March 31,
2021
Rp**

2,851,820

47,272

(95,534)

2,803,558

In 2021, in connection with the acquisition of LMIR Trust, Group recorded Perpetual Securities which was issued by LMIR Trust on September 9, 2015 as part of the USD1,000,000,000 Guaranteed Euro Medium Term Securities.

In 2016 and 2017, LMIR Trust issued perpetual securities of USD140,000,000 and USD120,000,000 at interest of 7.0% and 6.6% per annum, respectively, with the first reset date on September 27, 2021 and December 19, 2022, respectively, and subsequent reset occurring every five years thereafter.

The payments of perpetual securities with nominal of USD140,000,000 are payable on March 27 and September 27 each year and the perpetual securities with nominal of USD120,000,000 are payable on June 19 and December 19 each year.

LMIR Trust has made the distribution in February 2021, which was originally due on December 19, 2020.

36. Pendapatan

36. Revenues

	3 Bulan/Months	
	2021 Rp	2020 Rp
<i>Real Estate Development:</i>		
Apartemen	519,686	303,139
Rumah Hunian dan Rumah Toko	161,416	158,351
Lahan Siap Bangun	51,732	108,132
Pengelolaan Kota	42,539	45,080
Pengelolaan Air dan Limbah	30,595	30,450
<i>Asset Enhancements</i>	17,611	16,991
Lain-lain	13,827	16,053
Subjumlah	837,406	678,196

<i>Real Estate Development:</i>
<i>Apartments</i>
<i>Residential Houses and Shophouses</i>
<i>Land Lots</i>
<i>Town Management</i>
<i>Water and Sewage Treatment</i>
<i>Asset Enhancements</i>
<i>Others</i>
<i>Subtotal</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan/Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
<i>Real Estate Management & Services:</i>			<i>Real Estate Management & Services:</i>
<i>Healthcare</i>			<i>Healthcare</i>
<i>Pasien Rawat Inap:</i>			<i>Inpatient Department:</i>
Fasilitas Rumah Sakit	304,227	129,177	<i>Hospitals Facilities</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	293,901	297,865	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	217,757	325,302	<i>Medical Support Services and Professional Fees</i>
Kamar Rawat Inap	198,961	161,466	<i>Ward Fees</i>
Kamar Operasi	29,506	46,276	<i>Operating Theater</i>
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	12,422	120,593	<i>Administration Fees and Others</i>
<i>Pasien Rawat Jalan:</i>			<i>Outpatient Department:</i>
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	603,058	439,075	<i>Medical Support Services and Professional Fees</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	131,903	261,225	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Fasilitas Rumah Sakit	88,221	39,200	<i>Hospitals Facilities</i>
Lain-lain	32,161	56,137	<i>Others</i>
Subjumlah - <i>Healthcare</i>	1,912,117	1,876,316	<i>Subtotal - Healthcare</i>
<i>Asset Enhancements</i>	328,278	126,080	<i>Asset Enhancements</i>
<i>Memorial Park</i>	81,632	55,034	<i>Memorial Park</i>
Pengelolaan Kota	63,669	89,208	<i>Town Management</i>
Parkir	47,477	74,689	<i>Parking</i>
Hotel dan Restoran	41,815	37,639	<i>Hotels and Restaurants</i>
Jasa Manajemen	24,463	61,841	<i>Management Fees</i>
<i>Food Business</i>	4,511	11,528	<i>Food Business</i>
<i>Golf and Club House</i>	18,372	14,934	<i>Golf and Club House</i>
Pengelolaan Air dan Limbah	10,819	13,563	<i>Water and Sewage Treatment</i>
Pembiayaan Kembali	9,591	11,778	<i>Consumer Financing</i>
Lain-lain	11,780	15,557	<i>Others</i>
Subjumlah	2,554,524	2,388,167	<i>Subtotal</i>
<i>Fund Management / Investments:</i>			<i>Fund Management / Investments:</i>
Jasa Manajemen	15,625	34,308	<i>Management Fees</i>
Jumlah	3,407,555	3,100,671	Total

Pendapatan Grup dari liabilitas kontrak pendanaan signifikan yang telah diakui pada tahun 2021 adalah sebesar Rp40.999.

Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT.

Revenues of Group from significant financing contract liabilities that have been recognized in 2021 amounting to Rp40,999.

Asset enhancement revenues represent revenue from leasing of the Group's assets. There are no sales above 10% of net revenues for the three months periods ended March 31, 2021 and 2020, respectively.

Management fees revenue represent revenue from management services of shopping centers and manager of REIT.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

37. Beban Pokok Pendapatan

37. Cost of Revenues

	3 Bulan/Months		
	2021	2020	
	Rp	Rp	
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Apartemen	399,131	216,214	Apartments
Lahan Siap Bangun	38,132	19,623	Land Lots
Pengelolaan Kota	23,873	27,262	Town Management
Rumah Hunian dan Rumah Toko	21,167	46,129	Residential Houses and Shophouses
<i>Asset Enhancements</i>	14,535	14,554	<i>Asset Enhancements</i>
Pengelolaan Air dan Limbah	11,777	1,080	Water and Sewage Treatment
Lain-lain	10,810	16,828	Others
Subjumlah	519,425	341,690	Subtotal
<i>Real Estate Management & Services:</i>			<i>Real Estate Management & Services:</i>
<i>Healthcare</i>			<i>Healthcare</i>
Departemen Rawat Inap			Inpatient Department
Obat dan Perlengkapan Medis	331,308	246,114	Drugs and Medical Supplies
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	95,409	340,851	Professional Fees, Salaries and employee allowance
Biaya Rujukan	38,869	10,672	Referral Fees
Penyusutan (Catatan 12)	32,752	35,842	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	22,544	27,526	Others
Departemen Rawat Jalan			Outpatient Department
Obat dan Perlengkapan Medis	223,002	210,460	Drugs and Medical Supplies
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	123,649	256,006	Professional Fees, Salaries and Employee Benefits
Biaya Rujukan	50,600	34,133	Referral Fees
Penyusutan (Catatan 12)	30,876	25,550	Depreciation (Note 12)
Perlengkapan Klinik	--	11,500	Clinical Supplies
Lain-lain	38,771	24,465	Others
Subjumlah - Healthcare	987,780	1,223,119	Subtotal - Healthcare
<i>Asset Enhancements</i>	129,945	307	<i>Asset Enhancements</i>
Pengelolaan Kota	45,646	74,725	Town Management
Parkir	26,012	47,039	Parking
Hotel dan Restoran	14,158	33,472	Hotels and Restaurants
<i>Food Business</i>	9,179	12,374	<i>Food Business</i>
<i>Memorial Park</i>	7,784	4,062	<i>Memorial Park</i>
Pengelolaan Air dan Limbah	7,045	8,523	Water and Sewage Treatment
<i>Golf and Club House</i>	5,621	5,784	<i>Golf and Club House</i>
Jasa Manajemen	4,823	7,320	Management Fees
Pembiayaan Kembali	4,340	7,354	Consumer Financing
Lain-lain	8,194	6,046	Others
Subjumlah	1,250,527	1,430,125	Subtotal
Jumlah	1,769,952	1,771,815	Total

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas 10% dari pendapatan neto untuk masing-masing periode.

There are no purchases to vendor above 10% of net revenues for respective periods.

38. Beban Usaha

38. Operating Expenses

	3 Bulan/Months		
	2021	2020	
	Rp	Rp	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	47,958	16,704	Depreciation (Notes 11 and 12)
Iklan dan Pemasaran	45,357	38,979	Advertising and Marketing
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	39,745	39,554	Salaries and Employee Benefits
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000)	51,902	36,551	Others (below Rp10,000 each)
Subjumlah	184,963	131,788	Subtotal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan/Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administration Expenses
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	314,235	314,853	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 12)	300,711	329,580	Depreciation (Note 12)
Biaya Kantor	62,516	56,982	Office Expenses
Perbaikan dan Pemeliharaan	52,427	45,290	Repairs and Maintenance
Listrik dan Air	45,016	49,968	Electricity and Water
Jasa Profesional	42,705	24,340	Professional Fees
Sewa	34,912	15,717	Rental
Legal dan Perizinan	14,587	29,278	Permit and License
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000)	76,176	36,082	Others (below Rp20,000 each)
Subjumlah	943,284	902,091	Subtotal
Jumlah	1,128,247	1,033,879	Total

39. Beban Keuangan - Neto

39. Financial Charges - Net

	3 Bulan/Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Penghasilan Bunga	12,282	28,912	Interest Income
Beban Bunga:			Interest Expenses:
Obligasi	(298,340)	(184,503)	Bonds
Liabilitas Sewa	(141,485)	(131,696)	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	(80,022)	(21,625)	Bank Loans
Pendanaan Signifikan	(8,865)	--	Significant Financing
Beban Keuangan	(64,317)	(22,872)	Financial Charges
Jumlah - Neto	(580,747)	(331,785)	Total- Net

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya dan investasi pada obligasi (Catatan 3 dan 8). Beban bunga merupakan beban bunga atas obligasi, pinjaman bank, liabilitas sewa, dan liabilitas kontrak (Catatan 21, 23, 24, 25, dan 27) sedangkan beban keuangan merupakan biaya *hedging*, biaya administrasi bank, penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen.

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits, restricted funds and investment in bonds (Notes 3 and 8). Interest expenses represent interest expenses on bonds, bank loans, lease liabilities, and contract liabilities (Notes 21, 23, 24, 25, and 27) while financial charges represent hedging cost, bank charges, usage of electronic data capture (EDC) machine and interest subsidy on mortgages for residential houses and apartments (KPR and KPA).

40. Penghasilan Lainnya

40. Other Income

	3 Bulan/Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Laba Kombinasi Bisnis Bertahap (Catatan 48)	777,640	--	Gain on Business Combination Achieved in Stages (Note 48)
Kenaikan Nilai Atas Investasi DINFRA	120,926	626,113	Increase in Fair Value of DINFRA Investment
Penghasilan Denda	5,984	82,771	Penalty Income
Laba atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	843	--	Gain on Sale of Property and Equipment (Note 12)
Laba atas Pelepasan Saham Entitas Anak dan Asosiasi - Neto (Catatan 1.c. dan 10)	--	248,750	Gain on Disposal Shares of Subsidiaries and Associate - Net (Notes 1.c and 10)
Lainnya - Neto	72,584	--	Others - Net
Jumlah Penghasilan Lainnya	977,977	957,634	Total Other Income

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rincian laba atas pelepasan dan akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

Laba atas Pelepasan Saham/ *Gain on Disposal Shares of First Real Estate Investment Trust Ltd* (Catatan/Note 10)
Jumlah - Neto/ *Total - Net*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Details of gain on disposal and acquisition of subsidiaries are as follows:

3 Bulan/Months	
2021	2020
Rp	Rp
--	248,750
--	248,750

41. Beban Lainnya

	3 Bulan/Months	
	2021	2020
	Rp	Rp
Beban Lainnya		
Rugi Selisih Kurs - Neto	210,566	2,393,418
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha	73,739	4,281
Beban Amortisasi	37,893	202,523
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	18,230	484
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	--	47,288
Rugi atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	--	104
Lainnya - Neto	--	58,907
Jumlah Beban Lainnya	340,428	2,707,005

41. Other Expenses

Other Expenses	
Loss on Foreign Exchange - Net	
Impairment Loss of Trade Accounts Receivable	
Amortization Expenses	
Impairment Loss of Other Accounts Receivable	
Impairment Loss of Inventories	
Loss on Sale of Property and Equipment (Note 12)	
Others - Net	
Total Other Expenses	

42. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	3 Bulan/Months	
	2021	2020
	Rp	Rp
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah)	255,849	(2,115,527)
Jumlah Lembar Saham Beredar		
Awal Periode (lembar)	70,713,245,469	22,771,585,119
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (lembar)	70,713,245,469	70,591,913,869
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	3.62	(29.97)

42. Basic Profit (Loss) per Share

The calculation of basic profit (loss) per share are as follows:

<i>Profit (Loss) for the Periods Attributable to Owners of the Parent (Rupiah)</i>	
<i>Number of Shares Outstanding at Beginning of Period (shares)</i>	
<i>Weighted Average of Outstanding Shares (shares)</i>	
<i>Basic Profit (Loss) per Share (Full Rupiah)</i>	

43. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) di mana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Perjanjian berlaku sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.s
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan

43. Commitments

a. Operational and Management Agreements

- On August 20, 2004, the Company entered into an agreement with PT Untaian Rejeki Abadi (URA) whereby the Company will provide technical and marketing services to URA's business property with an area of 10,568 sqm. The agreement will valid until May 27, 2034 and can be extended. URA shall pay a certain amount as specified in the agreement.
- On April 9, 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), a subsidiary, entered into shopping centers management agreement with their main stockholders to manage, to sell and maintain the shopping centers' facilities. Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp4.284 dan Rp38.241 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (HSBC), sebagai *trustee* dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak *listing date* dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, HSBC digantikan oleh Perpetual (Asia) Limited. Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi investasi dan rekomendasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp4.322.287 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp993.958 dan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.182.161 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp953.742.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

management fee earned for the three months periods ended March 31, 2021 and 2020 amounted to Rp4,284 and Rp38,241, respectively.

- *LMIRT Management Ltd (LMIR TM), a subsidiary, entered into an agreement with HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (HSBC), as a trustee of Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) effective from the listing date of LMIR Trust (November 14, 2007). Effective from January 2, 2018, HSBC was replaced by Perpetual (Asia) Limited. Based on the agreement, LMIR TM will provide management services to LMIR Trust, among others, investment strategic and investment as well as divestment recommendations. For such services, LMIR TM shall receive certain compensation as stated in the agreement.*
- *Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of March 31, 2021, the outstanding commitments amounted to Rp4,322,287 with commitments not yet realized amounted to Rp993,958 and as of December 31, 2020, the outstanding commitments amounted to Rp4,182,161 with commitments not yet realized amounted Rp953,742.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

b. Perjanjian Sewa Menyewa

b. Rental Agreements

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Menyewakan/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period
1	Perusahaan/ <i>The Company</i>	PT Karya Sentra Sejahtera	Bangunan Imperial Aryaduta Hotel & Country Club/ <i>Imperial Aryaduta Hotel & Country Club Building *)</i>	2006 - 2021
2	Perusahaan/ <i>The Company</i>	PT Graha Indah Pratama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kebon Jeruk/ <i>Siloam Hospital Kebon Jeruk Building *)</i>	2021 - 2035
3	Perusahaan/ <i>The Company</i>	PT Tata Prima Indah	Bangunan Rumah Sakit Siloam Surabaya/ <i>Siloam Hospital Surabaya Building *)</i>	2021 - 2035
4	Perusahaan/ <i>The Company</i>	PT Sentra Dinamika Perkasa	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Village/ <i>Siloam Hospital Lippo Village Building *)</i>	2021 - 2035
5	PT East Jakarta Medika	PT Graha Pilar Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Cikarang/ <i>Siloam Hospital Lippo Cikarang Building *)</i>	2010 - 2025
6	Perusahaan/ <i>The Company</i>	PT Primatama Cemerlang	Bangunan Rumah Sakit Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre/ <i>Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre Hospital Building *)</i>	2021 - 2035
7	PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel	PT Metropolis Propertindo Utama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Palembang/ <i>Siloam Hospital Palembang Building</i>	2013 - 2028
8	Perusahaan/ <i>The Company</i>	PT Menara Abadi Megah	Bangunan Hotel Aryaduta Manado/ <i>Hotel Aryaduta Building *)</i>	2021 - 2035
9	Perusahaan/ <i>The Company</i>	PT Menara Abadi Megah	Bangunan Rumah Sakit Siloam Hospitals Manado/ <i>Siloam Hospital Manado Building *)</i>	2021 - 2027
10	Perusahaan/ <i>The Company</i>	PT Bayutama Sukses	Bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar/ <i>Siloam Hospital Makassar Building *)</i>	2021 - 2035

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Menyewakan/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period
11	Perusahaan/ <i>The Company</i>	PT Dasa Graha Jaya	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bali/ <i>Siloam Hospital Bali Building *)</i>	2021 - 2035
12	Perusahaan/ <i>The Company</i>	PT Perisai Dunia Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam TB Simatupang/ <i>Siloam Hospital TB Simatupang Building</i>	2021 - 2035
13	PT Diagram Healthcare Indonesia	PT Anadi Sarana Tatahusada	Bangunan Rumah Sakit Siloam Cinere/ <i>Siloam Hospital Cinere Building</i>	2005 - 2023
14	PT Berlian Cahaya Indah	PT Metropolis Propertindo Utama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Purwakarta/ <i>Siloam Hospital Purwakarta Building</i>	2014 - 2029
15	PT Krisolis Jaya Mandiri	PT Nusa Bahana Niaga	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kupang/ <i>Siloam Hospital Kupang Building</i>	2014 - 2029
16	PT Lintas Buana Jaya	PT Prima Labuan Bajo	Bangunan Rumah Sakit Siloam Labuan Bajo/ <i>Siloam Hospital Labuan Bajo Building *)</i>	2021 - 2035
17	PT Pamor Paramita Utama	PT Rekreasi Pantai Terpadu	beberapa area Lippo Mall Kuta/ <i>Several Area of Lippo Mall Kuta</i>	2016 - 2021
18	PT Bina Bahtera Sejati	PT Buton Bangun Cipta	Bangunan Rumah Sakit Siloam Buton/ <i>Siloam Hospital Buton Building *)</i>	2021 - 2035
19	PT Taruna Perkasa Megah	PT Yogya Central Terpadu	Bangunan Rumah Sakit Siloam Yogyakarta/ <i>Siloam Hospital Yogyakarta Building *)</i>	2021 - 2035
20	PT Tataka Bumi Karya	PT Girmulia Perkasa Jaya	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bogor/ <i>Siloam Hospital Bogor Building</i> <i>Several Area of Lippo Plaza Jogja</i>	2017 - 2033

*) Diakui sebagai Aset Hak Guna sesuai penerapan PSAK 73 sejak tahun 2020/ *Recognized as Right-of-Use Asset in accordance to the implementation of PSAK 73 since 2020*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

No.	Pihak Penyewa/ <i>Lessee</i>	Pihak yang Menyewakan/ <i>Lessor</i>	Objek Sewa/ <i>Lease Object</i>	Periode Sewa/ <i>Lease Period</i>	Pendapatan Sewa/ <i>Rental Income</i>	
					3 Bulan/Months	
					2021 Rp	2020 Rp
1	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Villa Permata Cibodas	Beberapa area Cyberpark/ <i>Several areas of Cyberpark</i>	2015 - 2030	1,560	1,170
2	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Direct Power	Beberapa area Bellanova Country Mall/ <i>Several areas of Bellanova Country Mall</i>	2008 - 2033	882	882
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	PT Mandiri Cipta Gemilang	Beberapa area Lippo Mall Puri/ <i>Several Areas of Lippo Mall Puri</i>	2014 - 2034	1,513	3,040
4	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Andromeda Sakti	Beberapa area Lippo Buton/ <i>Several Areas of Lippo Buton</i>	2014 - 2024	--	1,410

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Sronдол, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Lampung;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar dan Singapore Dollar

- Berikut adalah perjanjian fasilitas lindung nilai *non-deliverable USD call spread option* antara Perusahaan dengan BNP Paribas (BNP), Deutsch Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM), Morgan Stanley & Co International Plc (MS) dan Nomura International Plc (NI) (Catatan 5):

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

c. Master Agreement between PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

On April 30, 2013, SIH entered into a preliminary agreement with MPU which include:

- Sale and purchase of shares of Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Right to build properties that will be used as Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Sronдол, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Lampung;
- Property lease agreement that will be used as Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit and Siloam Hospitals Cempaka Putih; and
- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang and Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Hedging Facilities Agreements on Bonds denominated in U.S. Dollar and Singapore Dollar

- The following are *non-deliverable USD call spread option hedging agreements* between the Company with BNP Paribas (BNP), Deutsch Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM) Morgan Stanley & Co International Plc (MS) and Nomura International Plc (NI) (Note 5):

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	Nilai/ Amount	Tingkat Premi per Tahun/ Annual Premium Rate	Harga Strike/ Strike Price	Tanggal Pengakhiran/ Due Date	Nilai Wajar pada/ Fair Value as of 31 Maret/ March 31, 2021		Nilai Wajar pada/ Fair Value as of 31 Desember/ December 31, 2020	
		USD	Rate	Rp		USD	Rp	USD	Rp
JPM	19 Pebruari / February 19, 2020	100,000,000	1.430%	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	607,126	8,847	(86,577)	(1,221)
JPM	30 Januari / January 30, 2020	15,700,000	1.500%	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	354,668	5,168	27,167	383
JPM	30 Januari / January 30, 2020	9,300,000	0.590%	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	536,944	7,824	374,426	5,281
JPM	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.320%	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	3,414,414	49,755	2,599,574	36,667
JPM	7 Juli / July 7, 2017	150,000,000	0.515%	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	675,811	9,848	157,214	2,219
BNP	19 Pebruari / February 19, 2020	130,030,000	1.435%	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	1,090,788	15,895	161,074	2,272
BNP	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	1.140%	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	1,310,905	19,103	494,078	6,969
BNP	30 Januari / January 30, 2020	100,000,000	0.385%	15,000 - 16,000	22 Januari / January 22, 2025	2,520,601	36,730	1,715,060	24,191
BNP	30 Januari / January 30, 2020	100,000,000	0.490%	17,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	(548,754)	(7,996)	(901,903)	(12,721)
BNP	7 Juli / July 7, 2017	125,000,000	0.518%	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	668,797	9,746	219,006	3,089
DBAG	19 Pebruari / February 19, 2020	75,000,000	1.450%	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	434,772	6,335	156,237	2,204
DBAG	14 Pebruari / February 19, 2020	50,000,000	1.700%	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	837,462	12,204	68,519	966
DBAG	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	1.105%	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	1,227,935	17,893	681,396	9,611
DBAG	30 Januari / January 30, 2020	25,000,000	0.000%	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	1,023,693	14,917	832,588	11,744
MS	19 Pebruari / February 19, 2020	62,000,000	1.500%	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	168,776	2,459	(334,137)	(4,713)
MS	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.480%	17,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	(286,446)	(4,174)	1,659,019	23,400
MS	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.000%	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	2,039,545	29,720	(477,627)	(6,737)
MS	7 Juli / July 7, 2017	142,030,000	0.520%	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	802,597	11,695	209,702	2,958
NI	19 Pebruari / February 19, 2020	50,000,000	1.520%	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	31,628	461	(528,896)	(7,460)
NI	14 Pebruari / February 19, 2020	45,000,000	1.720%	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	618,623	9,015	(373,668)	(5,271)
NI	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	1.100%	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	1,310,933	19,103	408,670	5,764
NI	30 Januari / January 30, 2020	25,000,000	0.050%	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	956,084	13,931	741,184	10,454
Jumlah/ Total						19,796,903	288,479	7,802,107	110,049

*) Nilai Wajar Pada tahun 2021 dan 2020 menggunakan laporan Mark to Market Bank/ Fair Value In 2021 and 2020 using Bank's Mark to Market report

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Berikut adalah perjanjian fasilitas lindung nilai *interest rate swap* dan *cross currency swap* antara LMIR Trust, entitas anak, dengan BNP Paribas (BNP), CIMB, Deutsche Bank (DB), dan Shanghai Pudong Bank (SHPD) (Catatan 22.b):

Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	Nilai/ Amount	Harga Strike/ Strike Price	Tanggal Pengakhiran/ Due Date	Nilai Wajar pada/ Fair Value as of 31 Maret/ March 31, 2021	
					SGD	Rp
CIMB	19 Februari/February 19, 2021	USD80,000,000	SGD1.3280	9 Februari/February 9, 2026	2,373,715	25,679
CIMB	13 Juni/June 13, 2019	USD83,333,333	SGD1.3672	14 Juni/June 14 2024	1,466,052	15,860
CIMB	20 Maret/March 20, 2019	SGD75,000,000	1.99%	21 Maret/March 21, 2022	1,249,750	13,520
CIMB	13 Desember/December 13, 2018	SGD100,000,000	2.02%	13 Desember/December 13, 2021	1,265,487	13,690
BNP	3 Desember/December 3, 2018	USD100,000,000	SGD1.3263	9 Februari/February 9, 2026	3,343,392	36,169
BNP	20 Juni/June 20, 2019	USD83,333,333	SGD1.3665	14 Juni/June 14 2024	1,612,624	17,445
BNP	3 Desember/December 3, 2018	SGD135,000,000	2.10%	13 Desember/December 13, 2021	1,790,727	19,372
SHPD	20 Februari/February 20, 2019	SGD10,000,000	2.05%	21 Februari/February 21, 2022	113,752	1,231
DB	13 Juni/June 13, 2019	USD83,333,333	SGD1.3665	12 Juni/June 12 2024	1,579,265	17,084
Jumlah/ Total					14,794,765	160,050

e. Perjanjian Jual Beli dan Swap

Pada tanggal 20 Oktober 2015, PT Saputra Karya (SK), entitas anak, dan PT Tata Prima Indah (TPI), entitas anak dari First REIT, entitas asosiasi, menandatangani perjanjian jual, beli, bangun dan swap tanah dan properti Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya (SHS lama) yang berlokasi di Gubeng, Surabaya. Pada perjanjian tersebut disepakati bahwa SK akan membeli sebidang tanah yang dimiliki oleh TPI yang berlokasi di Gubeng Surabaya, dimana tanah tersebut berdampingan dengan tanah milik SK dengan harga Rp79.150. Atas pembelian tanah milik TPI, SK berkewajiban untuk membangun Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya yang baru (SHS baru) di atas tanah miliknya (tanah lama dan tanah yang baru dibeli dari TPI). Setelah SHS baru selesai dibangun, SK akan menjual SHS baru kepada TPI dengan harga sebesar Rp873.190. Setelah proses pengalihan SHS baru selesai dilakukan, TPI akan menjual kembali SHS lama kepada SK dengan harga sebesar Rp265.450.

Pada tanggal 10 Januari 2020, Bowsprit Capital Corporation Limited, sebagai manager dari First Real Estate Investment Trust (First Reit), mengumumkan bahwa kejadian amblesnya jalan di Gubeng, Surabaya akan berdampak signifikan terhadap Perjanjian Jual, Beli, Bangun dan Swap Tanah dan Properti Rumah Sakit yang berlokasi di Gubeng, Surabaya yang telah ditandatangani pada tanggal 20 Oktober 2015 antara PT Saputra Karya, entitas anak dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- The following are interest rate swap and cross currency swap hedging agreements between LMIR Trust, a subsidiary, with BNP Paribas (BNP), CIMB, Deutsche Bank (DB), and Shanghai Pudong Bank (SHPD) (Note 22.b):

e. Sale Purchases and Swap Agreement

On October 20, 2015, PT Saputra Karya (SK), a subsidiary, and PT Tata Prima Indah (TPI), a subsidiary of First REIT, an associate, entered into an agreement of sales, purchase, construct and swap of land and property of Siloam Hospitals Surabaya (existing SHS) located in Gubeng Surabaya. As agreed in the agreement, SK will buy a parcel of land owned by TPI, located next to the land owned by SK in Gubeng, Surabaya, at the price of Rp79,150. Upon the purchasing of TPI's land, SK has the obligation to construct the new Siloam Hospitals Surabaya (new SHS) on its land (existing land and the land purchased from TPI). After the new SHS construction completed, SK will sell the new SHS to TPI with at the price of Rp873,190. After the new SHS transferred process completed, TPI will sell back the existing SHS to SK at the price of Rp265,450.

On January 10, 2020, Bowsprit Capital Corporation Limited, as manager of First Real Estate Investment Trust (First Reit), announced that the road subsidence in Gubeng, Surabaya will have a significant impact to the Sale, Purchase, Construct and Swap of Land and Property of Hospital Agreement located in Gubeng, Surabaya signed on October 20, 2015 between PT Saputra Karya, a subsidiary and PT Tata Prima Indah, a subsidiary of First Reit, an

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Tata Prima Indah, entitas anak dari First Reit, entitas asosiasi.

Amblesnya jalan ini akan berdampak serius terhadap penyelesaian pekerjaan pembangunan rumah sakit baru di lokasi tersebut yang saat ini sudah tidak berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan ditangguhkan diantaranya karena menunggu hasil investigasi.

Pada tanggal 18 Mei 2020, First Reit mengumumkan pembaharuan mengenai kelanjutan dari proses proyek tersebut, dimana berdasarkan Perjanjian Jual, Beli, Bangun dan Swap Tanah dan Properti Rumah Sakit, TPI memiliki hak untuk mengakhiri Perjanjian, jika pekerjaan pembangunan tidak selesai pada tanggal 28 Juni 2020. First Reit bermaksud untuk mengakhiri perjanjian tersebut dan telah melakukan diskusi dengan semua pemangku kepentingan untuk penyelesaian masalah ini.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim, belum ada keputusan mengenai perjanjian tersebut.

f. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

Pada tahun 2019, perjanjian tersebut diadendum sesuai dengan akta No. 45 tanggal 29 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang. Para pihak mengakui dan sepakat bahwa lahan kerjasama seluas 227 hektar setelah dilakukan pengukuran ulang menjadi sebesar lebih kurang 224 hektar. Jangka waktu perjanjian diperpanjang 1 tahun sejak tanggal addendum perjanjian, kecuali diperpanjang melalui kesepakatan tertulis para pihak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, perjanjian ini sedang dalam proses pengakhiran

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

associate.

The road subsidence has had a serious impact on the development works of new hospital building in that location, which are currently no longer progressing on the proposed timetable and are on hold pending amongst other things the outcome of the investigations.

On May 18, 2020, First Reit announced update on the continuation of the project process, which under the Sale, Purchase, Construct and Swap of Land and Property of Hospital Agreement, TPI have rights to terminate the agreement, if the construction work is not completed on June 28, 2020. First Reit intends to terminate the agreement and had conducted discussions with all stakeholders to reach a settlement on this matter.

Until the issuance of the interim consolidated financial statements, there has been no decision on the agreement.

f. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land.

In 2019, there was an addendum to the agreement in accordance with deed No. 45 dated January 29, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang. The parties acknowledge and agree that the cooperation land area of 227 hectares after remeasurements be of approximately 224 hectares. The term of the agreement is extended by 1 year from the date of the addendum to the agreement, unless extended by written agreement of the parties. Until the date of interim consolidated financial statements, this agreement is in the process of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kontrak.

g. Fasilitas Pembiayaan Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan akta No.50 tanggal 28 Juli 2020, PT Siloam International Hospital Tbk memperoleh fasilitas pembiayaan Al Ijarah Muntahiyah Bi Al-Tamlik (IMBT) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas sebesar Rp170.000. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

h. Pembelian Kembali Saham dalam Rangka Management Stock Ownership Program ("MSOP")

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 57 tanggal 17 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui atas rencana pembelian kembali saham Perusahaan, dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan dalam rangka pelaksanaan program MSOP.

Alokasi dan pendistribusian MSOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap sebagai berikut:

- MSOP diterbitkan pertama kali dan dikeluarkan pada tanggal 5 Oktober 2020 dan Perusahaan mengalokasikan sekitar 145.000.000 Saham. Saham ini akan dikenakan *lock-up* sebagai bentuk retensi selama tiga (3) tahun.
- MSOP dikeluarkan selambat-lambatnya sebelum 30 September 2021 dan Perusahaan mengalokasikan sekitar 81.104.500 Saham. Saham ini akan dikenakan *lock-up* sebagai bentuk retensi selama tiga (3) tahun.
- MSOP dikeluarkan selambat-lambatnya sebelum 30 September 2022 dan Perusahaan mengalokasikan sekitar 80.000.000 Saham. Saham ini akan dikenakan *lock-up* sebagai bentuk retensi selama tiga (3) tahun.

44. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis di mana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

terminating of joint operation.

g. Financing Facility Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on deed No. 50 dated July 28, 2020, PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), a subsidiary, obtained the Al Ijarah Muntahiyah Bi Al-Tamlik (IMBT) financing facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with total facility amounting to Rp170,000. As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, SIH has not used this facility.

h. Share Buyback for Management Stock Ownership Program ("MSOP")

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders' No. 57 dated July 17, 2020 made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District, the shareholders agreed on the plan to buyback the Company's shares of the issued and paid-up capital of the Company in the framework of implementing the MSOP program.

The allocation and distribution of MSOP will be carried out in three (3) stages as follow:

- *MSOP was issued for the first time and was issued in October 5, 2020 and the Company allocated approximately 145,000,000 Shares. These shares will be subject to lock-up as a form of retention for three (3) years.*
- *MSOP will be issued no later than September 30, 2021 and the Company allocated approximately 81,104,500 Shares. These shares will be subject to lock-up as a form of retention for three (3) years.*
- *MSOP will be issued no later than September 30, 2022 and the Company allocated approximately 80,000,000 Shares. These shares will be subject to lock-up as a form of retention for three (3) years.*

44. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

secara terpisah.

Perusahaan memiliki 3 (tiga) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Real Estate Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarananya, *food business* serta investasi lainnya, real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarananya.
- (ii) *Real Estate Management & Services*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan dan pengelolaan pusat belanja, pelayanan kesehatan, perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan.
- (iii) *Fund Management / Investments*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang jasa manajemen.

Berikut segmen operasi Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

separately.

The Company has 3 (three) operating segments i.e.:

- (i) *Real Estate Development*, which comprises, among others, activities in real estate in urban development and development of facilities and its infrastructure, *food business* and other investments, real estate in large scale integrated development project and its infrastructure development.
- (ii) *Real Estate Management & Services*, which comprises among others, activities in real estate in developing and managing shopping center, health services, hotels, restaurants, town management and water and sewage treatment, recreation center, transportation and maintenance services.
- (iii) *Fund Management / Investments*, which comprises, among others, activities in management services.

The following are Group's operating segment for the three months periods ended March 31, 2021 and 2020:

	31 Maret/March 31, 2021 (3 Bulan/Months)				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Real Estate Management & Services</i>	<i>Fund Management / Investments</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	875,378	2,554,524	15,625	(37,972)	3,407,555
Beban Pajak Final/ <i>Final Tax Expenses</i>	(114,406)	(8,355)	--	--	(122,760)
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	<u>760,972</u>	<u>2,546,170</u>	<u>15,625</u>	<u>(37,972)</u>	<u>3,284,795</u>
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	241,548	1,295,642	15,625	(37,972)	1,514,843
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>	(47,189)	(137,478)	(295)	--	(184,963)
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administration Expenses</i>	(217,543)	(750,848)	(12,865)	37,972	(943,284)
Penghasilan Bunga/ <i>Interest Income</i>	263,868	5,344	1	(256,930)	12,282
Beban Bunga dan Keuangan/ <i>Interest Expenses and Financial Charges</i>	(723,644)	(109,241)	(219)	240,074	(593,029)
Beban Lain-lain-Neto/ <i>Other Expenses - Net</i>	98,148	539,340	60	--	637,548
Share in the Loss of <i>Associates and Joint Venture-Net</i>	1,330	--	--	--	1,330
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak/ <i>Profit (Loss) Before Tax</i>	(383,482)	842,758	2,307	(16,856)	444,728
Beban Pajak/ <i>Tax Expense</i>					
Kini/ <i>Current</i>	(43,045)	(134,069)	(4,046)	--	(181,160)
Tangguhan/ <i>Deferred</i>	8,309	(3,156)	--	--	5,153
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ <i>Profit (Loss) for the Period</i>	(418,218)	705,533	(1,740)	(16,856)	268,720
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ <i>Profit (Loss) for the Period attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk/ <i>Owners of the Parent</i>	(424,712)	699,156	(1,740)	(16,856)	255,849
Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	6,494	6,377	--	--	12,871
	<u>(418,218)</u>	<u>705,533</u>	<u>(1,740)</u>	<u>(16,856)</u>	<u>268,720</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/March 31, 2021				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Real Estate Management & Services</i>	<i>Fund Management / Investments</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	39,470,722	24,186,507	533,659	--	64,190,888
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investments in Associates and Joint Venture</i>	104,720	105,602	--	--	210,322
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	39,575,442	24,292,109	533,659	--	64,401,211
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	24,434,907	16,725,628	94,591	--	41,255,126
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	3,369	345,954	--	--	349,323
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	30,322	382,984	1,014	--	414,320
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation</i>	16,385	113,477	--	--	129,862

	31 Maret/March 31, 2020 (3 Bulan/Months)				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Real Estate Management & Services</i>	<i>Fund Management / Investments</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	708,320	2,388,167	34,308	(30,125)	3,100,671
Beban Pajak Final/ <i>Final Tax Expenses</i>	(20,338)	(14,256)	--	--	(34,594)
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	687,982	2,373,912	34,308	(30,125)	3,066,077
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	332,039	958,040	34,308	(30,125)	1,294,262
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>	(45,397)	(86,335)	(56)	--	(131,788)
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administration Expenses</i>	(336,536)	(582,577)	(13,103)	30,125	(902,091)
Penghasilan Bunga/ <i>Interest Income</i>	277,920	3,005	14	(252,027)	28,912
Beban Bunga dan Keuangan/ <i>Interest Expenses and Financial Charges</i>	(577,800)	(44,300)	(15)	261,418	(360,697)
Beban Lain-lain-Neto/ <i>Other Expenses - Net</i>	(1,720,746)	(27,630)	(995)	--	(1,749,371)
Share in the Profit (loss) of <i>Associates and Joint Venture-Net</i>	(47,943)	--	--	--	(47,943)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak/ <i>Profit (Loss) Before Tax</i>	(2,118,463)	220,203	20,153	9,392	(1,868,716)
Beban Pajak/ <i>Tax Expense</i>					
Kini/ <i>Current</i>	(22,604)	(55,639)	(408)	--	(78,650)
Tangguhan/ <i>Deferred</i>	(1,946)	(984)	--	--	(2,930)
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ <i>Profit (Loss) for the Period</i>	(2,143,013)	163,581	19,745	9,392	(1,950,296)
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ <i>Profit (Loss) for the Period attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk/ <i>Owners of the Parent</i>	(2,304,975)	160,311	19,745	9,392	(2,115,527)
Keperwakilan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	161,962	3,269	--	--	165,231
	(2,143,013)	163,581	19,745	9,392	(1,950,296)

	31 Maret/March 31, 2020				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Real Estate Management & Services</i>	<i>Fund Management / Investments</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	40,637,527	16,487,590	506,730	--	57,631,847
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investments in Associates and Joint Venture</i>	4,096,973	105,602	--	--	4,202,575
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	44,734,500	16,593,192	506,730	--	61,834,421
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	23,845,442	6,088,734	28,731	--	29,962,906
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	4,635	124,919	450	--	130,004
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	193,311	214,808	1,562	--	409,681
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation</i>	238,365	69,280	26,234	--	333,879

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

45. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (Catatan 43.d).

45. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

In relation with liability balances denominated in foreign currencies, the Company has entered into several derivative contracts with other parties to manage the risk of foreign currency exchange rates (Note 43.d).

	31 Maret/March 31, 2021						Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies						
	USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR	
Aset							
Kas dan Setara Kas	66,110,462	179,795,399	10,655	390,528	495,846	--	2,922,862
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,220,638	1,967,566	--	--	--	--	39,072
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2,384,641	--	--	--	--	--	34,749
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	48,714,726	--	--	--	--	526,996
Jumlah Aset	69,715,741	230,477,692	10,655	390,528	495,846	--	3,523,679
Liabilitas							
Utang Usaha	272,526	47,050,127	--	--	--	--	512,960
Beban Akrua	22,566,111	9,155,552	--	--	--	--	427,878
Utang Obligasi	1,285,705,615	--	--	--	--	--	18,735,302
Jumlah Liabilitas	1,308,544,252	56,205,679	--	--	--	--	19,676,140
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	(1,238,828,511)	174,272,013	10,655	390,528	495,846	--	(16,152,461)

	31 Desember/December 31, 2020						Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies						
	USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR	
Aset							
Kas dan Setara Kas	40,770,652	14,269,420	17,369	339,089	510,395	7,183	740,655
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	6,422,799	--	--	--	--	68,364
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2,369,313	--	--	--	--	--	33,419
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	63,000,000	6,113,419	--	--	--	--	953,686
Jumlah Aset	106,139,965	26,805,638	17,369	339,089	510,395	7,183	1,796,124
Liabilitas							
Utang Usaha	184,559	10,760,031	--	--	--	--	117,133
Beban Akrua	23,274,951	1,178,996	--	--	--	--	340,841
Utang Obligasi	837,030,000	--	--	--	--	--	11,806,308
Jumlah Liabilitas	860,489,510	11,939,027	--	--	--	--	12,264,282
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	(754,349,545)	14,866,611	17,369	339,089	510,395	7,183	(10,468,158)

46. Kasus-Kasus Hukum

Berikut merupakan kasus-kasus hukum material Grup pada tanggal 31 Maret 2021:

a. Sebagai Penggugat

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Najmiah Muin dan/and Fatimah Kalla	Masih dalam melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana/ Still under to will fulfill new or criminal lawsuit	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 60,000 m ² / sqm
John Tandary	Masih dalam melakukan upaya hukum pidana dengan tujuan akan digunakan untuk melakukan upaya hukum peninjauan kembali/ Still under conducting a criminal lawsuit with the intention of being used to conduct a judicial review	GMTD dinyatakan kalah di tingkat kasasi di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 68,929 m ² / sqm

46. Litigation Cases

As of March 31, 2021, material litigation cases of Group are as follows:

a. As a Plaintiff

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Tajuddin Molla	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the	GMTD dinyatakan menang di tingkat banding di Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won 1 appeal in High Court of Makassar.	Tanah Seluas/ Land of 84,141 m ² / sqm

b. Sebagai Tergugat

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Abdul Karim Dg Sirua	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung/ Still under cassation process in Supreme Court	GMTD dinyatakan menang di tingkat banding di Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won in appeal in High Court of Makassar	Tanah Seluas/ Land of 49,550 m ² / sqm
Sona Dg Selo	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung/ Still under cassation process in Supreme Court	GMTD dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won the case in High Court of Makassar	Tanah Seluas/ Land of 60,000 m ² / sqm
Kartini	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung/ Still under cassation process in Supreme Court	GMTD dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won the case in High Court of Makassar	Tanah Seluas/ Land of 40,040 m ² / sqm
Ruma Bin Yabu	Masih dalam proses banding di Pengadilan Negeri Makassar/ Still under appeal process in High Court of Makassar	--	Tanah Seluas/ Land of 56,800 m ² / sqm

2. PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Udi Bin Uji dan yang lainnya/ and Others *)	Mahkamah Agung mengeluarkan putusan mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali LC/ The Supreme Court issued rejected the application of judicial review of LC	LC dinyatakan dikabulkan di tingkat peninjauan kembali Mahkamah Agung/ LC was granted in judicial review Supreme Court	Tanah Seluas/ Land of 36,320 m ² / sqm

*) Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N.

c. Sejak tanggal 15 Oktober 2018, Komisi Pemberantasan Korupsi melakukan pemeriksaan terhadap beberapa orang atas dugaan suap terkait pengajuan perijinan proyek Meikarta yang dimiliki oleh PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas asosiasi. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, berdasarkan informasi publik yang kami ketahui, perkara tersebut telah diputus oleh Pengadilan Khusus Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Bandung serta telah menjatuhkan pidana terhadap orang perorangan. Tidak ada penetapan tersangka terhadap Direksi maupun Komisaris LC maupun MSU. Berdasarkan hasil putusan yang telah berkekuatan hukum tetap tersebut di atas, baik LC maupun MSU (entitas asosiasi) tidak terkait dan tidak terikat atas putusan tersebut.

47. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko

b. As a Defendant

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

2. PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

c. Since October 15, 2018, the Corruption Eradication Commission has examined several person for alleged bribery related to the submission of permits for the Meikarta's project that owned by PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), an associate. Until the date of approval for the issuance of the interim consolidated financial statements, in accordance with the public information, the case has been verdicted by the Special Corruption Court at Bandung District Court and has convicted an individual. There was no determination of suspects against the Directors or Commissioners of the LC or MSU. Based on the results of the legally binding decision above, both the LC and MSU (an associated entity) are not related and are not bound by the decision.

47. Financial Instruments and Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Aset Keuangan Lancar Lainnya	442,637	442,637	263,559	263,559	Other Current Financial Assets
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	5,741,718	5,741,718	2,993,464	2,993,464	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,371,621	2,371,621	1,882,320	1,882,320	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	168,663	168,663	99,839	99,839	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	42,026	42,026	40,972	40,972	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	871,103	871,103	1,819,479	1,819,479	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	145,325	145,325	137,743	137,743	Other Non-Current Assets
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)					Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	138,714	138,714	168,664	168,664	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	248,000	248,000	225,608	225,608	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	10,169,807	10,169,807	7,631,647	7,631,647	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individual dan kolektif mengalami penurunan nilai:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

interest risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other current financial assets, due from related parties, other non-current financial assets and investment available for sale. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing global and domestic company.

The following table analyzes asset was due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually and collectively to be impaired:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/March 31, 2021					Jumlah/ Total
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not Yet Due and Not Impaired	
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Measured at Fair value through profit or loss</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	442,637	442,637
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Measured at Amortized Cost</i>						
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	--	5,741,718	5,741,718
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>	505,805	1,099,712	424,229	344,223	503,457	2,877,426
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	152,104	--	--	--	168,663	320,767
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due from Related Parties Non-trade</i>	11,005	--	--	--	42,026	53,031
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	871,103	871,103
Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Assets</i>	--	--	--	--	145,325	145,325
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ <i>Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income</i>						
<i>Other Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	138,714	138,714
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	248,000	248,000
Jumlah/ Total	668,914	1,099,712	424,229	344,223	8,301,643	10,838,721

	31 Desember/December 31, 2020					Jumlah/ Total
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not Yet Due and Not Impaired	
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Measured at Fair value through profit or loss</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	263,559	263,559
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Measured at Amortized Cost</i>						
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	--	2,993,464	2,993,464
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>	443,100	581,423	295,013	229,950	775,934	2,325,420
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	133,874	--	--	--	99,839	233,713
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due from Related Parties Non-trade</i>	11,005	--	--	--	40,972	51,977
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	1,819,479	1,819,479
Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Assets</i>	--	--	--	--	137,743	137,743
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ <i>Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income</i>						
<i>Other Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	168,663	168,663
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	225,608	225,608
Jumlah/ Total	587,979	581,423	295,013	229,950	6,525,261	8,219,626

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang

The Group has provided allowance for impairment in value of trade accounts

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

telah jatuh tempo (Catatan 4 dan 5).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, di mana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain hanya diberikan kepada *counterpart* yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

receivable and other accounts receivable (Notes 4 and 5).

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, other current financial assets, and other non-current financial assets.

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property are arisen from customers who have good track record.

Management believes that other receivables are given to counter parties who have good track record.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/March 31, 2021				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable	1,634,033	--	--	--	1,634,033
Beban Akrua/ Accrued Expenses	2,116,919	--	--	--	2,116,919
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	414,915	--	--	--	414,915
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,535,000	--	--	--	1,535,000
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	579,584	--	--	--	579,584
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	181,842	2,730,544	--	--	2,912,386
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	957,112	5,220,671	--	--	6,177,783
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	--	1,071	1,071
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	8,437,211	9,889,163	--	18,326,374
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	160,050	--	863,012	1,023,061
Jumlah/ Total	7,419,405	16,548,476	9,889,163	864,083	34,721,127

	31 Desember/December 31, 2020				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable	1,176,811	--	--	--	1,176,811
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1,936,047	--	--	--	1,936,047
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	403,940	--	--	--	403,940
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,540,000	--	--	--	1,540,000
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	--	--	--	--	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	561,383	--	--	--	561,383
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	182,884	463,368	--	--	646,252
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	771,259	3,423,900	--	--	4,195,159
Due to Related Parties Non-trade	--	--	--	225	225
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	5,603,197	5,935,990	--	11,539,187
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	--	308,032	308,032
Jumlah/ Total	6,572,324	9,490,465	5,935,990	308,257	22,307,036

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, utang bank, dan utang obligasi.

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk, interest rate risk and price risk.

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, available for sale financial assets, other current financial assets, other non-current financial assets, trade accounts payable, accrued expenses bank loans and bond payables.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain (Catatan 43.d).

Penyajian jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan jenis mata uang asing disajikan pada Catatan 45.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan meningkatkan rugi sebelum pajak sebesar (Rp1.804.824) (2020: Rp1.064.010).

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan menurunkan rugi sebelum pajak sebesar Rp194.589 (2020: Rp15.823).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

b. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing
Bunga Tetap/ Fixed Rate
Jumlah/ Total

31 Maret/March 31, 2021				
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined Rp	Jumlah/ Total Rp
	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp		
4,745,451	--	--	864,083	5,609,534
2,673,954	16,548,476	9,889,163	--	29,111,593
7,419,405	16,548,476	9,889,163	864,083	34,721,127

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

To manage foreign exchange rate risk, the Company has entered into several derivative agreements with certain third parties (Note 43.d).

Presentation of total financial assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2021 and December 31, 2020 presented on Note 45.

Sensitivity analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency would increase loss before tax by (Rp1,804,824) (2020: Rp1,064,010).

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the SGD currency would decrease loss before tax by Rp194,589 (2020:Rp15,823).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against all of the currencies in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality. The analysis is not determine impact of the effectivity of derivative financial instruments of a hedge.

b. Interest Rate Risk

The Group exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Group has long-term loans to banks that use market interest rate. To manage interest rate risk, the Group makes a combination of debt and long-term loans with fixed rate.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2020					
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	4,078,181	--	--	308,257	4,386,438
Bunga Tetap/ Fixed Rate	2,494,143	9,490,465	5,935,990	--	17,920,598
Jumlah/ Total	6,572,324	9,490,465	5,935,990	308,257	22,307,036

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FTVPL) dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FTVOCI).

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

c. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk are classified to financial assets measured through profit or loss (FTVPL) and financial assets measured through other comprehensive (FTVOCI).

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment and continuously monitor the global market developments.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

	31 Maret/March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Measured at Fair Value Through Profit or Loss
Aset Keuangan Lancar Lainnya	442,637	442,637	263,559	263,559	Other Current Financial Assets
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	5,741,718	5,741,718	2,993,464	2,993,464	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,371,621	2,371,621	1,882,320	1,882,320	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	168,663	168,663	99,839	99,839	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	42,026	42,026	40,972	40,972	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	871,103	871,103	1,819,479	1,819,479	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	145,325	145,325	137,743	137,743	Other Non-Current Assets
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FTVOCI)	--	--	--	--	Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FTVOCI)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	138,714	138,714	168,664	168,664	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	248,000	248,000	225,608	225,608	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	10,169,807	10,169,807	7,631,647	7,631,647	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Usaha	1,634,033	1,634,033	1,176,811	1,176,811	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	2,116,919	2,116,919	1,936,047	1,936,047	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	414,915	414,915	403,940	403,940	Short-Term Employment Benefits Liability
Utang Bank Jangka Pendek	1,535,000	1,535,000	1,540,000	1,540,000	Short-Term Banks Loans
Pinjaman Anjak Piutang	--	--	--	--	Factoring Loan
Liabilitas Keuangan					Other Current Financial Liabilities
Jangka Pendek Lainnya	579,584	579,584	561,383	561,383	
Utang Bank Jangka Panjang	2,912,386	2,912,386	646,252	646,252	Long-Term Banks Loans
Liabilitas Sewa	6,177,783	6,177,783	4,195,159	4,195,159	Lease Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	1,071	1,071	225	225	Due to Related Parties Non-trade
Utang Obligasi	18,326,374	19,187,325	11,539,187	12,290,067	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan					Other Long-Term Financial Liabilities
Jangka Panjang Lainnya	1,023,061	1,023,061	308,032	308,032	
Jumlah Liabilitas Keuangan	34,721,127	35,582,078	22,307,036	23,057,916	Total Financial Liabilities

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset derivatif merupakan aset keuangan lancar lainnya yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Investasi saham dan unit penyertaan reksadana merupakan aset keuangan lancar lainnya merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari harga di pasar aktif (Tingkat 1).

Nilai wajar utang obligasi diperoleh dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2) yaitu dihitung berdasarkan *yield* obligasi dengan rating yang sama/ identik dengan jatuh tempo sisa umur utang obligasi.

Aset keuangan tidak lancar lainnya saham KIJA dalam penyelesaian, investasi pada PT Supermall Karawaci, PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Tingkat 3).

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
Call Spread Option	288,479	--	288,479	--	Call Spread Option
Instrumen Derivatif	160,050	--	160,050	--	Derivative Instruments
Aset Keuangan Lancar Lainnya	154,158	154,158	--	--	Other Current Financial Assets
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)					Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	138,714	138,714	--	--	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	248,000	--	--	248,000	Other Non-Current Financial Assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflected their fair value.

Derivative assets represent other current financial assets continuously measured at fair value using valuation techniques with observable input portion (Level 2).

Investment in shares and investment in mutual fund represent other current financial assets represent financial assets continuously measured at the fair value through other comprehensive income price in an active market (Level 1).

The fair values of bond payables are estimated using valuation techniques with observable input portion (Level 2). Which calculated based on bond yield at the same/ identical rating with the remaining maturity of the bond.

Other non-current financial assets of KIJA shares in settlement, investments in PT Supermall Karawaci, PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya represent financial assets continuously measured at the fair value through other comprehensive income (Level 3).

The fair value hierarchy for financial assets at years end were recorded using their fair value, are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					<i>Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss</i>
Call Spread Option	110,049	--	110,049	--	<i>Call Spread Option</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	153,510	153,510	--	--	<i>Other Current Financial Assets</i>
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)					<i>Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	168,663	168,663	--	--	<i>Available-for-Sale Financial Assets</i>

48. Kombinasi Bisnis

48. Business Combination

Akuisisi LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust)

LMIR Trust merupakan entitas asosiasi dari Bridgewater Indonesia Pte. Ltd. (BWI) dan LMIR Trust Management, entitas anak, dengan total kepemilikan keduanya sebesar 32,32%. Nilai investasi per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp1.887.862.

Pada tanggal 21 Januari 2021, Grup mengakuisisi 45,92% kepemilikan di LMIR Trust melalui kedua entitas anak di atas dengan nilai akuisisi sebesar Rp2.222.191. Pada saat akuisisi, Grup mencatat Negative Goodwill sebesar Rp1.624.244. Grup juga mencatat rugi sebesar (Rp846.604) atas selisih antara nilai investasi milik Grup sebelum dengan sesudah dilakukannya *Right Issue* oleh LMIR Trust. Jumlah neto dari *Negative Goodwill* dan rugi ini sebesar Rp777.640 dicatat sebagai Laba atas Kombinasi Bisnis Bertahap di Penghasilan Lainnya (Catatan 40).

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi LMIR Trust:

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Kas dan Setara Kas	4,132,888	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Lain-lain	4,689	<i>Other Receivables</i>
Piutang Usaha	464,947	<i>Trade Receivables</i>
Pajak Dibayar Di Muka	83,841	<i>Prepaid Tax</i>
Beban Dibayar Di Muka	54,457	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset Tak Berwujud	35,259	<i>Intangible Assets</i>
Aset Tetap	80,950	<i>Property and Equipment</i>
Properti Investasi	15,469,217	<i>Investment Property</i>
Utang Bank	(3,732,781)	<i>Bank Loan</i>
Obligasi	(3,434,216)	<i>Bonds</i>
<i>Hedging</i>	(212,308)	<i>Hedging</i>
Utang Usaha	(357,604)	<i>Trade Accounts Payable</i>
Utang Lain-lain	(11,846)	<i>Other Payables</i>
Utang Pajak	(39,738)	<i>Taxes Payable</i>
Uang Muka Pelanggan	(439,717)	<i>Advances from Customers</i>

Acquisition of LMIR Trust Pte. Ltd. (LMIR Trust)

LMIR Trust is an associate of Bridgewater International Ltd. (BWI) and LMIR Trust Management, the subsidiaries, with total ownership from the two subsidiaries amounted to 32.32%. As of December 31, 2020, the investment is amounted to Rp1,887,862.

In 2021, Group acquired 45.92% ownership in LMIR Trust through its subsidiaries, with acquisition cost of Rp2,222,191. At the acquisition date, Group recorded Negative Goodwill amounted to Rp1,624,284. Group also recorded loss amounted to (Rp846,604) on the difference of the investment held by the Group before and after the *Right Issue* by LMIR Trust. The net amount of the Negative Goodwill and loss amounted to Rp777,640 is recorded as Gain from business combination achieved in stages in Other Income (Note 40).

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of LMIR Trust:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Pendapatan Ditangguhkan	(843,232)	Deferred Income
Liabilitas Pajak Tangguhan	(83,325)	Deferred Tax Liabilities
Sekuritas Perpetual	(2,794,351)	Perpetual Securities
Jumlah Aset Neto	8,377,131	Net Assets
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	45.92%	Portion Ownership Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	3,846,435	Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Negative Goodwill	(1,624,244)	Negative Goodwill
Jumlah Nilai Pengalihan	2,222,191	Purchase Consideration

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan LMIR Trust terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

In connection with the acquisition, LMIR Trust financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Jumlah pendapatan usaha dan rugi sebelum pajak penghasilan LMIR Trust sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 masing-masing sebesar Rp320.952 dan Rp173.725.

Total revenues and loss before income tax LMIR Trust since date of acquisition which are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended March 31, 2021, amounted to Rp320,952 and Rp173,725, respectively.

Akuisisi PT Asri Griya Terpadu (AGT)

PT Asri Griya Terpadu (AGT) merupakan entitas asosiasi dari PT Wisma Jatim Propertindo (WJP) yang diakuisisi pada tanggal 9 September 2019. Pada tanggal 19 Pebruari 2020 AGT melakukan penurunan modal dengan menarik kembali 58.333.280 saham Seri B yang telah beredar. Atas penurunan modal ini kepemilikan WJP meningkat dari 39% menjadi 85%, sehingga AGT dikonsolidasi di tahun 2020.

Acquisition of PT Asri Giya Terpadu (AGT)

PT Asri Griya Terpadu (AGT) is an associate of PT Wisma Jatim Propertindo (WJP) that was acquired on September 9, 2019. On February 19, 2020 AGT performed capital reduction by withdrawing its outstanding 58,333,280 Series B shares. Upon the capital reduction the ownership of WJP has increased from 39% to 85%, resulting AGT to be consolidated in 2020.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi AGT:

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of AGT:

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Kas dan Setara Kas	1,367	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain	28,761	Other Receivables
Persediaan	94,104	Inventories
Pajak Dibayar Di Muka	21,295	Prepaid Tax
Beban Dibayar Di Muka	20	Prepaid Expenses
Uang Muka Pembelian	790	Advances
Aset Tetap	141,714	Property and Equipment
Restricted Fund	13,515	Restricted Fund
Utang Usaha	(2,412)	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	(56,736)	Other Payables
Beban Akrua	(18,110)	Accrued Expenses
Utang Pajak	(51)	Taxes Payable

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Uang Muka Pelanggan	(30,238)	Advances from Customers
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	(88,175)	Other payables related parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	(24,061)	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	(27)	Post Employment Benefits Liability
Jumlah Aset Neto	81,756	Net Assets
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	45.77%	Portion Ownership Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	37,420	Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Negative Goodwill - Neto	37,420	Negative Goodwill - Net

Nilai wajar aset tetap dan persediaan dihitung berdasarkan Laporan Penilai Independen.

The fair value of property and equipment and inventory was calculated based on the Independent Appraisal Report.

Kepentingan nonpengendali diukur berdasarkan persentase kepemilikan pihak nonpengendali dengan nilai wajar aset neto AGT. Saldo kepentingan nonpengendali atas akuisisi ini adalah Rp10.134.

Non-controlling interest was measured by the percentage of the non-controlling ownership of the fair value from net assets AGT. The balance of non-controlling interest on this acquisition was Rp10,134.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current year of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan AGT terhitung sejak Pebruari 2020 dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

In connection with the acquisition, AGT financial statements since February 2020 were consolidated to financial statements of the Group.

Jumlah pendapatan usaha dan rugi sebelum pajak penghasilan AGT sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp6.430 dan Rp55.905.

Total revenues and loss before income tax AGT since date of acquisition which are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020, amounted to Rp6,430 and Rp55,905, respectively.

Pendapatan usaha dan rugi dari AGT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, seolah-olah AGT telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2020 masing-masing sebesar Rp40.595 dan Rp81.819.

Operating revenues and loss from AGT for the year ended December 31, 2020, as if AGT has been consolidated from January 1, 2020 amounted to Rp40,595 and Rp81,819, respectively.

49. Transaksi Non-kas

49. Non-Cash Transactions

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

a. Non-Cash Transaction

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan/Months		
	2021 Rp	2020 Rp	
Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi Uang Muka	25,920	10,618	Addition of Property and Equipment from Reclassification of Advances
Penambahan Aset Tetap dan Aset Takberwujud melalui Sewa Pembiayaan	162,451	14,833	Addition of Property and Equipment and Intangible Asset through Finance Lease
Reklasifikasi Aset Tetap Kepemilikan Langsung Menjadi Aset Tetap Pembiayaan	(22)	--	Reclassification of Direct Acquisition of Property and Equipment to Finance Lease Assets
Penambahan Aset Tetap sehubungan dengan akuisisi entitas anak	6,059,124	74,471	Addition of Property and Equipment in relation with acquisition of a subsidiary
Penambahan Properti Investasi sehubungan dengan akuisisi entitas anak	4,649,385	--	Addition of Investment Property in relation with acquisition of a subsidiary
Penambahan utang obligasi melalui selisih kurs	390,894	1,903,028	Additional of bond payable through foreign exchange
Penyesuaian Aset Hak Guna Usaha terkait Implementasi PSAK 73	2,280,192	4,410,432	Adjustment of Right-of-use Assets due to Implementation of PSAK 73
Penyesuaian Liabilitas Sewa terkait Implementasi PSAK 73	2,042,620	4,954,199	Adjustment of Lease Liabilities due to Implementation of PSAK 73
Penyesuaian Uang Muka Pelanggan terkait Implementasi PSAK 72	(32,135)	3,148,249	Adjustment of Advances from Customers due to Implementation of PSAK 72
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	11,044	Addition of Investment in Associates from Other Current Financial Assets
Penyesuaian Persediaan terkait Implementasi PSAK 72	--	2,437,869	Adjustment of Inventories due to Implementation of PSAK 72
Penyesuaian Piutang Usaha terkait Implementasi PSAK 72	--	199,060	Adjustment of Trade Accounts Receivable due to Implementation of PSAK 72

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended March 31, 2021 and 2020, as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement					31 Maret/ March 31, 2021
			Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Implementation	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	225	(846)	--	--	--	--	1,071	
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,540,000	5,000	--	--	--	--	1,535,000	
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	646,252	2,336,111	869,464	3,732,781	--	--	2,912,386	
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Obligations	4,195,159	457,758	--	--	2,421,676	--	6,177,783	
Utang Obligasi/ Bonds Payable	11,539,187	(2,841,473)	390,894	3,550,751	--	4,069	18,326,374	
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	--	--	--	--	--	--	--	

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement					31 Maret/ March 31, 2020
			Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Implementation	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	1,384	--	--	--	--	--	1,384	
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	653,174	206,826	--	--	--	--	860,000	
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	265,175	(28,616)	--	--	--	--	236,559	
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Obligations	150,905	(27,112)	--	--	--	--	176,433	
Utang Obligasi/ Bonds Payable	11,161,549	(624)	1,903,028	--	--	202,523	13,266,476	
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	20,665	(20,665)	--	--	--	--	--	

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

50. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	41,255,126	28,291,825
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(5,741,718)	(2,993,464)
Jumlah Liabilitas Neto	35,513,408	25,298,361
Jumlah Ekuitas	23,146,085	23,573,655
Dikurangi:		
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	19,535	19,535
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2,666,208	2,666,208
Komponen Ekuitas lainnya	5,203,100	5,192,866
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(2,310,109)	761,675
Kepentingan Nonpengendali	5,505,425	4,096,176
Jumlah	11,084,159	12,736,460
Modal Disesuaikan	12,061,926	10,837,195
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	2.94	2.33

50. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Summary of quantitative data for capital management as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Net Liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities
Total Equity
Less:
Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control
Difference in Transactions with Non-Controlling Interest
Other Equity Component
Other Comprehensive Income Non-Controlling Interests
Total
Adjusted Equity
Net Liabilities Ratio to Adjusted Equity

51. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas

51. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

52. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 14 Juni 2021.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2021 and 2020 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract*

Until the date of the interim consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

52. Management Responsibility and Issuance Authorization of the Interim consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the issuance of the interim consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on June 14, 2021.